AL-Jami’ul MUQNI   
Syarah FATHUR ROHMAN SYARAH RISALAH WALI RUSLAN AD DIMASYQI

Pangersa KH. Apa Toto Syarif Muhammad Zakaria

### Terjemahan Daftar Isi dari Kitab "Al-Jami' Al-Muqni"

1. **Pendahuluan Kitab** - halaman 1
2. **Ilmu Tauhid dan Keutamaannya** - halaman 6
3. **Peringatan dan Penjelasan tentang Tashfiyah (penyucian)** - halaman 6
4. **Penjelasan tentang Makna Jiwa Menurut Imam Ghazali** - halaman 5
5. **Tubuh Manusia Semuanya adalah Syirik Khafi** - halaman 7
6. **Khayalan dan Angan-angan adalah Setan dari Jin** - halaman 7
7. **Fitnah yang Menampakkan Tauhid** - halaman 8
8. **Persentase Amal Hamba adalah Persentase yang Tercemar** - halaman 9
9. **Keikhlasan dengan Menyatakan bahwa Allah adalah Pelaku Sebenarnya** - halaman 10
10. **Kesaksian Jiwa dalam Dosa adalah Wajib Istighfar** - halaman 10
11. **Tauhid dalam Tiga Aspek: Zat, Sifat, dan Amal** - halaman 11
12. **Meningkat dari Kedudukan Perbedaan ke Kedudukan Pengumpulan Tauhid dan Iman** - halaman 12
13. **Keluar dari Jiwa yang Menambah Keyakinan dengan Keesaan Allah** - halaman 13
14. **Keluar dari Jiwa yang Mengumpulkan** - halaman 14
15. **Kekurangan dalam Keyakinan adalah Memudar** - halaman 15
16. **Mayoritas Manusia Menghabiskan Waktu dalam Syahwat** - halaman 14
17. **Berhenti Bersama Allah dengan Keadaan yang Sedikit** - halaman 16
18. **Jika Kamu Tahu Sahabatmu adalah Allah, Maka Jadilah Orang yang Bersih dari Keburukan** - halaman 17
19. **Tidak Menyenangkan dengan Allah adalah Wajibnya Penolakan** - halaman 19
20. **Dengan Keyakinan, Menjadi Sumber Taubat yang Sebenarnya** - halaman 20
21. **Manfaat dalam Menjelaskan Kedudukan** - halaman 20
22. **Penjelasan Pengetahuan Menurut Imam Qushayri** - halaman 21
23. **Wajib bagi Salik untuk Mengikuti Tiga Jalan** - halaman 22
24. **Asal Usul Bid'ah dalam Islam** - halaman 23
25. **Pembagian Bid'ah dalam Tiga Bagian** - halaman 24
26. **Kebenaran dalam Ilmu Tidak Ada Batas dan Tujuan** - halaman 24
27. **Penjelasan tentang Ilmu Zhahir** - halaman 27
28. **Perbedaan antara Perjuangan dan Karunia dalam Kedudukan Perbedaan** - halaman 28
29. **Ulama pada Akhir Zaman sesuai dengan Sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam** - halaman 29
30. **Dalam Penjelasan Amal yang Terkait dengan Syariah dalam Mengucapkan Dua Kalimat Syahadat** - halaman 30
31. **Dalam Penjelasan tentang Shalat** - halaman 32
32. **Dalam Penjelasan Zakat** - halaman 32
33. **Dalam Penjelasan Puasa** - halaman 33
34. **Amal yang Terkait dengan Kebatilan** - halaman 34
35. **Makna Tauhid dalam Kitab Ini** - halaman 25
36. **Jenis-jenis Kasyf Ada Tiga** - halaman 34
37. **Dalam Penjelasan Tentang Kasyf dalam Tauhid dan Orang yang Menarik Diri dalam Mencari Allah Ta'ala** - halaman 35
38. **Penjelasan tentang Orang Beriman yang Sempurna dan Pengenal** - halaman 38
39. **Penjelasan Makna Murid dan Murad** - halaman 39
40. **Penjelasan tentang Sisa Adam dan Keyakinan dalam Tiga Keadaan** - halaman 40
41. **Dengan Ibadah, Memudahkan Sebab-sebab Rezeki dan Bukti Kebenaran Allah bagi Alam Semesta** - halaman 41
42. **Penjelasan Jalan Orang-orang yang Menempuh Jalan (Salik)** - halaman 42
43. **Dalam Penjelasan Kedudukan Salik** - halaman 43
44. **Ilmu Adalah Jalan Menuju Amal dan Amal Adalah Jalan Menuju Ilmu Laduni** - halaman 44
45. **Manfaat dalam Memperoleh Ilmu Laduni** - halaman 45
46. **Fitnah Tiga Pembagian** - halaman 46
47. **Kedudukan Hamba di Tempat Rahasia** - halaman 47
48. **Ahli Hakikat dengan Keyakinan dan Ahli Lahiriah dengan Iman dan Ilmu yang Tersembunyi** - halaman 48
49. **Kedudukan Orang yang Berjuang dan Pecinta yang Tinggal** - halaman 49
50. **Fitnah dan Cinta: Penghancur yang Terbuka dan Tersembunyi** - halaman 50
51. **Tahap-tahap Nubuat dan Akhir dari Pengenalan** - halaman 51
52. **Cinta adalah Hikmah dan Pecinta Memiliki Hidup dengan Kekuatan** - halaman 52
53. **Peringatan untuk Ibadah, Pahala, dan Cinta kepada Allah Ta'ala** - halaman 53
54. **Orang-orang Beriman dalam Lima Bagian** - halaman 54
55. **Syariat, Ilmu dan Pengetahuan yang Sederhana** - halaman 40
56. **Ibadah Adalah Untuk Menenangkan dan Merendahkan Apa yang Dia Inginkan** - halaman 43
57. **Dalam Makna Dekat dan Jauh dari Allah Ta'ala** - halaman 44
58. **Dalam Makna Keikhlasan Umum dan Keikhlasan Khusus** - halaman 47
59. **Makhluk adalah Hijab dan Kamu Juga adalah Hijab** - halaman 49

### 

### Pendahuluan Kitab

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan keutamaan kepada sebagian hamba-Nya dengan ilmu-ilmu ketuhanan dan memperkenalkan mereka dengan rahasia-rahasia ma'rifah dan cahaya-cahaya irfan. Dia menyayangi mereka dengan cinta kepada-Nya sehingga mereka melihat segala sesuatu dengan pandangan cinta kepada-Nya. Dia menguatkan mereka dengan kekuatan-kekuatan dan kehormatan-kehormatan awal.

Kami bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, satu-satunya tanpa sekutu. Dia terlihat dengan bukti-bukti-Nya, sifat-sifat-Nya, dan bukti-bukti ketuhanan-Nya. Kami bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan rasul-Nya yang diutus kepada seluruh makhluk dan makhluk-makhluk yang dipilih dari semua nabi dari zaman Adam hingga nabi terakhir.

Allah yang Maha Tinggi, Raja segala raja, yang memperkuat nabi-Nya dengan mukjizat-mukjizat yang menakjubkan untuk mengalahkan musuh-musuh-Nya. Semoga Allah memberikan rahmat dan salam kepada beliau serta keluarga dan sahabatnya semuanya dan memberikan keselamatan yang banyak kepada mereka.

Setelah itu, ini adalah syarah (penjelasan) dari kitab “al-Jami' al-Muqni” yang bertujuan untuk memudahkan dan mendekatkan pemahaman khusus dan ilmu praktis dari awal hingga akhirnya bagi mereka yang mengamalkannya dengan pengetahuan dan tindakan. Ini adalah syarah dari kitab “Fath ar-Rahman” karya Imam pertama Syamsuddin Abu Yahya Zakaria al-Ansari, seorang ulama yang mengetahui kebenaran dengan izin Allah, dari Syuyukh Islam.

Maksud dari syarah ini adalah untuk menjelaskan hakikat ilmu tauhid dan memperjelas bagian dari “Kashf ar-Rahman”, dan bukan bertujuan untuk menyimpan dan mengingat kecuali untuk menunjukkan hakikat tauhid kepada saudara-saudara dan dua teman kami dari keturunan .

Semoga Allah yang menjaga kita dari contoh-contoh yang buruk di dunia dan akhirat. Semoga Allah menjaga kita dari keburukan dan membuat kita termasuk orang-orang yang dipilih. Amin.

Kitab ini membuka pembahasan dengan “Bismillah ar-Rahman ar-Rahim” yang mencakup makna dari nama-nama terbaik Allah (al-asma' al-husna) yang merupakan rahmat dan karunia dari Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Ini adalah penyampaian kabar gembira dari Yang Maha Pengasih agar mencapai kebenaran dan keutamaan di dunia dan akhirat. (و به) artinya dengan pertolongan Allah untuk setiap pekerjaan, dan (التوفيق) artinya menciptakan kemampuan untuk ketaatan (إلى أقوم طريق) artinya jalan yang paling lurus. Nabi berkata kepada Sayyidina, "Barangsiapa yang mencapai usia empat puluh tahun dan tidak bertaubat, maka setan akan mencium keningnya." Ini adalah nasihat dari seorang syekh yang mengatakan, "Muslim dan Muslimah, taatilah apa yang datang dari Nabi Muhammad dan Islam dan syariah sebagai petunjuk dalam agama."

Semoga Allah memberikan kita kekuatan dalam agama dan menuntun kita ke jalan yang benar dengan rahmat-Nya. Amin.

Dia adalah salah satu ulama terdahulu, karena dia wafat pada tahun 78 Hijriah dan setelahnya. [فسح] artinya Allah meluaskan rohnya dengan rahmat yang besar, keutamaan, dan kesempurnaan. [في قريه] artinya di dunia kematian dan di akhirat dengan memasuki surga Firdaus tertinggi bersama Tuhan sekalian alam, bersebelahan dengan nabi kita Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. [وأعاد علينا] artinya semoga Allah mengembalikan kepada kita dan memberikan kepada kita dari berkah-berkahnya apa yang tinggal di hatinya (في الدنيا) dalam bentuk pengetahuan dan tindakan yang saleh sehingga kita menjadi bagian dari para pengikutnya (و في الآخرة) di akhirat dengan menemani dia dalam keamanan, kemuliaan, dan derajat serta lainnya dari tingkat kebahagiaan yang abadi di surga.

Nabi Muhammad [محمد] SAW adalah pemilik syafaat agung di bawah panji pujian di tempat terpuji pada hari kiamat. [و آله] artinya keluarganya yang suci dari kotoran kesyirikan dan kebatilan, dan [وصحبه] artinya sahabatnya yang sempurna dalam mengikuti petunjuk Nabi Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Kami memohon kepada Allah untuk menyingkap rahasia pengetahuan rohani dan kesempurnaan dalam ibadah (بسم الله الرحمن الرحيم) dari rahmat yang kekal sampai kita mencapai derajat yang tinggi. [الحمد] artinya pujian yang sempurna bagi Allah setelah ketidakberadaan segala sesuatu selain-Nya. Karena sesungguhnya Allah Maha Tinggi dan tidak ada tuhan selain Dia, tidak ada wujud selain wujud-Nya, sifat-sifat dan perbuatan-Nya. Segala sesuatu yang ada adalah pantulan dari kekuatan-Nya yang mengukir di dalamnya gambaran-gambaran jasad, panca indera, dan indera ke lima.

Hal-hal yang tersembunyi bagi penglihatan terbuka bagi hati yang melihat dengan cahaya iman. Hal ini disebut [بالوحدانية] atau tauhid dan merupakan cabang dari pengetahuan tentang tauhid. Allah Maha Tinggi mengatakan bahwa tidak ada wujud kecuali wujud-Nya dan wujud lainnya hanya wujud bayangan yang berasal dari kekuatan-Nya. Hal ini adalah bagian dari pengenalan tentang hakikat keberadaan. Sebagaimana dikatakan oleh para ahli hakikat bahwa mereka tidak melihat selain Allah dalam segala sesuatu yang ada. Oleh karena itu, yang menciptakan segala sesuatu adalah Allah, dan segala sesuatu yang ada tidak memiliki wujud kecuali dengan wujud Allah.

Semoga Allah memberkati kita dengan mengetahui hakikat keberadaan dan mengenali-Nya dengan pengetahuan yang benar. [الصلاة] artinya rahmat dari Allah, dan [والسلام] artinya keselamatan kepada nabi yang agung, Muhammad, yang memuji Allah di alam semesta ini, karena dia adalah sumber dari makhluk-makhluk dengan keberadaan dan karena Allah adalah pencipta segala sesuatu.

Allah menciptakan pertama kali dari cahayanya yang dinamakan akal pertama dan hakikat Muhammad. Kemudian menciptakan darinya jiwa yang besar yang merupakan roh manusia besar. Maka dari alam besar tersebut kemudian tercipta alam yang besar yang lainnya, yaitu alam dari contoh yang besar. Artinya, Allah tidak menciptakan gambar dari dirinya melainkan hanya Allah yang menciptakan segala sesuatu dan Dia adalah pengurus segala sesuatu.

Rasulullah **ﷺ** bersabda bahwa Allah menciptakan Adam menurut gambarnya, yaitu Allah menciptakan alam ini seluruhnya sesuai dengan gambaran Rabb. [وعلى آله وصحبه] artinya para sahabatnya yang dinisbatkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang diikuti oleh orang-orang yang terikat dengan pengetahuan, hingga masuknya manusia ke dalam surga dengan menyebut nama Allah dan setelah itu yang disebut pertama dalam ilmu tauhid, yaitu ilmu tauhid dalam bahasa yang mulia bahwa sesuatu itu satu, dan memahami bahwa satu tidak ada sekutu, dan dalam istilah ahl al-haqiqat (kaum spiritualis), melepaskan esensi ketuhanan dari semua yang dibayangkan dalam pemahaman dan pendengaran, dan tiga hal dalam ilmu tauhid, yaitu mengenal Allah dengan rububiyah dan wahdaniyah, serta meniadakan lawannya dari-Nya.

Kata yang paling mulia (من أشرف) adalah dengan mempertimbangkan ilmu, maka tasawuf yang merupakan penyucian hati karena amal tidak diterima tanpa iman dan ilmu tauhid yang benar. Dalam kitab (فيه), yaitu dalam ilmu tauhid (الرسالة القشيرية) artinya kitab yang dikarang oleh Imam Al-Qusyairi.

Sehingga sampai kepada murid Imam Arif biLlah, Syamsuddin Abu Yahya Zakaria al-Ansari ad-Dimasyqi, yang dikenal sebagai Al-Arif billah, yaitu orang yang menyaksikan Allah dalam segala keadaan, dan keadaan-keadaan tersebut menjadi nyata baginya dari dirinya sendiri. [رسل الله] artinya namanya yang mulia [الدمشقي] tempat tinggalnya [طيب الله] Allah mengharumkan tempat tinggalnya. [الجنة] artinya surga yang Allah siapkan untuknya, dan [متواه] artinya tempat kembalinya yang kekal di dalamnya. [ومماكن] artinya risalah yang disebutkan dalam kitab tersebut. [الوحود] artinya ilmu yang dikenal oleh Allah sebagai satu-satunya ilmu yang benar, yaitu ilmu tentang tauhid. [وأجمع موضوع] artinya mencakup ilmu tauhid. [فيه] artinya di dalamnya yang mencakup (حجمها) artinya ukurannya (ألف) adalah seribu.

### Catatan

Maka ketika kami memikirkan beberapa bab dalam ilmu tauhid, maka jika di dalam ilmu tauhid terdapat pesan yang dekat dengan kata-kata dan singkatannya serta rincian makna dan pengertiannya bagi kami yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman, maka kami mencermati dan merenungkan dengan seksama maknanya.

### Pengantar - Ilmu Tauhid dan keutamaaannya: Penjelasan dan Pemberitahuan

Ini adalah risalah penting bagi orang-orang khusus dan umum dalam mengenal Tuhan setelah mengenal esensi-Nya. Oleh karena itu, siapa yang tidak mengenalnya menjadi orang yang bingung dan rugi besar seperti orang yang hilang imannya dan dipenuhi dengan keraguan dan kebingungan. Dia dihasut oleh setan dengan bisikan-bisikannya karena dia beriman kepada yang gaib dan tidak mengenal Allah Ta'ala dengan yakin dan kuat. [استخر الله تعالى] artinya meminta bantuan Allah dengan syarat yang benar, yang merupakan tanda-tanda kebaikan dari Allah Ta'ala dengan visi yang jelas bagi mereka yang mencintai dan mempercayainya, yang menciptakan kenyamanan dalam hati karena dia yakin dengan mudah dan keterbukaan hati, dan keuntungan bagi saya dan siapa pun yang membacanya. Amin.

[أن أشرحها] artinya menjelaskan dan menyingkap makna yang dalam dari kata-kata yang sulit dipahami [شرحا] artinya penjelasan yang membuka pintu maknanya dari sumber aslinya. [جعل] artinya memberikan balasan bagi siapa yang mendengarnya. [وسميته يفتح الرحمن] artinya penjelasan dengan rahmat Allah. [يبشر رسالة] risalah ini dalam majalah yang dapat diambil dalam satu jenis risalah dalam buku dan majalah sesuai dengan derajat dan kemampuan mereka.

Yang dimaksudkan adalah orang yang mengetahui Allah dengan hatinya dan deskripsinya adalah dapat menghindari dosa-dosa yang menghancurkan dalam kelezatan dan syahwat. Allah lebih mengetahui.

[واعلم] wahai orang yang berjalan pada maqamat (tingkatan spiritual) bahwa ilmu tauhid sangat diperlukan. [أن علم التوحيد مطلوب] artinya penting sekali tidak bisa ditinggalkan dengan singkat dan mudah seperti yang dikatakan oleh Syaikh As-Sanusi dan Ibn al-'Arabi, bahwa tidak sah imitasi dan meniru secara buta. Orang yang meniru menjadi kafir. [قال الله تعالى] artinya Allah berkata:

[فاعلم أنه لا اله الا الله] artinya ketahuilah bahwa tidak ada tuhan selain Allah yang merupakan kata keselamatan dan kata ikhlas yang menyelamatkan seseorang dari azab Allah dan kemarahan-Nya dan membersihkan hati dari melihat selain dirinya sendiri. [وهو مسلم] artinya orang yang berserah diri. [انتفاء الشرك] artinya menolak kesyirikan kepada Allah, Tuhan yang Maha Mulia.

Jadi secara tegas mengatakan bahwa tidak ada tuhan selain Allah dengan yakin bahwa itu adalah penyucian dari syirik, kemunafikan, keserupaan, materialisme, analogi, penyamaan, keseimbangan, dan pertimbangan yang sejajar. Allah lebih mengetahui.

[الشرك نوعان] artinya syirik terdiri dari dua jenis dengan mempertimbangkan membuka pandangan lahir dan batin. Syirik yang pertama adalah syirik nyata.

(Tampak Jelas) Dan ini tidak tersembunyi bagi setiap Muslim dan terbagi menjadi tiga bagian, keyakinan, perkataan, dan perbuatan. Sebagaimana mereka katakan (dan telah disebutkan oleh al-Ghazali dan lainnya) dalam kitab-kitabnya dan kesimpulannya bahwa setiap keyakinan yang bertentangan dengan keyakinan tauhid kepada Allah Ta'ala dan apa yang berkaitan dengan-Nya dari kitab dan ajaran-Nya adalah kekafiran.

Imam al-Ghazali berkata bahwa jenis pertama adalah syirik yang tampak jelas, yaitu mempersekutukan Allah Ta'ala dengan sesuatu yang lain. Jenis kedua (dan ini adalah yang tersembunyi) yaitu syirik tersembunyi yang tidak diketahui dan tidak terlihat kecuali oleh orang yang memiliki penjagaan dan perlindungan dari Allah dan yang memiliki hati yang suci dari pengaruh duniawi.

[وهو ما استولت] artinya ketika nafsu menguasai dan membuat hati dan jiwa tidak stabil dan terganggu dengan kecenderungan ke arah kesenangan duniawi dan keburukan, dan ini disebut syirik yang tersembunyi (النفس) yaitu syirik batin yang tersembunyi dalam jiwa yang membuat roh menjadi tidak tenang.

### Penjelasan tentang makna Jiwa menurut Imam Al-Ghazali

Menurut Imam al-Ghazali, rahimahullah, dalam kitabnya "Ihya Ulumuddin", menyebutkan bahwa syirik tersembunyi adalah jenis syirik yang berhubungan dengan dua makna, salah satunya adalah bahwa syirik tersembunyi muncul dari kekuatan keinginan dan syahwat dalam diri manusia, dan ini adalah penggunaan makna yang luas bagi kaum sufi.

Mereka menginginkan penyucian diri dari sifat-sifat buruk dalam diri manusia dan berkata bahwa jihad melawan nafsu adalah jihad terbesar. Maka musuh yang ada di antara kedua sisi kalian adalah nafsu yang jahat yang disebut dalam hadis. Ini adalah sifat manusia yang sebenarnya, yang disebut oleh para ahli sufi dengan istilah berbeda sesuai dengan kondisi yang berbeda pula.

Allah Ta'ala berfirman bahwa ketika nafsu menguasai jiwa, hati menjadi tidak stabil karena keinginan-keinginan yang buruk. Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman [يا أيتها النفس المطمئنة] artinya wahai jiwa yang tenang, kembali kepada Tuhanmu dengan ridha dan diridhai. Ketika syahwat dan kesenangan duniawi berkuasa, jiwa tidak lagi tenang dan berada di bawah pengaruh setan.

Nafsu syahwat menahan jiwa dari ketenangan, dan jika jiwa tidak stabil, ia menjadi nafsu yang mencela dan menegur diri sendiri karena kelalaiannya dalam ibadah dan ketaatan. Allah Ta'ala berfirman [ولا اقسم بالنفس اللوامة] artinya saya bersumpah dengan jiwa yang mencela, dan jika meninggalkan perlawanan dan tunduk kepada nafsu, maka ia menjadi nafsu yang memerintahkan kejahatan. Allah Ta'ala berfirman dalam kisah Yusuf [وما أبرئ نفسي إن النفس لأمارة بالسوء] artinya saya tidak membebaskan diri saya sendiri, karena nafsu selalu memerintahkan kepada kejahatan, kecuali yang diberi rahmat oleh Tuhan.

### Penjelasan Jisim Manusia Semuanya adalah Syirik Tersembunyi

Dipandang bahwa nafsu manusia adalah esensinya dan hakikatnya yang menyeluruh, berkaitan dengan Allah dan segala sesuatu yang dikenal sebagai alam (dari alam-alam) yang terkait dengan penyatuan seluruh eksistensi. Menurut Ahli Tahqiq, alam ini adalah perwujudan dari ketiadaan karena tidak ada yang benar kecuali Dia. Dan jika dimaksudkan adalah eksistensi mutlak bagi pandangan umum, yaitu makhluk ketika mereka (فتجلى) artinya bersinar dengan cahaya nafsu mereka, (بها) artinya dalam eksistensi, yang merupakan hasil dari hadiah Allah Ta'ala (من عالم النبوة) artinya dari alam malaikat, yaitu dunia spiritual yang khusus untuk roh dan nafsu, dan di belakang ini semua adalah makhluk. [فصار ذلك] artinya yang disebut oleh jiwa dan kecenderungannya (شركا خفيا) yaitu syirik tersembunyi yang tidak terlihat kecuali oleh mata hati yang tercerahkan. [بعيده] artinya pada penglihatan yang murni dan nyata dari sifat-sifat peristiwa yang diciptakan oleh nafsu yang tersembunyi dan nyata. [شهد] artinya pada penglihatan yang nyata dari sifat-sifat ciptaan yang tersembunyi dan terlihat.

(وقد ذكره المؤلف) rahimahullah, berkata: [يقوله الله تعالى] artinya Allah Ta'ala berfirman. [جسم إلا انسان كله شرك خفي] artinya tubuh manusia seluruhnya adalah syirik tersembunyi.

Penulis rahimahullah berkata: [كالكل] semuanya adalah satu kata dan maknanya adalah penggabungan yang menyeluruh. Maka dikatakan bahwa semua yang datang adalah satu dan tambahan, penjelasan dan makna, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan sifat dan perbuatan lainnya yang tidak dikembalikan oleh para ahli bahasa Arab. Semua adalah satu makna yang dikenal dalam esensi tetapi tidak dapat dimasukkan dalam arti tambahan. Dan seperti itulah seorang hamba [يا ايها العبد] artinya wahai hamba, tunduk pada ketaatan yang benar dan esensi ketundukan.

Wahai hamba, ketundukan yang benar adalah esensi dari ketundukan yang nyata dan keyakinan dalam perbudakan yang mendalam, maka ini adalah tubuhmu yang merupakan gabungan dari daging dan darah, serta tulang dan otot, dan anggotamu yang tujuh dari mata, telinga, lisan, dan lainnya dari lima panca indera, pandangan, pendengaran, dan lainnya. [وصفة] artinya deskripsi dari kondisi badanmu terhadap keadaan-keadaan yang menuju pada keterbatasan dan berkurangnya akal dan lainnya. [وفعل] artinya tindakanmu dalam gerakan dan ketenangan menuju keahlian dan ketaatan.

Maka tidak ada yang tahu lebih banyak dari kebanyakan manusia kecuali sedikit seperti yang Allah Ta'ala firmankan [وما آتيتم من العلم إلا قليلا] dan sedikit dari apa yang dikatakan oleh al-Shawari dan kebanyakan dari mereka mengatakan seribu kebohongan dalam syirik tersembunyi. Artinya orang yang tidak merasakan dunia ini adalah seribu kebohongan dalam syirik tersembunyi (وهم) artinya dia adalah kekuatan dalam tubuh manusia dan artinya adalah ketakutan akan hal-hal yang menakutkan. Oleh karena itu, penjelasan dari syirik tersembunyi adalah ketakutan.

Otak tengah adalah pusat dari kekuatan ilusi yang berhubungan dengan persepsi inderawi seperti bayangan manusia yang melarikan diri dari singa. Ini adalah kekuatan yang berfungsi atas kekuatan jasmani (dan khayalan) yaitu tempat khayalan yang digambarkan oleh bagian belakang otak.

### Ilusi dan Khayalan tentang Kejahatan

Wahai hamba Allah, ketahuilah bahwa khayalan adalah tempat kebimbangan, dan khayalan adalah tempat keraguan yang dipenuhi oleh dua bayangan (أنهما يثبتان) yaitu dua bayangan, dan makna "الغير" adalah segala sesuatu selain Allah Ta'ala (كالمراتب) artinya derajat, dan (والمقامات) artinya tempat berdiri yang mencakup pangkat dan derajat.

Allah Ta'ala berfirman bahwa mereka tidak melihat segala sesuatu kecuali selain Allah, dan tidak memiliki pandangan yang teguh terhadap segala sesuatu selain Allah Ta'ala. Ini disebabkan karena mata mereka tertutup oleh nafsu, dan mereka yang tersembunyi dari Allah disebut sebagai orang-orang yang tidak memiliki tubuh dan bentuk, karena tubuh dan bentuk adalah efek dari bayangan.

Allah Ta'ala berfirman bahwa tidak ada yang mereka inginkan kecuali apa yang Allah inginkan. Dan firman Allah lainnya bahwa manusia tidak melihat kecuali apa yang Allah kehendaki. Sebagaimana firman Allah Ta'ala, [قال لما لما يريد] artinya Allah melakukan apa yang Dia kehendaki. Dan Allah berkata [قال أيضاً يفعل مايشاء] artinya Allah melakukan apa yang Dia inginkan. Dan firman Allah, [وغيرها من الآيات الدالة على أن ليس الفعل فن من الأفعال] artinya bukan perbuatan manusia.

Sebagaimana penyair berkata:

إلى كم تنظر مبدعاتي \* وتصبح هامئاً في كل وادي وتترك أن تميل إلى جناني \* لعمرك فقد عدلت عن السداد

Makna dari bait ini adalah: Berapa lama kau akan melihat ciptaan-ciptaanku, dan menjadi terbawa oleh setiap lembah, dan meninggalkan kemiringanmu kepada kebunku. Demi umurmu, kamu telah menyimpang dari kebenaran.

Mereka yang memandang makhluk tidak tahu apa yang mereka perbuat, karena mereka melihat kebenaran dalam bayangan yang menyesatkan. Mereka tidak melihat kecuali Allah dengan kekuatan dan kehidupan yang merupakan sifat dari semua makhluk dan sifat-sifat yang disatukan. Mereka yang mengenal Allah tidak melihat sifat-sifat kecuali dengan Allah, dan roh mereka tidak melihat segala sesuatu kecuali dengan kemampuan yang sempurna dari Allah.

Mereka berkata bahwa sifat dari kemampuan adalah terang dan nyata. Allah Ta'ala berfirman bahwa segala sesuatu adalah dari Allah, dan Allah lebih mengetahui.

### Ilusi (Wahm) dan Khayalan tentang Kejahatan - Kefanaan Menampakkan Tauhid

Kefanaan dan ketenangan adalah dua tanda kehidupan bagi yang bergerak dan yang diam, yang merupakan tanda kehidupan. Oleh karena itu, manifestasi ini menunjukkan sifat dan tindakan makhluk. Jika kita percaya bahwa semua tindakan makhluk adalah hasil dari ciptaan, maka ini adalah keyakinan Ahli Tauhid. Jika kita percaya bahwa yang menciptakan adalah yang bergerak dan yang diam, maka ini adalah kekafiran mutlak menurut Ahli Tauhid.

### Kefanaan Menampakkan Tauhid

[فاذا أفنيت] artinya jika kamu lenyap, wahai hamba, artinya lenyap dari hatimu [الغير] yaitu segala sesuatu selain Allah Ta'ala. [عنك] artinya dari tubuhmu dan anggotamu, dan ini adalah hasil dari ketenangan dan ketundukan, yang merupakan sifat dari kehidupan yang nyata dan tindakan yang nyata dari ujian, perolehan, ketenangan, gerakan, dan ketenangan.

Maka jika kamu melakukan hal tersebut, kamu akan mengetahui bahwa semuanya adalah hasil dari ketenangan dan ketundukan dari hati, dan jika kamu lenyap dari hatimu, kamu akan melihat bahwa ketiadaan eksistensi adalah eksistensi yang nyata bagi Ahli Tauhid. Dan jika kamu menjawab bahwa jika kamu lenyap dari hati, kamu akan mengetahui bahwa semuanya adalah hasil dari keyakinan kepada Allah yang Maha Tinggi.

[بان] artinya jika kamu lenyap dari hatimu, maka kamu akan mengetahui bahwa yang benar-benar nyata adalah yang batin, yaitu sumber dari ketaatan dan kekufuran. [وهي البصيرة] artinya wawasan adalah akal yang melihat dengan terang. [الذي من منبع المعاصي والكفران] artinya dari sumber ketidaktaatan dan kekufuran.

[توحيدك] artinya jika kamu yakin bahwa segala sesuatu adalah satu, maka kamu akan mengetahui bahwa yang menciptakan adalah Allah yang Maha Esa. [بان الكفر] artinya bahwa kekufuran adalah dengan Allah Ta'ala. [بنبوءة] artinya kekafiran adalah dengan Allah yang Maha Tinggi. [المستسلم] artinya bahwa pengetahuan akan mematahkan keyakinan dan kekufuran. [ينبوء الوهم والخيال] artinya bahwa kekufuran adalah dengan Allah yang Maha Tinggi. [وبان كل المقدر] artinya bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah dari Allah yang Maha Tinggi.

Maka jika kamu melihat dengan hatimu, kamu akan mengetahui bahwa segala sesuatu adalah dengan Allah. Dan jika kamu lenyap dari hatimu, maka kamu akan mengetahui bahwa segala sesuatu adalah dengan Allah. [فيبقى النظر منك إلى] artinya maka kamu akan melihat bahwa segala sesuatu adalah dari Allah yang Maha Tinggi. [وبان كل المقدر] artinya bahwa segala sesuatu adalah dengan Allah yang Maha Tinggi.

### Nisbah Amal Hamba adalah Nisbah Kasbia

Dalam konteksnya, ini berarti bahwa pandangan terhadap yang tampak adalah sesuatu yang diciptakan Allah Ta'ala (بأن تراها كلها) dan penglihatan yang kembalinya pada diri sendiri dan segala sesuatu yang tampak (من الله) artinya dari Allah. Allah menciptakan makhluk dengan kebesaran dan pengaruh-Nya, tidak ada satu pun dari makhluk yang dapat menciptakan dirinya sendiri dan tidak dapat melakukan tindakan apa pun kecuali dengan kemampuan Allah Ta'ala dan kebesaran-Nya. Semua gerakan dan ketenangan adalah dengan izin Allah Ta'ala.

Makna dari ayat ini adalah bahwa Allah adalah pencipta segala sesuatu. Allah Ta'ala berfirman, [و الله خلقكم وما تعملون] artinya Allah menciptakan kamu dan apa yang kamu lakukan. Makna dari penciptaan ini adalah bahwa Allah menciptakan perbuatan, gerakan, dan ketenangan, yang merupakan sifat dari kemampuan Allah Ta'ala dan segala sesuatu yang ditakdirkan oleh Allah adalah hasil dari kekuasaan dan kebesaran-Nya.

[و] artinya perhatikanlah dalam dirimu sendiri bahwa [نسبة عملك] artinya tindakanmu adalah dirimu sendiri, artinya kepada dirimu sendiri. [إليك] artinya tindakan yang hanya nisbahnya kepada dirimu.

Jika kamu melihat dirimu sendiri dan tindakanmu, maka kamu akan melihat bahwa tindakanmu adalah hasil dari kekuatan dan khayalan. Ini adalah [نسبة كسبية] artinya hasil dari usaha. [الكسب] artinya usaha yang membuahkan hasil yang membawa manfaat dan mencegah bahaya, tetapi sebenarnya kamu tidak menghasilkan manfaat dan tidak mencegah bahaya dari dirimu sendiri.

Allah Ta'ala berfirman, [و الله خلقكم وما تعملون] artinya bahwa tindakanmu sebenarnya adalah dari Allah Ta'ala. [إليك] artinya kepada dirimu sendiri. Allah Ta'ala berfirman bahwa nisbah tindakan adalah kepada Allah Ta'ala. Ini adalah hakikat yang sebenarnya.

Nisbah amal adalah dari usaha manusia, tetapi perbuatan manusia adalah dari Allah Ta'ala. Allah menciptakan kamu dan apa yang kamu lakukan. [و اخذركم من الشرك الخفي] artinya waspadalah terhadap syirik yang tersembunyi. Allah Ta'ala berfirman, [ذكر] artinya ingatlah bahwa tindakan adalah dari Allah Ta'ala dan amal perbuatan adalah dari Allah Ta'ala.

Maka, jika kamu melihat tindakanmu, kamu akan mengetahui bahwa tindakan tersebut sebenarnya adalah dari Allah Ta'ala. Allah lebih mengetahui.

### Nisbah Amal... dengan Ikhlas Terungkap... Kesaksian Diri adalah Dosa, maka Istighfar

[وأنت كاسب] artinya bahwa kamu melakukan tindakan dengan keuntungan, artinya di sisi manfaat dan menolak bahaya dalam keyakinanmu dan dalam dakwaanmu. Hanya saja dalam tindakan, tempat dari tindakan duniawi adalah kamu sendiri karena kematian dan kehidupanmu. Karena keberadaanmu dan ketiadaanmu tidak ada bedanya karena keberadaan mungkin dan ketiadaan adalah satu dan sama.

[فتتاب] artinya jika kamu bertaubat, kamu adalah dari orang-orang yang masuk surga dengan amal perbuatanmu. (وتعاقب) artinya jika kamu berbuat dosa, kamu masuk neraka dengan amal perbuatanmu dan dihukum oleh Allah. Allah lebih mengetahui.

### Dengan Ikhlas Terungkap Bahwa Allah adalah Pelaku Segala Sesuatu

Sebagaimana dikatakan, [كما أخلصت] artinya jika kamu ikhlas dalam ketaatan, maka tinggalkanlah riyak, dalam istilah membersihkan hati dari campuran kekotoran. Allah Ta'ala berfirman: [قال تعالى من بين فرث ودم لبناً خالصاً] artinya susu murni yang keluar dari kotoran dan darah. Maka keikhlasan adalah membersihkan hati dari sifat-sifat hati yang kotor.

[بالخروج عن ذلك] artinya dari diri dan ego, meninggalkan pengaruh nafsu dan perasaan. Allah Ta'ala berfirman bahwa hati adalah yang bergerak dan yang diam. [يكشف] artinya menyingkapkan bahwa Allah adalah yang menggerakkan hati dan tindakan.

[لك] artinya bagi kamu, di hatimu, segala sesuatu yang terjadi dilihat dengan jelas bahwa [أنه تعالى] artinya Allah adalah pelaku segala sesuatu dengan kebijaksanaan-Nya. [هو الفاعل] artinya pelaku segala sesuatu.

[الموجود] artinya yang ada, yang bisa diberitakan oleh pikiran dan yang tidak bisa dilihat oleh akal dan tidak tampak oleh keberadaan.

[غيره تعالى] artinya selain Allah Ta'ala yang tampak di dunia dan batin. Allah Ta'ala berfirman: [كنت موحداً] artinya kamu adalah orang yang bertauhid dan memahami bahwa yang tampak dan yang tidak tampak adalah satu, tidak ada perbedaan.

[حقيقة] artinya kebenaran adalah tetap dan yakin bahwa tidak ada pelaku selain Allah, dan Allah lebih mengetahui.

### Kesaksian adanya diri adalah Dosa, maka Istighfar

Penulis, rahimahullah, berkata bahwa jika ditampakkan kepadamu bahwa dosa adalah dengan kesaksian diri. Jika kamu melihat bahwa dalam hatimu ada tauhid [علمت] artinya kamu mengetahui bahwa Allah adalah pelaku segala sesuatu, dan dosa adalah kesaksian diri. Maka bertaubatlah kepada Allah.

Jika kamu mengetahui dengan pasti bahwa tidak dibenarkan bagi Allah Ta'ala untuk dikatakan sebagai orang yang mengetahui karena makna pengetahuan itu meniadakan ketidaktahuan, dan ilmu itu sendiri tidak dapat menggambarkan ilmu dengan ilmu yang bukan ilmu. [أن شهدوك لك] artinya kesaksianmu untuk dirimu sendiri, maka kamu menganggap dirimu ada, maka itu adalah dosa dan kesalahan.

Maka kamu harus [تستغفر] artinya memohon ampunan dari Allah Ta'ala dari dosamu. Karena kesaksian mereka tentang syirik tersembunyi adalah karena Allah Ta'ala menciptakan dan menutupi kebesaran dan dosa-dosa. Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mencintai orang-orang yang mensucikan diri. Allah Ta'ala berfirman bahwa Dia tidak akan memasukkan seseorang ke dalam surga kecuali orang-orang yang beriman dan tidak mencampurkan iman mereka dengan syirik.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan orang-orang yang tidak mencampurkan iman mereka dengan kezaliman." Dan sabda Nabi, semoga Allah memberkati dan memberinya kedamaian: "Setiap anak Adam bersalah dan sebaik-baik yang bersalah adalah mereka yang bertaubat." Maka kamu harus memahami bahwa kesalahan dan keberadaanmu adalah dosa, dan Allah lebih mengetahui.

### Tauhid Tiga Jenis: Dzat, Sifat, dan Perbuatan (Af’al)

[واعلم] artinya ketahuilah bahwa tauhid terdiri dari tiga bagian. Yang pertama adalah tauhid dzat (ذاتي), artinya keesaan dalam dzat. [وصفي] artinya keesaan dalam sifat. [فعلي] artinya keesaan dalam perbuatan.

Jika kamu menemukan dalam hatimu bahwa keesaan itu terdiri dari tiga jenis: [أن لك] artinya bagimu, [وجدت] artinya ditemukan dalam hatimu, [نوعاً منها] artinya jenis dari tauhid tersebut adalah (شرك) artinya syirik, yaitu menyekutukan Allah dengan selain-Nya. Allah Ta'ala berfirman bahwa keesaan adalah mutlak dan menyatukan sifat-sifat dan perbuatan adalah kebesaran Allah.

[الكفر] artinya kekafiran dalam hal ini adalah keyakinan bahwa selain Allah ada. [ضده] artinya lawannya adalah keesaan dalam dzat, sifat, dan perbuatan. [مقام الفرق] artinya derajat perbedaan adalah bahwa Allah Ta'ala adalah yang ada dan yang menyaksikan dalam segala sesuatu.

Maka kamu harus mengetahui bahwa dzat Allah Ta'ala tidak terbagi, dan sifat-sifat-Nya adalah mutlak, dan kamu ada dalam keyakinan yang sempurna bahwa Allah Ta'ala adalah satu dalam dzat, sifat, dan perbuatan.

[في كل ساعة] artinya setiap saat, maka kamu akan menemukan dalam keyakinanmu bahwa Allah Ta'ala adalah satu dalam dzat, sifat, dan perbuatan. Allah lebih mengetahui.

### Naik dari Maqam Farqi ke Maqam Jam'i untuk Menambah Tauhid dan Iman

[بل في كل نفس] artinya membuka kunci dari diri sendiri ketika keluar dari dalam perut dan masuk ke dalam keesaan, yaitu keyakinan bahwa Allah Ta'ala adalah pelaku segala sesuatu. [أنه] artinya Allah yang Maha Tinggi adalah pelaku segala sesuatu. [الفاعل] artinya pelaku.

Allah yang Maha Tinggi berfirman bahwa yang ada dan yang tidak ada adalah sama, keduanya ada dalam keesaan yang nyata. Kebenaran adalah keyakinan dalam hati bahwa tidak ada yang nyata selain Allah. [تصديقاً] artinya keyakinan dalam hati dan dalam istilah adalah ketulusan, yaitu keyakinan dengan hati dan pernyataan dengan lisan. Sabda Nabi Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bahwa keimanan adalah kebenaran.

[إلى أن يكمل] artinya sempurna dan tidak berkurang. Keyakinan dalam ilmu dan penurunan keraguan, dan pada Ahli Haqiqah adalah pandangan yang kuat dan argumen yang jelas. Sebelum keyakinan, ilmu adalah setelah keraguan dan Allah lebih mengetahui.

[وكما ارتفعت] artinya jika kamu naik dan melampaui dari maqam fark ke maqam jam'. [إلى مقام جمع] artinya maqam penyatuan dengan dirinya, dan ini disebut maqam fana, mencari keesaan dalam seluruh makhluk.

Dan ini adalah pelaku segala sesuatu, yang disebut [زاد] artinya bertambahnya kekuatan dan keyakinan dalam pelaku segala sesuatu. [توحديك وإيمانك] artinya keesaan dan imanmu. Sebagaimana penulis rahimahullah berkata bahwa jika kamu keluar dan berpisah darinya, maka kamu akan mengetahui bahwa pandangan dan pemahamanmu adalah dari Allah Ta'ala. [إلى توحيدك] artinya kepada keesaan dan keyakinanmu dalam diri Allah.

[وفي نسخة منهم] artinya dari keyakinanmu bahwa segala sesuatu adalah dari Allah. Makna dari keyakinan ini adalah keyakinan dalam hati dan keyakinan dalam penyingkapan yang nyata. [وفي مقام الكشف] artinya maqam penyingkapan adalah di hati dan hijab adalah keyakinan dalam hati yang menutupi segala sesuatu.

Maka penyingkapan dalam istilah adalah pandangan dan penglihatan terhadap kebenaran. [ومقام المعاينة] artinya maqam penglihatan adalah pandangan dan kesaksian terhadap segala sesuatu. Keyakinan dan pengetahuan adalah pandangan yang tetap terhadap makhluk dan apa yang terjadi di balik hijab.

Maka pandangan terhadap segala sesuatu adalah dengan keyakinan yang sempurna bahwa tidak ada yang nyata selain Allah. [إذا الخروج] artinya jika keluar dari maqam fark dan maqam jam' adalah pandangan dan keyakinan yang tetap bahwa segala sesuatu adalah dari Allah.

[دخول في الآخر] artinya masuk ke dalam keesaan adalah pandangan terhadap kebenaran, dan Allah lebih mengetahui.

### Keluar dari Diri: Menambah Keyakinan dengan Keesaan

[الخروج عن النفس زيادة اليقين بالوحدانية]

[وكما خرجت] artinya jika kamu keluar dari dirimu sendiri, [وأثبت] artinya kamu membuktikan bahwa dirimu yang pribadi hilang dalam hatimu, tidak ada wujud dan keinginan kecuali Allah Ta'ala dan kehendak-Nya, maka kamu akan menambah keyakinan dalam keesaan (زاد في نسخة قوي).

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya dalam maqam iman dan keyakinan [فيقينك بالوحدانية] artinya keyakinan dalam keesaan [إذا الأمر] artinya dalam urusan iman dan keyakinan [ففيك] artinya dalam hatimu [أنتم] artinya itu adalah kesempurnaan iman dan keyakinan. Orang yang mengamalkan ilmu fikih dan mujahid dalam ibadah yang mengetahui tasawuf adalah orang yang dikhususkan oleh Allah Ta'ala dari maqam fark dan maqam jam'. [وهذه] artinya maqam sebelumnya adalah maqam yang lebih tinggi (مرتبة الصديقين), yang dekat kepada Allah dan memiliki maqam yang tinggi di sisi Allah.

Mereka yang berada di maqam tersebut mendekati maqam Nabi Muhammad, semoga Allah memberkati dan memberinya kedamaian, karena mereka adalah orang yang memisahkan diri dari makhluk dan mendekat kepada Allah. [وهي مرتبة الصديقين] artinya maqam siddiqin adalah orang yang melihat Allah dengan jelas dan memiliki maqam tinggi.

### Tingkatan Maqam Maqam

Mereka yang memiliki keyakinan lebih tinggi adalah orang yang melihat segala sesuatu dalam wujud yang nyata dan mengetahui bahwa segala sesuatu berasal dari Allah. Mereka adalah orang yang berjuang dalam iman dan melihat makhluk dengan pandangan yang benar. [مقام المعاينة] artinya maqam penglihatan adalah melihat segala sesuatu dengan jelas.

Allah Ta'ala berfirman bahwa mereka yang memiliki maqam tinggi adalah orang yang yakin dalam iman dan tidak ada keraguan dalam hati mereka. [الاولى] artinya yang pertama adalah orang yang beribadah kepada Allah dengan keyakinan yang sempurna dan melihat segala sesuatu dengan pandangan yang benar.

[في تعريف اليقين] artinya definisi keyakinan adalah keyakinan yang sesuai dengan kenyataan [يصدر عن مناك] artinya setelah keraguan dan kebimbangan. Mereka yang memiliki keyakinan disebut dengan (علم اليقين) dan mereka yang memiliki keyakinan disebut dengan (علم القديم).

Keyakinan dan ilmu adalah dua hal yang berbeda. [لا يوصف به] artinya tidak dapat digambarkan dengan keyakinan yang tidak nyata. Allah Ta'ala berfirman bahwa ilmu adalah ilmu yang nyata dan keyakinan adalah keyakinan yang nyata.

Mereka yang memiliki ilmu yang benar akan mengetahui bahwa segala sesuatu berasal dari Allah. Allah lebih mengetahui.

### Keluar dari Diri: Keluar dari Diri, Penyatuan, dan Kekurangan Keyakinan yang Menipu

[Lakin al-murad] artinya yang dimaksud adalah keyakinan [bihi] artinya dengan keyakinan, yaitu dalam ilmu hakikat. [huna] artinya dalam seni ini, yaitu dalam ilmu hakikat. [بعد] artinya setelah apa yang disebutkan oleh penulis rahimahullah. [وقد يراد به] artinya mungkin dimaksudkan dengan keyakinan ini adalah ilmu yang mutlak. [مطلقا] artinya ilmu yang mutlak tanpa batas. [وهو] artinya ilmu mutlak [تميز] artinya penegasan dan tidak dapat dipahami oleh akal. [متعلقة] artinya yang terkait dengan ilmu yang lebih tinggi dan bertambah dalam keimanan, yang terkait dengan kekurangan dan kebatilan.

Maka jelas bahwa hati yang bersih adalah jalan yang lurus.

### Keluar dari Diri: Penyatuan

[واعلم] artinya ketahuilah wahai salik rahimahullah, bahwa keluar dari dirimu [أن خروجك] artinya bahwa hilangnya dirimu [منك] artinya dari dirimu, yaitu dalam keyakinan dan pemahaman yang lebih tinggi dalam penyatuan dan kesatuan. [جمع] artinya penyatuan. [في مقام زيادة يقينك] artinya keyakinan yang sempurna adalah penyatuan dalam maqam yang lebih tinggi, yang mendekati maqam kesatuan.

Dalam maqam ini adalah penyatuan yang sempurna dan penyatuan dalam keesaan Allah. [وبه] artinya dengan penyatuan ini, Allah Ta'ala akan menambahkan keyakinan yang kuat. [يستولي] artinya mendominasi dengan penglihatan dan keyakinan yang benar. [الحق] artinya kebenaran.

[الاستلاء] artinya penyatuan dengan Allah adalah penyatuan dengan Allah yang Maha Kudus. [يبخر] artinya menyebar dalam penyatuan yang sempurna. Nabi Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda bahwa Allah berkata: "Aku adalah pendengaran yang digunakan oleh hamba-Ku untuk mendengar, dan penglihatan yang digunakannya untuk melihat, dan tangan yang digunakannya untuk memegang, dan kaki yang digunakannya untuk berjalan."

Imam Nawawi berkata bahwa ini adalah keutamaan tertinggi. Allah Ta'ala berfirman bahwa hamba-Nya akan mendekat dengan amal-amal yang baik sehingga Allah mencintainya. Allah lebih mengetahui.

### Kekurangan Keyakinan yang Menipu

Penulis rahimahullah berkata bahwa [ومن لم ينهاه] artinya siapa yang tidak mencapai tingkat penyatuan yang sempurna dan tidak mencapai maqam penyatuan yang sempurna [لم يكمل يقينه] artinya keyakinannya belum sempurna. [وكان مغروراً] artinya orang tersebut tertipu dalam amal perbuatannya oleh bisikan setan.

Allah lebih mengetahui.

[في الدين ويحسون أنهم يحسنون صنعا حتى يرى الباطل حقا والحق باطلا] artinya dalam agama mereka merasa bahwa mereka berbuat baik, sehingga mereka melihat yang batil sebagai yang benar dan yang benar sebagai yang batil. [واقعاً] artinya dalam kenyataannya mereka melakukan perbuatan (مع عبادته) artinya dengan ibadah mereka, namun tidak berdasarkan keyakinan yang benar.

Mereka mencari tuntutan duniawi (المقامات) artinya kedudukan dan derajat di dunia dan akhirat di hadapan orang-orang dengan tujuan untuk meraih kepentingan duniawi seperti surga, istana, dan bidadari, dan lainnya. [ونظره إليه] artinya pandangan mereka terhadapnya tidak mencapai maqam setelahnya di hatinya kecuali penyingkapan dari hal-hal yang diinginkan dalam kubur dan berbicara dengan mereka, serta penyingkapan hati dari makhluk.

Ini adalah tujuan mereka yang terwujud dalam keinginan dan niat mereka. Mereka yang berada dalam keadaan ini disebut [أسير] artinya tawanan, yaitu tawanan maqam dan penyingkapan, yang berarti mereka adalah hamba untuk dirinya sendiri dan kehendak pribadinya. Mereka yang beribadah kepada Allah untuk mendapatkan keuntungan duniawi adalah tawanan hawa nafsu mereka sendiri. [لهوى نفسه] artinya nafsu dalam ibadah yang menginginkan manfaat duniawi.

[Mخدوع بك] artinya mereka tertipu oleh amal perbuatan mereka. [ما أوقعك] artinya apa yang menjerumuskanmu ke dalam ini. Mereka yang terperangkap dalam khayalan dan ilusi (الوهم والخيال), khayalan tentang maqam-maqam duniawi dan ilusi tentang penyingkapan yang ada di luar. Maka penulis berkata bahwa mereka yang melakukan ini adalah tertipu dan tertipu oleh amal perbuatan mereka sendiri.

[Aين الإشتغال] artinya di manakah kesibukan hati, dan ingatlah dalam maqam baqa bahwa kesibukan adalah dengan Allah, tidak ada yang melihat selain Allah. Maka kembalilah kepada Allah dengan keyakinan dan ketulusan.

[Mذموم] artinya orang yang tercela dan ingatlah bahwa dalam maqam fana, kamu akan mencapai maqam baqa. Jika kamu tidak melihat selain Allah dalam semua keadaanmu, maka kamu akan mencapai maqam yang tertinggi.

[وهذا المذكور] artinya yang disebutkan adalah pengetahuan yang benar tentang maqam baqa. [بعد الفناء] artinya setelah fana, tidak ada yang dilihat kecuali Allah. [فلا تنظر لأفعاله وصفاته] artinya jangan melihat kepada amal perbuatannya dan sifat-sifatnya. Maka Allah lebih mengetahui.

### Kekurangan... Kebanyakan Orang Terhenti dengan Syahwat - Berdiri Bersama Allah Ta'ala adalah Sedikit

[وكما قال بعض السلف] artinya sebagian ulama salaf berkata bahwa orang yang mencintai sesuatu dari makhluk [ومن أحب شيئاً] artinya siapa yang mencintai sesuatu dari makhluk [فهو أسير له] artinya ia menjadi tawanan baginya. Maka jadilah hamba Allah, jadilah hamba untuk cinta kepada Allah dan jangan menjadi hamba untuk dirimu sendiri sehingga kamu menjadi hamba bagi selain-Nya.

### Kebanyakan Orang Terhenti dengan Syahwat

Penulis rahimahullah berkata bahwa [فرب واقف] artinya banyak orang yang terhenti dalam ketaatan dan ibadah (مع الشهوة) artinya bersama syahwat nafsu, yaitu syahwat nafsu dan keinginannya. [يريد بذلك] artinya ingin memperoleh dunia dan kedudukan serta kenikmatan dunia dan kekekalan di dalamnya. [وهذا حال أهل الغفلات] artinya ini adalah kondisi orang-orang yang lalai dari Allah Ta'ala dan dari diri mereka sendiri, dan ini adalah kondisi umum manusia yang lalai.

[فرب واقف] artinya banyak yang terhenti dalam ketaatan dan ibadah (مع العبادة) artinya dalam ibadah lahiriah saja seperti shalat, puasa, dan haji. Mereka mengira bahwa ibadahnya bermanfaat di dunia dan akhirat. [وهذا حال بعض أهل المعاملات] artinya ini adalah kondisi sebagian orang yang melakukan amal shaleh dengan syahwat nafsu dalam ilmu tasawuf.

[فرب واقف] artinya banyak yang terhenti dalam maqam ma'rifatullah, yaitu maqam yang paling tinggi di hadapan Allah. [مع المقام] artinya dalam maqam ini.

Dalam istilah ini, orang tersebut masih terhenti dalam ibadah lahiriah yang tidak mencapai maqam yang lebih tinggi. [إلى السلوك] artinya menuju maqam pengetahuan dan penglihatan tentang kebenaran. [وهذا حال بعض أهل الزهد] artinya ini adalah kondisi sebagian orang yang zuhud dan ini adalah tingkatan yang lebih rendah dari maqam kesempurnaan.

Dalam istilah ini, orang yang mengetahui hakikat tidak terhenti dalam maqam, tetapi mencapai hakikat yang tertinggi dan mengenali kebenaran.

[ورب واقف] artinya banyak yang terhenti dalam penglihatan (مع الكشف) artinya dalam penyingkapan yang nyata.

Ini adalah kondisi sebagian orang yang mengetahui hakikat, dan mereka beribadah dengan penyingkapan hakikat dan ilham serta mereka yang terhenti pada maqam ini belum mencapai maqam pengetahuan yang sempurna.

[هذا] artinya ini adalah orang yang terhenti dalam pengetahuan.

Maka mereka yang berhenti di maqam ini adalah orang yang tertipu oleh dunia dan mereka tidak mencapai hakikat yang sempurna. Mereka tidak sampai pada hakikat yang sempurna dalam pengetahuan mereka. Allah lebih mengetahui.

### Berdiri Bersama Allah Ta'ala adalah Sedikit

Penulis rahimahullah berkata bahwa [فرب واقف] artinya banyak orang yang terhenti dalam perjalanan menuju Allah dalam perjalanan menuju hakikat. [في السفر] artinya dalam perjalanan menuju hakikat.

Ketika seseorang mengambil petunjuk dalam hakikat dengan zikir dan perjalanan spiritual, maka perjalanan pertama adalah menghilangkan tirai yang menutupi hati dari penyatuan dengan Allah dan ini adalah perjalanan dalam diri sendiri. Dalam perjalanan kedua, seseorang mengangkat hijab hati dari kegelapan nafsu dan keinginan duniawi. Perjalanan ini membawa hamba kepada maqam qalb, perjalanan ketiga adalah mengangkat hijab penyatuan dengan Allah dalam hakikat dengan sifat-sifat ketuhanan, dan perjalanan keempat adalah mengangkat hijab hakikat dari penglihatan hati dalam penyatuan yang sempurna dengan Allah.

Dalam perjalanan ini, hamba mencapai maqam ruhani dan ini adalah akhir dari wali, perjalanan keempat adalah perjalanan kembali kepada hakikat dalam melihat makhluk dalam kebersatuan yang sempurna. Dalam perjalanan ini, hamba melihat bahwa semuanya adalah dari Allah dan kembali kepada-Nya. Maka dia melihat bahwa tidak ada yang ada selain Allah.

Ketika seseorang mencapai maqam kesempurnaan dan berdiri bersama Allah dengan hakikat [مع الله] artinya dengan Allah, maka Allah Ta'ala berfirman: "Sedikit sekali di laut mereka yang bermaksud melakukan perjalanan bersama Allah."

[مستغرق] artinya tenggelam dalam penglihatan hakikat dengan sifat-sifat Allah dan keesaan-Nya. Maka orang yang mencapai maqam ini adalah orang yang sempurna dalam pengetahuan dan penglihatan dengan Allah.

[هذا] artinya inilah orang yang melihat hakikat dengan penglihatan yang sempurna.

Dalam istilah ini, orang yang berdiri dengan Allah adalah yang melihat hakikat dengan Allah. Mereka yang berada di maqam ini adalah orang yang dekat dengan Allah dan Allah adalah pelindung mereka.

Penulis rahimahullah berkata bahwa sedikit sekali orang yang berdiri bersama Allah Ta'ala dalam perjalanan menuju hakikat. [فرب واقف] artinya banyak orang yang terhenti dalam perjalanan ini.

Dalam istilah ini, mereka yang terhenti dalam maqam ini adalah mereka yang melihat hakikat dengan Allah dan kembali kepada Allah.

Mereka adalah orang-orang yang mencapai maqam tertinggi dan Allah lebih mengetahui.

[إذا علمت مصاحبته تعالى عليك فكن مستغرقاً به]

[إنما كنتم] artinya di mana pun kamu berada, keberadaanmu dalam semua tingkatan, mulai dari zaman roh, yaitu sebelum kemunculan dunia, dan sesudahnya (في الدنيا) dari zaman keturunan di tulang punggung Nabi Adam, hingga tulang punggung ayah-ayah kita, kemudian kita masuk ke dalam rahim ibu kita, kemudian kita keluar ke dunia untuk menanggung perpisahan roh dari tubuh, dan di akhirat.

Kita masuk ke dalam surga atau neraka, dan kita masuk ke dunia, dan kita masuk ke dalam maqam barzakh. Dunia antara dunia dan akhirat, adalah yang dijelaskan oleh Nabi Isa (عليه السلام). Maka kita masuk ke dalam maqam surga dan maqam barzakh, maka kita masuk ke dalam maqam penyatuan dengan Allah Ta'ala, dan Allah Ta'ala mengetahui dengan pasti.

### Jika Kamu Mengetahui Persahabatan dengan Allah Ta'ala, Maka Berusahalah untuk Terus Berada dalam Hal Ini

[وإذا] artinya jika kamu mengetahui bahwa [علمت] artinya kamu mengetahui [ذلك] artinya persahabatan dengan Allah dalam semua tingkatan [علمت] artinya kamu mengetahui hakikatnya, maka kamu harus [معك] artinya bersama dirimu sendiri.

[معه] artinya bersama Allah. [فكن] artinya jadilah, maka berusahalah untuk terus berada dalam hal ini, dan ketahuilah bahwa di antara orang-orang adalah dirimu sendiri (أنت معه) artinya bersama Allah, maka kamu harus [علمت] artinya mengetahui dengan yakin.

[فكن] artinya jadilah, maka berusahalah untuk terus berada dalam hal ini, dan ketahuilah bahwa di antara orang-orang adalah dirimu sendiri (أنت معه) artinya bersama Allah, maka kamu harus [علمت] artinya mengetahui dengan yakin.

[مع الله] artinya bersama Allah, maka berusahalah untuk terus berada dalam hal ini.

[علمت] artinya kamu mengetahui dengan yakin bahwa kamu adalah bersama Allah, maka kamu harus [تسلم] artinya menyerah kepada Allah dan membersihkan dirimu dari syirik yang tersembunyi (من الشرك الخفي).

Dalam kondisi ini, tindakan hati adalah membersihkan hati dari segala sesuatu selain Allah, dan ini adalah kondisi yang lebih tinggi dalam maqam tauhid. Dalam istilah ini, orang tersebut mencapai maqam penyatuan yang sempurna.

[علمت] artinya mengetahui bahwa tidak ada yang layak disembah selain Allah, maka kamu harus [علمت] artinya mengetahui bahwa kamu harus membersihkan dirimu dari segala sesuatu selain Allah, dan kamu harus [علمت] artinya mengetahui bahwa tidak ada yang layak disembah selain Allah.

[وجمال] artinya penyatuan yang sempurna dengan Allah, maka kamu harus [علمت] artinya mengetahui bahwa tidak ada yang layak disembah selain Allah.

[تسلم] artinya menyerah kepada Allah, dan ini adalah kondisi yang lebih tinggi dalam maqam tauhid. Dalam istilah ini, orang tersebut mencapai maqam penyatuan yang sempurna.

### Ilmu Istighfar kepada Allah Mengharuskan Istighfar

[وإذا كنت] artinya jika kamu bersama dirimu sendiri (معك) dalam ketauhidan dengan cahaya-cahaya kebesaran ilahiah, maka tidak istighfar. [لعدم استغراقك] artinya karena kamu tidak tenggelam dalam keesaan dengan kebesaran Allah. [الله تعالى] artinya Allah Ta'ala berfirman: "استعبدك بك" artinya "Aku perbudak kamu dengan ini". [أى جعلك] artinya "menjadikan kamu". [معدبلا له] artinya menjadi hamba bagi dirimu sendiri, karena kamu melihat kewajiban lahiriah, kewajiban untuk beribadah dan taat kepada Allah.

Maka kamu harus [يطلب منك] artinya meminta kamu untuk beribadah dan taat karena kamu melihat kewajiban tersebut sebagai tanggung jawabmu, sehingga amal perbuatanmu menjadi usaha sendiri. [وهذا الحال] artinya ini adalah kondisi orang yang berada dalam maqam perbedaan dan bukan dalam maqam penyatuan.

Orang yang berada dalam maqam penyatuan tidak memiliki perbedaan antara dirinya dengan Allah dan hamba tidak memiliki perbedaan antara dirinya dengan makhluk. [العبد] artinya hamba. [تفرق] artinya perbedaan antara hamba dengan Allah tidak ada.

[ومن لوازمها] artinya di antara syarat-syaratnya adalah bahwa hamba tidak memisahkan dirinya dari maqam penyatuan. [فإذا] artinya jika. [وهذا الحال] artinya ini adalah kondisi. [ومع الفناء] artinya dengan ketenangan, maka kamu harus berada dalam maqam perbedaan.

[ففيها] artinya dalam maqam tersebut, kamu harus meminta maqam penyatuan.

[إلى عبادته] artinya menuju penyatuan. [ونظرك] artinya melihat kepada Allah. [غيرها] artinya selain Allah.

[خروجك] artinya jika kamu keluar dari maqam penyatuan dan kembali kepada maqam perbedaan. [يعنى] artinya jika kamu keluar dari maqam perbedaan.

[الشرك الخفى] artinya syirik yang tersembunyi adalah bahwa kamu melihat dirimu sendiri sebagai pelaku. [في حالة] artinya dalam kondisi bahwa kamu harus melihat dirimu sebagai pelaku.

[وهذا الحال] artinya ini adalah kondisi orang yang berada dalam maqam penyatuan. [المذكور أول الكتاب] artinya yang disebutkan di awal kitab.

[هذه الحالة] artinya dalam kondisi ini, kamu harus melihat dirimu sebagai pelaku.

[ونظرك] artinya pandanganmu kepada dirimu sendiri adalah pelaku. [من الشرك الخفى] artinya syirik yang tersembunyi adalah bahwa kamu melihat dirimu sebagai pelaku.

Maka kamu harus [فإذا] artinya jika. [قوة] artinya kekuatan. [إيمانك] artinya keimanan. [إلى القوة] artinya ke kekuatan.

Maka kamu harus [بنسبة] artinya dengan nisbah bahwa kamu harus melihat dirimu sebagai pelaku. [العبد] artinya hamba. [فلا يبقى لك] artinya tidak ada yang tersisa untukmu kecuali Allah.

Maka kamu harus [المذكور أول الكتاب] artinya yang disebutkan di awal kitab.

[الربوبية وتخلقت بنخلاق الله تعالى (إلى أن يكمل إيمانك) في مقام الفناء (وهو مقام الجمع وهو] artinya dengan kehambaan dan adab kepada Allah, imanmu menjadi sempurna di maqam fana, maqam penyatuan.

[اليقين] artinya keyakinan bahwa kamu menghilangkan dirimu sendiri dan tidak ada kekuatan dan daya kecuali dengan Allah.

### Dengan Keyakinan, Dosa Menjadi Hilang

[وإذا كمل يقينك] artinya jika keyakinanmu sempurna, [صارت لك] artinya menjadi milikmu bahwa kamu tidak melihat dunia ini dan segala isinya kecuali melihat Allah.

[عنها] artinya darinya, bahwa kamu menghilangkan dirimu sendiri dalam melihat alam malakut dan alam jabarut, alam barzakh dan alam akhirat, semuanya menjadi hilang dalam pandanganmu.

[عياناً] artinya secara nyata, karena kamu melihat Allah dengan pandangan yang nyata dalam maqam hakikat.

[صورته الإنسان في الهواء] artinya bahwa gambaran manusia tidak tampak kecuali dengan Allah.

[في مقام الجمع] artinya dalam maqam penyatuan yang sempurna, dan tidak ada yang melihat kecuali Allah.

[الإيمان الكامل] artinya iman yang sempurna, yaitu dengan kesempurnaan keyakinan dalam maqam penyatuan.

[خرجوك عنك] artinya kamu menghilangkan dirimu sendiri dari melihat selain Allah.

[عياناً] artinya secara nyata, karena kamu melihat Allah dengan pandangan yang nyata dalam maqam hakikat.

[فحصل لك] artinya kamu mendapatkan kesempurnaan keyakinan dan maqam penyatuan yang sempurna.

[نقلت] artinya jika kamu berpindah dari maqam ke maqam, dari maqam yang lebih rendah ke maqam yang lebih tinggi.

[من حال] artinya dari satu kondisi ke kondisi lainnya dalam melihat Allah dan menghilangkan pandangan diri sendiri.

[مقام] artinya maqam dalam istilah ini adalah maqam hakikat, yaitu bahwa kamu melihat Allah dalam segala sesuatu dan kamu melihat segala sesuatu dengan pandangan Allah.

[نقلت] artinya berpindah dari satu kondisi ke kondisi lainnya dalam melihat Allah dan menghilangkan pandangan diri sendiri.

Dalam menjelaskan maqam dan kondisi, [إذا] artinya jika.

[نقلت] artinya berpindah dari satu kondisi ke kondisi lainnya dalam melihat Allah dan menghilangkan pandangan diri sendiri.

Maka, dengan melihat Allah dan menyaksikan rahasia-rahasia-Nya, kamu akan mencapai maqam yang lebih tinggi dan pandangan yang lebih jelas.

[فهى] artinya maka itu adalah maqam yang lebih tinggi dan pandangan yang lebih jelas.

[إلا بضرب] artinya dengan usaha yang sungguh-sungguh dan jihad yang sempurna.

Penulis rahimahullah berkata bahwa Abu Bakr ra. berkata: "Tidak ada orang yang mencapai maqam ini kecuali dengan usaha yang sungguh-sungguh."

### Penjelasan tentang Ma'rifah Menurut Imam Qusyairi

Pengetahuan tentang ma'rifah menurut Imam Qusyairi adalah:

[المعرفة على حسب المادة هي تزكية من أوصاف الذميمة] artinya ma'rifah adalah penyucian dari sifat-sifat tercela seperti sombong, kikir, iri hati, dan tamak.

[كالحجب والكبر والرياء والحسد والغضب] artinya seperti penutup, kesombongan, pamer, dengki, marah.

[وشهوات البطن والفرج] artinya syahwat perut dan kemaluan.

[والبخل وحب الحياة وحب المال والغرور] artinya kikir, cinta dunia, cinta harta, dan tertipu oleh dunia.

[وطول الأمل] artinya panjang angan-angan.

Serta menggantinya dengan sifat-sifat terpuji seperti:

[والتواضع والخوف والرجاء] artinya tawadhu, takut, harap.

[والزهد والورع] artinya zuhud, wara.

[والتوكل والصبر والإخلاص] artinya tawakal, sabar, ikhlas.

[والصدق والمحبة والإنابة والرضا] artinya jujur, cinta, kembali kepada Allah, ridha.

[وقصر الأمل] artinya pendek angan-angan.

Imam Qusyairi berkata: "Ma'rifah adalah sifat orang yang mengenal Allah Ta'ala dengan keagungan-Nya, nama-nama-Nya, sifat-sifat-Nya, dan kemudian tetap dalam keadaan itu dengan beribadah kepada-Nya.

[المعرفة الصفة] artinya ma'rifah adalah sifat orang yang mengenal Allah Ta'ala dengan keagungan-Nya.

[فطلب الباب ووقفه] artinya maka ia berada di depan pintu dan terus berdiri di sana.

[ودام قلبه] artinya hatinya selalu teguh dalam ma'rifah.

[بانقطاعه عن الله بجمال إقباله] artinya dengan memutuskan diri dari Allah, kecuali Allah sendiri yang memalingkan dirinya.

Maka, jika ia melihat kepada makhluk, ia akan melihat bahwa tidak ada sesuatu yang tersembunyi dari pandangan Allah.

[فلا يبلغه من وراء الحجاب إلا بقدر ما يكفيه] artinya maka ia akan mencapai sesuatu di balik tabir sesuai dengan kadar yang mencukupi baginya.

[فمن كمال اليقين] artinya dari kesempurnaan keyakinan.

[إلى مقام الجمع] artinya kepada maqam penyatuan.

[وهو المراد] artinya yang dimaksud dengan maqam penyatuan adalah bahwa seseorang melihat bahwa tidak ada sesuatu pun selain Allah.

[ونقلت] artinya dipindahkan.

Maka, dalam istilah ini, seseorang harus memutuskan pandangannya dari makhluk dan melihat bahwa semuanya adalah dari Allah.

[فتكون قد حصلت المعرفة فإذا كنت قد حصلت المعرفة فهو أول المقام فنقلت منها إلى (كشف)] artinya maka kamu akan mencapai ma'rifah, dan jika kamu telah mencapai ma'rifah, maka ini adalah maqam pertama, kemudian kamu dipindahkan dari sana ke maqam penyingkapan (كشف).

[ومقام مشاهدة (معاينة)] artinya maqam melihat (معاينة) adalah maqam penyingkapan (كشف).

[في مقام مشاهدة (معاينة)] artinya dalam maqam penyingkapan (كشف), kamu melihat bahwa tidak ada sesuatu pun selain Allah.

[فهو الحق] artinya inilah kebenaran.

Maka, dalam maqam penyingkapan ini, kamu melihat bahwa tidak ada sesuatu pun selain Allah, dan ini adalah maqam yang lebih tinggi dari maqam penyingkapan.

Imam Qusyairi berkata bahwa ma'rifah adalah:

[فهو يشهده بعين البصيرة] artinya menyaksikan dengan mata hati. [فهو مشاهد له تعالى] artinya melihat Allah Ta'ala.

[من] artinya dari maqam ini, [نقلت (من مقام) معايينة] artinya berpindah dari maqam penyaksian [إلى (اتصال)] artinya ke maqam penyatuan.

[باب الإفضال] artinya dengan pintu kebaikan. [أن يتصل نور ذاته تعالى المندرج] artinya bahwa cahaya Dzat Allah yang tertulis dalam hatinya akan menyatu dengan cahaya dari semua makhluk. [فى كل شىء] artinya dalam segala sesuatu. [من المكونات] artinya dari ciptaan Allah.

[فلا وجهة ولا غيرها] artinya tidak ada arah selain Allah. [من الحوادث] artinya dari peristiwa-peristiwa.

[من] artinya dari maqam ini, [نقلت أيضا (من)] artinya berpindah juga dari maqam [إلى (بقاء)] artinya ke maqam baqa. [سقوط] artinya jatuh.

[الصفات المذمومة] artinya sifat-sifat tercela. [زوال العقل] artinya hilangnya akal. [كأنهم كانوا] artinya seakan-akan mereka berada dalam tidur yang dalam.

[ليس من نوم] artinya bukan tidur biasa.

[فهو] artinya dia. [هو عدم الإحساس] artinya tidak merasakan apa-apa. [استغراق في عظيمة] artinya tenggelam dalam keagungan Allah.

[الحق تعالى] artinya yang Maha Benar, Allah Ta'ala.

[نفسه ولم يصب] artinya dirinya tidak terkena dampak.

[وشهود الحق تعالى هو] artinya melihat kebenaran Allah Ta'ala adalah [أن يبقى فى] artinya bahwa ia tetap dalam pandangan kebenaran.

[ولا غيرها] artinya tidak ada yang lain.

[وهو] artinya dia. [أهل الطريقة] artinya para ahli tarekat.

[فليس يقينيا] artinya bukan hakikat yang sebenarnya.

[إلا] artinya kecuali.

[بل هو] artinya bahkan itu adalah [مصمر] artinya penyucian.

[من الجبن] artinya dari ketakutan.

[عن غروب الشيطان] artinya dari tipu daya setan.

[آفات النفوس] artinya penyakit-penyakit hati.

[إلا إذا ذلك] artinya kecuali jika.

[فيه الفناء فى] artinya dalam fana di.

[أنوار العظمة الربانية] artinya cahaya kebesaran ilahiah.

[إذا ذلك] artinya jika demikian.

[إلا أن] artinya kecuali bahwa.

[يشاهد الله تعالى] artinya menyaksikan Allah Ta'ala.

[بهذه الآية] artinya dengan ayat ini.

[من عنده مكرمة] artinya dari kebaikan-Nya.

[مشاهدة أهل المعارف] artinya pandangan ahli ma'rifat.

[من يعرف] artinya mengetahui.

[الإلهية والرحمانية] artinya ilahi dan rahmani.

[يريد الله] artinya Allah menginginkan.

[فانقطع] artinya terputus.

[فانقطع عنك] artinya terputus darimu.

[لا فرق] artinya tidak ada perbedaan.

[ولا تفرق] artinya tidak ada perbedaan.

[وجمع] artinya penyatuan.

[ربهم] artinya Tuhan mereka.

### Penjelasan Ma'rifah Menurut Imam Qusyairi - Wajib bagi Salik Menempuh Tiga Jalan

[واعلم] artinya ketahuilah wahai salik rahimahullah bahwa [أن لهم] artinya bagi kaum mukminin yang berjalan di jalan Allah (السالكين) [ثلاثة طرق] artinya tiga jalan, yaitu syariat, tarekat, dan hakikat.

[شريعة] artinya syariat adalah penegakan hukum-hukum agama yang diturunkan oleh Allah Ta'ala. [اسم أن وهي منصوبة الشرع في اللغة عبارة عن البيان والإظهار يقال شرع الله كذا أي جعله طريقاً ومنها] artinya istilah syariat dalam bahasa adalah penjelasan dan manifestasi, disebutkan bahwa Allah menetapkan syariat sebagai jalan yang harus diikuti. [والشرعية في الاصطلاح هي العبادات التي أمر الله تعالى بها والمناهى التي نهى الله تعالى عنها] artinya syariat dalam istilah adalah ibadah yang diperintahkan oleh Allah Ta'ala dan larangan yang dilarang oleh-Nya.

[وهي العبادات التي يقوم بها سمي العباد وحاله العبادة كما قال المؤلف رحمه الله تعالى] artinya ia adalah ibadah yang dilakukan oleh hamba Allah.

[وهي] artinya syariat adalah [أن تعبده تعالى] artinya beribadah kepada Allah Ta'ala dengan amalan lahiriah seperti shalat, zakat, dan lainnya dari ibadah lahiriah.

[Tarekat] artinya tarekat adalah cara menempuh perjalanan menuju Allah dengan mengamalkan syariat dengan penuh ketulusan dan tanpa riya.

[والطريقة هي] artinya tarekat adalah jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat dan mendekatkan diri kepada Allah dengan amalan-amalan sunah.

[وهي] artinya tarekat adalah [الطريقة هي] artinya cara mendekatkan diri kepada Allah dengan amalan-amalan sunah.

[الطريقة في] artinya dalam tarekat, seseorang harus membersihkan hatinya dari segala sifat tercela dan menempuh jalan kesucian.

[الأحوال وهي أفعال القلوب التي تظهر] artinya keadaan hati yang tampak.

[التصوف والتزكية هي الوقوف مع الأدب الشرعية الظاهرة فيرى حكمها من الظاهر في الباطن وباطنها فيرى حكمها من الباطن للمتأدب بالحكمين كمال] artinya sufi adalah orang yang berpegang teguh pada adab syariat secara lahiriah dan batiniah, dan ia melihat hukum syariat dari lahiriah dan batiniah secara sempurna.

[الحقيقة] artinya hakikat adalah [أن تقصد] artinya yang dimaksud dengan hakikat adalah pengetahuan tentang hakikat segala sesuatu.

[الطريقة] artinya jalan untuk mencapai hakikat.

[وهي] artinya hakikat adalah jalan untuk mencapai pengetahuan tentang hakikat segala sesuatu.

[الأعمال] artinya amalan adalah [العلم والعمل] artinya pengetahuan dan amalan.

[بالأركان] artinya dengan rukun-rukun.

[الأركان هو حقيقته] artinya rukun-rukun adalah hakikat dari segala sesuatu.

[وليس معنى الإسم هو رسمه ولكن هو إدراك الشيء] artinya bukan nama tetapi pengetahuan tentang sesuatu.

[إلى حقيقته] artinya pengetahuan tentang hakikat segala sesuatu.

[وهى] artinya hakikat adalah [لا ثمرة لها إلا بالنظر لواطن الأمور وشهود الأفعال من الله تعالى] artinya tidak ada buahnya kecuali dengan melihat batin segala sesuatu dan menyaksikan perbuatan dari Allah Ta'ala.

[ثمرة] artinya buah dari perjalanan spiritual adalah pengetahuan tentang hakikat segala sesuatu.

### Prinsip-Prinsip Inovasi dalam Islam Adalah Tujuh

[الذي يعمل بها لا يكاد أن ينفعها إلا النبب] artinya mereka yang mengamalkannya tidak akan bermanfaat kecuali dengan kasih sayang Nabi Muhammad SAW.

[والشفقة لأنه هو قد اعتقد بقلبه] artinya dan kasih sayang karena dia telah meyakini dengan hatinya.

[أن المطلوب الأعظم هي ثمرة] artinya bahwa tujuan terbesar adalah buahnya.

[ولكن يكاد أن يقطفها] artinya tetapi hampir tidak mungkin memetiknya.

[ولايذوقها لأن وجود الثمرة بلا وجود أصل ولا وجود فرع لا يتصور في العقل فتأمل] artinya karena keberadaan buah tanpa keberadaan akar dan cabang tidak bisa dibayangkan dalam akal, maka renungkanlah.

[وهذا المذكور هو المعنى] artinya ini adalah makna.

[شريعة بلا حقيقة باطلة] artinya syariat tanpa hakikat adalah batal.

[قال الشيخ على ابن الهني رضي الله عنه] artinya Syaikh Ali bin al-Hini ra. berkata.

[الحقيقة والحققة مقيد بالبشرية] artinya hakikat dan kebenaran dibatasi oleh kemanusiaan.

[وحقيقة بما حصل به التعريف فالشرعة مؤيد] artinya syariat diperkuat.

[بالحققة والحققة] artinya dengan hakikat dan kebenaran.

[لأن الأعمال الواردة] artinya karena amalan yang disampaikan.

[من الله تعالى] artinya dari Allah Ta'ala.

[والقيام بشروط العلم بواسطة الرسل والحققة شهود الأفعال بالله والاستسلام لطلبات الحكم بتقدير لا] artinya dan memenuhi syarat-syarat ilmu melalui para rasul dan kebenaran, menyaksikan perbuatan dengan Allah dan penyerahan diri untuk permintaan hukum dengan takdir yang tidak.

[وهي] artinya syariat adalah [أن تشهد] artinya bahwa kamu menyaksikan.

[أن النتيجة] artinya hasilnya adalah [بنور أودعه الله تعالى في سويداء القلب] artinya dengan cahaya yang Allah Ta'ala tempatkan di dalam hati.

[أنك داخل قلب العبد والبصيرة حتى يرى الثائب الظاهر] artinya kamu berada dalam hati hamba dan pandangan hingga melihat yang tampak.

[هي المكونات ظلمة سويداء غير ظاهر (وإن كل باطن) أي الحقيقة (لا ظاهر (وشريعة (وعكسه] artinya adalah kegelapan yang tampak. Dan setiap batin adalah hakikat (yang tampak dan syariat (dan sebaliknya.

[أي الفقه والتصوف (وظاهر الحقيقة والحققة بباطنها وهما متلازمان معنى)] artinya yaitu fikih dan tasawuf (dan yang tampak dari hakikat dan kebenaran dengan batinnya dan keduanya saling terkait secara makna).

[لا يتميز بينهما كلفظة والموصوف] artinya tidak bisa dibedakan antara keduanya, seperti kata dan yang dijelaskan.

[والبيان (مشروعة (وشريعة بلا) أي وجود حققة وهو النظر لبوطن الأمور وشهود الأفعال من الله تعالى] artinya dan penjelasan (diperintahkan (dan syariat tanpa (adalah keberadaan hakikat yang merupakan pandangan terhadap batin segala sesuatu dan menyaksikan perbuatan dari Allah Ta'ala).

[حققة بلا] artinya hakikat tanpa.

[فاسد وضلال لا حق تعالى أي ثواب ولاجتزاء في الآخرة (وحقيقة بلا)] artinya sesat dan menyimpang, tidak ada ganjaran dari Allah Ta'ala, tidak ada pahala di akhirat (dan hakikat tanpa).

[وشريعة باطلة] artinya syariat yang batal.

[ولا حق فيها ولأصواب والله تعالى أعلم.] artinya tidak ada kebenaran di dalamnya, dan hanya Allah Ta'ala yang lebih mengetahui.

### Asal-usul Bid’ah dalam Islam Adalah Tujuh

[قال العلامة المجتهد الشيخ على ابن أبي بكر السقاف علوي نفع الله به في كتابه معارج الهداية وفصل] artinya Al-‘Allamah Al-Mujtahid Syaikh Ali bin Abi Bakar As-Saqaf Alawi, semoga Allah memberkahinya, dalam kitabnya Ma’arij Al-Hidayah, menjelaskan:

[واحذر أخي من البدع] artinya waspadalah saudara terhadap bid'ah.

[وأهلها واهجر أهلها وأعرض عن مجالسهم أباها وأعلم أن أصول البدع في الأصول كما ذكر العلماء ترجع إلى سبعة أولا المعنتلة القائلون بأن العباد خلطوا أعمالهم وينفون الرؤية ويجون الثواب والعقاب وهم عشرون فرقة] artinya dan jauhilah mereka, serta tinggalkanlah majelis-majelis mereka, dan ketahuilah bahwa prinsip-prinsip bid'ah kembali kepada tujuh hal, **pertama**: **Al-Mu’tazilah** yang berkata bahwa para hamba mencampurkan amalan-amalan mereka dan menolak ru’yah (melihat Allah di akhirat), serta menolak pahala dan siksa, mereka terbagi menjadi dua puluh golongan.

[والثاني الشيعة المفرطة في حب سيدنا على كرم الله وجهه وهم إثنان وعشرون فرقة والثالث الخوارج المفرطة في بعض على رضي الله عنه المبغضة له ولمن أذن دنيا أذنت كبشرا وهم عشرون فرقة والرابع المرجئة القائلة بأن العباد لا يضرهم مع الإيمان معصية ولا ينفعهم من الكفر طاعة وهم خمس فرق والناجي التجارة الموافقة.] artinya **kedua**, **Syi’ah** yang berlebihan dalam mencintai Sayyidina Ali, semoga Allah memuliakan wajahnya, mereka terbagi menjadi dua puluh dua golongan. **Ketiga**, **Khawarij** yang berlebihan dalam kebencian terhadap Sayyidina Ali, mereka terbagi menjadi dua puluh golongan. **Keempat**, **Murji’ah** yang berkata bahwa dosa tidak merugikan orang yang beriman dan ketaatan tidak bermanfaat bagi orang yang kafir, mereka terbagi menjadi lima golongan.

### Khalq Terbagi Menjadi Tiga Bagian

Prinsip-prinsip inovasi dalam Islam adalah tujuh, yang disebutkan sebagai berikut:

[لأهل السنة في خلق الأفعال] artinya bagi Ahlus Sunnah dalam menciptakan perbuatan.

[والمعتزلة في نفي الصفات وحدوث الكلام وهم ثلاث فرق والسادس الجبرية القائلة بسبب الإجبار] artinya dan Mu’tazilah yang menafikan sifat-sifat dan terjadinya kalam, mereka terbagi menjadi tiga golongan, dan yang **keenam** adalah **Jabriyah** yang mengatakan bahwa perbuatan terjadi karena paksaan.

[بعض العباد وهم فرقة واحدة السابع المشبهة الذين يشبهون الحق تعالى بالخلق] artinya sebagian hamba yang merupakan satu golongan, dan yang **ketujuh** adalah **Musyabbihah** yang menyamakan Allah dengan makhluk-Nya.

[وهم فرقة واحدة أيضاً ثامناً فناك أهل السنة] artinya mereka juga satu golongan. **Kedelapan**, adalah **Ahlus Sunnah**.

[الناحية المحمدية والطريقة القلبية وهي باطنة والشرعة المرسومة بسمة بشرعة العلامة وباطن رسم الطريق وهي المعنى] artinya jalur kenabian dan metode hati yang batiniah, serta syariat yang ditandai dengan tanda-tanda syariat sebagai aturan lahiriah dan batin dari jalan tersebut.

[وخلاصة حسب التعبير بهي الموصوف وباطنها هو أعمال العباد الخاصة] artinya dan inti menurut ekspresinya adalah yang digambarkan, dan batinnya adalah amal ibadah khusus.

[خاصة حسب العبارة مرجرا إلى أصحاب الخلافة الحقيقية الخاصة ونصيب الأبدان للخدمة والتي نصيب القلوب من العلم والمعرفة والحكمة] artinya khusus menurut ungkapan yang mengarah kepada pemilik kekhalifahan sejati, dan bagian tubuh untuk melayani, dan bagian hati untuk ilmu, ma'rifah, dan hikmah.

[والثالث نصيب الأزواج من المشاهدة والرؤية (أ) الشريعة والطريقة والحقيقة (بالجوزة والشريعة كالقشر الظاهر والطريقة كالبدر] artinya dan yang ketiga adalah bagian pasangan dari penglihatan dan pandangan (A) syariat, tarekat, dan hakikat (dengan syariat seperti kulit luar, tarekat seperti inti.

[والحقيقة كاللب الذي في باطن اللب فلايتوصل إلى اللب إلا بإحراق القشر وإلى اللب في الباطن] artinya dan hakikat seperti isi yang ada di dalam inti, yang tidak bisa dicapai kecuali dengan membakar kulit luar dan mencapai inti yang ada di dalam.

### Khalq Terbagi Menjadi Tiga Bagian

[الخلق (أقسام) تنقسم إلى ثلاثة الأول (الضعفاء)] artinya makhluk terbagi menjadi tiga bagian: pertama (yang lemah).

[جمع ضعيف العاجز (وهم العوام) أي عموم الناس الذين يعبدون الله تعالى بظاهر الشريعة] artinya adalah sekumpulan orang yang lemah dan tidak mampu (mereka adalah **orang awam**) yaitu kebanyakan manusia yang menyembah Allah Ta'ala dengan syariat yang tampak.

[وهم عن الله تعالى غافلون وإيمانهم بالنبي لا يعرفون الله تعالى باليقين] artinya mereka lalai dari Allah Ta'ala dan keimanan mereka kepada nabi tidak mengenal Allah Ta'ala dengan keyakinan.

[الثاني (خواص) أي خيارهم جمع ولي يزن معين بمعنى الفاعل وهو من تولات طاعته من غير أن يختلها عيبان] artinya yang kedua adalah **(khawas)** yaitu pilihan mereka, kumpulan wali yang ditentukan dengan makna pelaku dan orang yang taat tanpa ada dua cacat.

[وجمعها عيب يزن المعنى الباطني والتصوف والشريعة الحقيقة والأولياء هو مكرمة للأعمال] artinya dan kumpulannya memiliki cacat yang bermakna batiniah, tasawuf, syariat, dan hakikat, serta wali adalah kemuliaan bagi perbuatan.

[قال المؤلف رحمه الله تعالى (الضعيف)] artinya penulis, semoga Allah merahmatinya, berkata: (yang lemah).

[هي الضعيف] artinya mereka yang lemah.

[الضعيف كالفارق جمع ضعيف] artinya yang lemah adalah perbedaan yang lemah.

[ولا قوة ولا حول] artinya tidak ada kekuatan dan upaya.

[وكل شيء لايجزء الإيمان إذا تنصب بالكفر الكبر والمعاصي والعبادة] artinya dan segala sesuatu tidak melaksanakan iman jika didirikan dengan kekufuran, kesombongan, maksiat, dan ibadah.

### Khalq Terbagi Menjadi Tiga Bagian

[الخلق تنقسم إلى ثلاثة أقسام] artinya makhluk terbagi menjadi tiga bagian.

[نفسك من الجزاء والإحسان في الدنيا والآخرة] artinya dirimu dari balasan dan kebaikan di dunia dan akhirat.

[بأن الباب دخل خالص الشيء] artinya bahwa pintu masuknya adalah keikhlasan.

[وتطهيره وتعمده تعالى (بالإخلاص)] artinya penyucian dan kesengajaannya kepada Allah (dengan keikhlasan).

[خلص بابه دخل خالص الشيء والإخلاص في الطاعة ترك الرياء وقد أخلص له الدين وفي الإصطلاح تخليص القلب عن شائبة الشوب المكدر لصفائه وعدمهم الإخلاص أن لاتطلب لعملك شاهداً غير الله تعالى] artinya menghilangkan kesombongan dan telah mengikhlaskan agamanya untuk Allah, dalam istilah adalah penyucian hati dari kotoran campuran yang mengganggu kejernihannya, dan keikhlasan mereka adalah tidak meminta saksi atas amalmu selain Allah Ta'ala.

[قبل الإخلاص ستر بين العبد وبين الله تعالى ليعلمه ملك ونبي والشيطان ففساده ولأهوى فميله (وصدق) الصدق ضد الكذب وهو الإبانه بما يخبر به على ماكان في اللغة الصدق مطابقة الحكم للواقع وفي إصطلاح أهل الحقيقة قول الحق في مواطن الهلاك والفرق بين الإخلاص والصدق أن الصدق أصل وهو الأول والإخلاص فرع وهو تبع (والا] artinya sebelum keikhlasan adalah penutup antara hamba dan Allah Ta'ala, agar diajarkan oleh malaikat dan nabi, serta setan merusaknya dan hawa nafsu condong kepadanya (dan kebenaran) kebenaran adalah lawan dari kebohongan dan penjelasan apa yang diberitahukan sesuai dengan kenyataan dalam bahasa, kejujuran adalah kecocokan pernyataan dengan kenyataan, dalam istilah ahli hakikat adalah perkataan kebenaran di tempat-tempat yang mematikan, dan perbedaan antara keikhlasan dan kebenaran adalah kebenaran adalah asal dan yang pertama, sedangkan keikhlasan adalah cabang dan yang kedua.

[بأن لا تطلبه تعالى بإخلاص وصورة (فيه) أي الشريعة (عليك) أي ضياع على نفسك (لا منفعة ولافائدة (لك)] artinya bahwa kamu tidak memintanya kepada Allah dengan ikhlas dan dalam bentuk (di dalamnya) yaitu syariat (untukmu) yaitu kehilangan untuk dirimu sendiri (tidak ada manfaat dan tidak ada faedah (bagimu).

[لنفسك في الدنيا والآخرة (والحقية)] artinya untuk dirimu sendiri di dunia dan akhirat (dan hakikat).

[هي زوال آثار العبد عن نفسه بإضافته تعالى بأنه الفاعل بالعبد ومنه والعيد كما قالوا ليس فعل من الأفعال وهذا تفسير قوله تعالى بأن له أخذ بنصيبه وهي (له تعالى) أي مستحق لدى تعالى (حتى تطلبه تعالى) وتعبده (به) أي بقدرته وفعله تعالى (له وجهل)] artinya adalah hilangnya jejak hamba dari dirinya sendiri dengan menisbatkannya kepada Allah bahwa Dia adalah pelaku atas hamba dan dari-Nya, dan ibadah seperti yang mereka katakan bukanlah perbuatan dari perbuatan, dan ini adalah penjelasan firman Allah Ta'ala bahwa Dia mengambil bagiannya, yaitu (kepada Allah Ta'ala) yaitu yang layak bagi Allah Ta'ala (hingga kamu memintanya kepada Allah) dan menyembah-Nya (dengan) kekuasaan dan perbuatan-Nya (kebodohan).

[لا اختيارك وفعلك (له) تعالى (ولا به) لك (ولا) أي منفعة لنفسك حيث ظرف مكان بمنزلة حين في الزمان وهو اسم مبني أي ولاحين ولازمان لأنه خين بقاء] artinya bukan pilihan dan perbuatanmu (untuknya) Allah Ta'ala (dan bukan dengannya) bagimu (dan bukan) yaitu manfaat bagi dirimu sendiri di mana kondisi tempat seperti ketika dalam waktu dan itu adalah nama yang dibangun, yaitu bukan waktu dan bukan masa karena itu adalah waktu tinggal.

[ولايمكن ولازمان ولا محل ولا محل له تعالى لأن الله تعالى قديم وأبدي (وفي نسخة لا أحد) محدود ولا إنسان (ولا أبن) ومكان ولازمان لأن الله تعالى قديم وأبدي وأول له] artinya tidak mungkin dan bukan waktu dan bukan tempat baginya Allah Ta'ala karena Allah Ta'ala adalah awal dan kekal abadi (dalam satu versi bukan satu pun) terbatas dan bukan manusia (dan bukan anak) dan tempat serta waktu karena Allah Ta'ala adalah awal dan kekal abadi dan pertama baginya.

[وكذلك صفاته وأفعاله (بخلاف الشريعة) التي هي المأمورات والمنهيات للظاهر فقط] artinya begitu juga sifat-sifat dan perbuatan-Nya (berbeda dengan syariat) yang hanya berupa perintah dan larangan lahiriah.

[لأن الشريعة بكونها (أعمال شرعية) لتظهر الأعضاء (لها حدود) أحد بها تتضح بذاتها وتفصلها (الكون الصلاة)] artinya karena syariat berupa (perbuatan-perbuatan syariat) untuk menampakkan anggota tubuh (memiliki batasan) salah satunya dijelaskan sendiri dan dirinci (keberadaan shalat).

[الصبح (ركتين أو) المغرب (ثلاثا) والظهر والعصر والعشاء فالصلبو مجموع في اليوم والليلة سبعة عشر ركعة في خمس أوقات وهذه المذكورة مذكورة ومحدودة من الله تعالى عن من وجب على الصلاة على المؤمنين كتابا موقوتا وقال ﷺ خمس صلوات كتبهن الله على العباد فمن جاء بهن ولم يضيع منهن شيئا] artinya subuh (dua rakaat atau) maghrib (tiga rakaat) dan zhuhur, ashar, serta isya. Maka keseluruhan shalat dalam sehari semalam adalah tujuh belas rakaat dalam lima waktu yang tersebut, yang ditetapkan oleh Allah Ta'ala bahwa shalat diwajibkan atas orang-orang beriman dalam waktu yang ditentukan. Nabi SAW bersabda: “Lima shalat yang Allah wajibkan atas hamba-Nya, barang siapa yang melaksanakannya dan tidak menyia-nyiakannya sedikit pun dari mereka.

### Hakikat Tidak Memiliki Batas dan Arah

Allah SWT telah membuat janji bahwa Dia akan memasukkan orang tersebut ke dalam surga, dan bahwa shalat wajib bagi individu dan umum serta tidak ada pengorbanan yang dilakukan untuk meninggalkannya. Sebagaimana Nabi SAW bersabda, "Barang siapa yang meninggalkan shalat dengan sengaja, maka dia hampir-hampir menjadi kafir," yaitu mendekati keluar dari iman karena menanggalkan auratnya dan runtuhnya pilar-pilar iman, sebagaimana yang disebutkan bagi mereka yang mendekati tempat tinggal keabadian dan masuk ke dalamnya. Kami telah mengatakan bahwa bukti Islam adalah dua kesaksian yang disertai dengan batasan, yaitu ditinggikan dari batasan wajah dan arah, dalam arti bahwa wajah yang mulia adalah tempat kesaksian yang sebenarnya terhadap apa yang disampaikan oleh nabi dan rasul. Dan perbedaan antara keikhlasan dan kejujuran adalah bahwa kejujuran adalah asal dan yang pertama, sedangkan keikhlasan adalah cabang dan yang kedua.

[والحقيقة لا حد ولا جهة لها] artinya hakikat tidak memiliki batas dan arah.

[والحقيقة لا حد لها) محدود (ولا جهة لها] artinya hakikat tidak memiliki batas dan arah (terbatas dan tidak memiliki arah).

[موجة في مكان واحد والعمل بها يسمى عبودة وهي من شاهده نفسه في مقام العبودية لربه] artinya bergerak di satu tempat dan amalannya disebut sebagai ibadah, dan ini adalah yang melihat dirinya sendiri dalam maqam penghambaan kepada Tuhannya.

[وأنها (لا) لأنها أن الحقيقة (سر) من أسرار الألوهية وهو ما يكتم ويخفى من العلوم الروحية والمعارف الربانية (معنوي) لا يدرك بحواس الخمس] artinya dan bahwa hakikat itu (tidak) karena hakikat itu adalah (rahasia) dari rahasia-rahasia ketuhanan yang disembunyikan dan tersembunyi dari ilmu-ilmu rohani dan ma'rifat-ma'rifat rabbaniyah (maknawi) yang tidak dapat dicapai oleh panca indera.

[ولأن القائم (يعمل) بها أي بالحققية هو (عارف) أي يعرف الله تعالى مع اليقين (بالله) أي يعرفه قلبه ويوصف له و (أعرض) أن يصد ولا يطلبه] artinya dan karena yang berdiri (beramal) dengan hakikat adalah (arif) yaitu yang mengenal Allah Ta'ala dengan yakin (kepada Allah) yaitu mengenalnya dengan hatinya dan menggambarkannya, dan (menolak) untuk menolaknya.

[وهو يشمل عليه نفسه ضد الكذب وهو الإبانه بما يخبر به على ماكان في اللغة الصدق مطابقة الحكم للواقع وفي إصطلاح أهل الحقيقة قول الحق في مواطن الهلاك والفرق بين الإخلاص والصدق أن الصدق أصل وهو الأول والإخلاص فرع وهو تبع (والا] artinya ia mencakup dirinya sendiri melawan kebohongan, dan itu adalah kejelasan apa yang diberitahukan sesuai dengan kenyataan dalam bahasa, kejujuran adalah kecocokan pernyataan dengan kenyataan, dalam istilah ahli hakikat adalah perkataan kebenaran di tempat-tempat yang mematikan, dan perbedaan antara keikhlasan dan kejujuran adalah bahwa kejujuran adalah asal dan yang pertama, sedangkan keikhlasan adalah cabang dan yang kedua.

[لأنها أي الحقية ثابت (في مقام الجمع) والفناء] artinya karena hakikat adalah tetap (dalam maqam penyatuan) dan fana.

[فهو) أي العارف بالله (أبداً] artinya maka itu adalah orang yang mengenal Allah (selamanya).

[أي دائماً في جميع عمره (يطلب) ويقصد (الله) تعالى أي بيده بعبادته ويعمل على طاعته بالله] artinya yaitu selalu dalam semua umurnya (meminta) dan bermaksud (Allah) Ta'ala yaitu dengan tangannya dalam beribadah dan beramal untuk taat kepada Allah.

[الله تعالى مستغرق في بحار التوحيد وفي أنوار العظمة الربانية وقدرته عز وجل (الله)] artinya Allah Ta'ala tenggelam dalam lautan tauhid dan dalam cahaya keagungan rabbaniyah dan kekuasaan-Nya.

[الذي يطلب به (غير محدود) لأنه هو الحق تعالى وهو المعبود بحق ولايصبح المعبود بحق إلا بإله] artinya yang diminta dengannya (tidak terbatas) karena Dialah kebenaran Ta'ala dan Dialah yang disembah dengan benar dan tidak menjadi yang disembah dengan benar kecuali dengan Tuhan.

[ولايصبح المعبود بحق إلا بإله] artinya dan tidak menjadi yang disembah dengan benar kecuali dengan Tuhan.

[الإخلاص والرزق وذلك هو الله تعالى المفروض بأن صفاته وافعاله ومطلوب الآمر بالشرعية محدود ومحصول وهو] artinya keikhlasan dan rezeki, dan itu adalah Allah Ta'ala yang ditetapkan bahwa sifat-sifat dan perbuatan-Nya serta yang dituntut adalah terbatas dan diperoleh, dan dia adalah.

[العبد مطلقا ومطلوب الآمر بالشرعية محدود ومحصول وهو العبد مطلقا] artinya hamba yang mutlak dan yang dituntut oleh syariat adalah terbatas dan diperoleh, dan dia adalah hamba yang mutlak.

[مطالب الآمر بالشرعية محدود ومحصول وهو العبد مطلقا ومطلوب الآمر بالشرعية محدود] artinya tuntutan syariat adalah terbatas dan diperoleh, dan dia adalah hamba yang mutlak.

[والعبد مطلقا] artinya dan hamba yang mutlak.

[ومع الظاهر وهو الجوارج من قيام وقعود وجلسة وهو القلب وهو الباطن وهو توبة وصبر وإخلاص وتوكل ونحوها] artinya dan dengan yang lahir dan itu adalah anggota badan dari berdiri, duduk, dan duduk, dan itu adalah hati, dan itu adalah batin, dan itu adalah taubat, sabar, ikhlas, tawakal, dan semisalnya.

[دونها الحقيقة] artinya tanpa hakikat.

[هي عاطلة عن الحقيقة ربما أن نقصانا] artinya adalah kosong dari hakikat, mungkin itu adalah kekurangan.

[الفاقدة فيها وهي عاطلة عن الحقيقة ربما أن نقصانا الفاقدة] artinya kehilangan dalam hakikat, mungkin itu adalah kekurangan.

[نقصانا الفاقدة فيها وهي عاطلة عن الحقيقة] artinya kekurangan yang kehilangan dalam hakikat, dan itu kosong dari hakikat.

### Hakikat Tidak Memiliki Batas dan Arah - Mencari dalam Ilmu Lahut

[نقضل] yaitu menjadi seorang yang mulia di sisi Allah Ta'ala jika dia (berada dalam keadaan tersebut). [عليه] yaitu berada pada maqam tersebut dan terus-menerus [بالمجاهد] yaitu terus berjuang melawan nafsu dari dorongan-dorongan yang mengajaknya kepada keburukan. [وهي] yaitu tindakan yang diperintahkan oleh syariat dalam ilmu fikih yang merupakan tampilan luar dari aturan jasmani manusia. [والقيام] yaitu tindakan lahiriah dari ibadah yang menunjukkan bentuk ibadah yang nyata.

[والعبودية الباطنة] yaitu amal hati dan amal dengan tasawuf, yang membersihkan kondisi hati dan sifat-sifat batin yang berbeda dengan tindakan yang nyata. [فهي عبودية القلب] yaitu perbudakan hati yang lemah, dan jiwa yang aktif dalam batas-batas kecerdasan.

[والعبودية] yaitu amal nyata dan amal dengan tasawuf yang merupakan membersihkan hati dan perilaku hati yang murni. [والحال العبادة الظاهرة] yaitu ibadah lahir yang penuh dengan ketaatan. [والحال (العبادة الظاهرة)] yaitu amal nyata dan amal dengan tasawuf yang merupakan membersihkan kondisi hati.

[القلب] yaitu hati yang penuh kelembutan dengan bentuk yang melingkar, terkait dengan keadaan nur dari sisi manusia. [لكونها] yaitu merupakan jenis pengabdian yang tersembunyi, yang tidak diketahui oleh manusia lainnya. [باطنة] yaitu tersembunyi dan menutupi sebagian besar manusia dari pengetahuan, dan Allah lebih mengetahui.

### Mencari dalam Ilmu Lahut

[القائم] yaitu orang yang berada dalam maqam pengabdian yang nyata di hadapan Allah, yang mengetahui maqam tersebut. [في نسخة مع الحقيقة] yaitu dengan cara yang hakiki, maka ia dipaksa untuk menjaga diri dari keadaan yang sebenarnya, dan menjaga diri dari sifat-sifatnya. [بالحقيقة] yaitu menjaga dari sifat-sifat dan amal yang menjauhkannya dari Allah Ta'ala. [المقامات النعمة] yaitu rahmat yang diberikan oleh Allah Ta'ala yang menjadikan manusia di dalam keadaan yang sebenarnya, yang dia memohon kepada Allah untuk diberi rahmat.

[وقبل النعمة] yaitu ilmu yang mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membaca kitab dan menjaga dirinya dari segala kesalahan. [والولي] yaitu wali yang menjaga kitab dan ulama-ulama yang berpegang teguh kepada kitab-kitab tersebut. [النوراني] yaitu cahaya dari Allah yang memenuhi hati orang-orang beriman, sehingga menjadi cahaya yang menerangi seluruh tubuh mereka dan menyinari seluruh aspek kehidupannya.

[النوراني] yaitu cahaya yang menerangi hati dan jiwa. [بالعلم] yaitu ilmu yang menuntunnya kepada jalan yang benar dan tidak tersesat. [بالمشارلية] yaitu kehadiran ilmu yang menyempurnakan semua kekurangan dalam diri manusia. [يقول] yaitu Allah berkata kepada mereka dengan penuh kebijaksanaan. [علم آدم الأسماء] yaitu ilmu yang diberikan kepada Adam mengenai nama-nama segala sesuatu. [فأنبأهم] yaitu Allah menjadikan mereka mengetahui nama-nama tersebut dan mereka mengingatnya.

### Perbedaan antara Mujahadah dan Minhah di Maqam Faraq

**Al-Arwah**: Maksud dari pasangan jiwa di sini adalah akal yang menyaksikan Allah Ta'ala dan mengenal-Nya. **Mastur**: Tersembunyi dari penglihatan, yaitu keberadaan makhluk yang serupa dalam kegelapan tidak tampak oleh penglihatan. **Zulmat al-Wujud**: Keberadaan yang gelap, yaitu kekeliruan dalam sifat dan tabiat manusia yang menyesatkan dan sifat-sifat rendah yang ada dalam diri manusia yang diciptakan dengan tabiat yang buruk dan tindakan-tindakan yang kasar. **Shawa'igh at-Thabi'ah**: Tabiat yang menyimpang dan kasar yang diciptakan manusia.

**Wa bi tawfiq Allah Ta'ala**: Dengan pertolongan Allah Ta'ala. **Zahara**: Terlihat nyata, yaitu ilmu yang diceritakan oleh Nabi Muhammad SAW dan disebutkan dalam hadits-haditsnya. **Min 'Amal**: Dari amal perbuatan, yaitu tindakan lahiriah yang dilakukan dengan hati dan amal perbuatan hati yang tersembunyi. **Ru'ya**: Melihat dengan mata hati, yaitu ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah. **A'lam ma lam ya'lam**: Ilmu yang diberikan oleh Allah yang tersembunyi dalam hati manusia.

**Kashf 'an**: Terungkap dari, yaitu hati yang tersembunyi yang tidak dapat dilihat dengan mata lahir dan hati yang tertutup dari pandangan, karena hati tersebut menyimpan rahasia yang tersembunyi dari manusia. **An Kull Maqluq**: Dari semua makhluk, yaitu tidak ada yang tersembunyi dari pandangan Allah Ta'ala. **Haqq**: Kebenaran, yaitu kebenaran yang hakiki yang tersembunyi dari pandangan manusia.

**Fahadha**: Maka ini adalah tindakan yang wajib dilakukan oleh hamba untuk mencapai maqam yang disebutkan. **Al-'Abd Huwa**: Hamba yang melakukan tindakan yang diwajibkan oleh Allah Ta'ala dengan amal perbuatan yang nyata dan amal perbuatan hati yang tersembunyi. **Bi Huquq ar-Rububiyyah**: Dengan hak-hak rububiyyah, yaitu hak-hak yang diberikan oleh Allah Ta'ala untuk mengabdi kepada-Nya.

**Wa bi Huquq al-'Ubudiya**: Dengan hak-hak pengabdian, yaitu hak-hak yang harus dilakukan oleh hamba dalam beribadah kepada Allah Ta'ala dengan amal perbuatan yang nyata dan amal perbuatan hati yang tersembunyi.

### Perbedaan antara Mujahadah dan Minhah di Maqam Faraq

**Washtan**: Jarak antara satu maqam dengan maqam lainnya. **Ba'da Ma**: Setelah beberapa saat, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk mencapai maqam tersebut. **Ziyada**: Tambahan, yaitu tidak ada amal perbuatan yang dilakukan olehnya. **Wa hiya**: Dan ini adalah tambahan dari kitab (sebuah salinan dari sebuah kitab). **Bayna al-Mujahadah an-Nafsiyya wa al-Minha**: Antara mujahadah (perjuangan) jiwa dan minhah (pemberian) jiwa, yaitu kebaikan dan keutamaan yang diberikan oleh Allah Ta'ala sebagai bentuk anugerah-Nya.

**Fa idha**: Maka jika seseorang, **Bayna Min**: Antara satu tempat dengan tempat lainnya. **Aqama**: Dia menetap di tempat tersebut dalam ketaatan kepada Allah Ta'ala dengan alasan ketaatan tersebut. **Yukashaf**: Terungkap, yaitu terungkapnya hijab dan melihat hal-hal yang tersembunyi dari pandangan. **Wa fi ru'yat al-khalq**: Dan dalam melihat makhluk dengan pandangan yang benar dan tidak tersembunyi dari pandangan manusia. **Wa fi ru'yat**: Dan dalam melihat, yaitu pandangan yang benar terhadap makhluk.

**Wa fi maqam al-Faraq**: Dan di maqam al-Faraq, yaitu maqam yang ditempati oleh seseorang setelah maqam al-Fana. **Bima'na Faraq**: Dengan arti al-Faraq, yaitu perbedaan antara pandangan yang benar dan tidak benar. **Fa idha**: Maka jika seseorang melihat Allah Ta'ala dengan pandangan yang benar dan tidak tersembunyi dari pandangan manusia. **Bima'na Tajalli**: Dengan arti tajalli (penyingkapan), yaitu terungkapnya rahasia-rahasia yang tersembunyi dari pandangan manusia.

**Fi maqam al-Faraq**: Di maqam al-Faraq, yaitu maqam yang ditempati oleh seseorang setelah maqam al-Fana. **Bi nuqul**: Dengan pindah, yaitu seseorang yang berada di maqam al-Faraq dan melihat Allah Ta'ala dengan pandangan yang benar dan tidak tersembunyi dari pandangan manusia. **Bi jumlat**: Dengan keseluruhan, yaitu kebenaran yang menyeluruh dari pandangan manusia.

### Perbedaan antara 'Ulama di Akhir Zaman yang sesuai dengan Sabda Nabi Muhammad SAW

Dalam teks ini, perbedaan antara 'ulama di akhir zaman dan perkataan Nabi Muhammad SAW dijelaskan sebagai berikut:

1. **Maqam al-Jam'u**: Ini adalah maqam pengumpulan dan pengkonsumsian yang lengkap dalam peringkat keakhiratan. Di dalam maqam ini, seseorang berada dekat dengan Allah Ta'ala.
2. **Maqam Faraq**: Di maqam ini, seseorang terpisah dari hal-hal yang tidak diperlukan dan terus-menerus berjuang melawan hawa nafsu. Di maqam ini, setan mencoba membingungkan seseorang dengan ilusi dan kesia-siaan yang akhirnya dapat menghancurkannya.

Dalam teks tersebut juga dinyatakan bahwa 'ulama di akhir zaman akan mengalami kesulitan dalam memahami ilmu karena adanya pengaruh setan. Setan akan mencoba memasuki tubuh mereka dan membuat mereka keliru dalam tindakan mereka. Akibatnya, banyak dari mereka yang akan terjerumus ke dalam kesalahan dan menyebarkan kesesatan kepada orang lain.

#### Nasihat kepada Salik

Dalam bagian nasihat kepada salik, teks menekankan pentingnya untuk memahami ilmu syariah dan realitas serta untuk berlatih dengan benar dalam memahami keduanya. Adalah penting untuk menyadari bahwa setan akan selalu berusaha untuk menyesatkan manusia, terutama 'ulama yang memiliki pengaruh besar di kalangan umat Islam. Oleh karena itu, mereka harus selalu waspada dan tetap teguh dalam keimanan mereka kepada Allah Ta'ala.

### Sabda Nabi Muhammad SAW

Bagian ini menegaskan bahwa Nabi Muhammad SAW telah memperingatkan tentang bahaya yang akan dihadapi oleh 'ulama di akhir zaman. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk tetap menjaga keimanan mereka dan menghindari godaan yang diberikan oleh setan. Mereka harus fokus pada kebenaran dan mencari ilmu dengan cara yang benar, serta menghindari segala bentuk kesesatan.

Dalam teks ini dijelaskan bahwa di akhir zaman, akan ada orang-orang yang mengaku sebagai ulama, tetapi mereka sebenarnya menyesatkan umat. Mereka mengajarkan hadits-hadits palsu dan penafsiran yang salah, serta memprioritaskan aspek-aspek duniawi daripada syariat dan ajaran yang benar.

Nabi Muhammad SAW telah memperingatkan umat Islam mengenai tanda-tanda akhir zaman, termasuk adanya ulama palsu yang mengajarkan hal-hal yang tidak benar. Ini adalah peringatan penting bagi umat Islam untuk selalu berhati-hati dan kritis terhadap apa yang diajarkan oleh para ulama di zaman tersebut.

**Ciri-ciri ulama palsu di akhir zaman yang disebutkan dalam teks:**

1. **Mengajarkan Hadits Palsu:** Mereka menyebarkan hadits yang tidak sahih dan cerita-cerita yang tidak berdasar.
2. **Memprioritaskan Duniawi:** Ulama ini lebih fokus pada aspek duniawi dan mengabaikan ajaran syariat yang sebenarnya.
3. **Menyesatkan Umat:** Ajaran mereka menyebabkan kerusakan besar di kalangan umat Islam.

**Nasihat yang diberikan dalam teks:**

* Umat Islam harus waspada terhadap ulama yang mengajarkan hadits palsu dan ajaran yang menyesatkan.
* Pentingnya mencari ilmu dari sumber yang terpercaya dan memastikan kebenaran dari ajaran yang diterima.

### Tanda-tanda Ulama Palsu di Akhir Zaman

**Menurut Nabi Muhammad SAW, tanda-tanda ulama palsu di akhir zaman termasuk:**

1. **Mengabaikan Syariat:** Mereka tidak memprioritaskan ajaran syariat dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Mengutamakan Duniawi:** Fokus mereka lebih kepada keuntungan duniawi daripada kebahagiaan akhirat.
3. **Menyebarkan Fitnah:** Mereka menyebarkan fitnah dan membuat kekacauan di kalangan umat.

### Penjelasan tentang Ulama dan Pentingnya Salat

Teks ini menjelaskan mengenai karakteristik ulama di akhir zaman dan pentingnya melaksanakan salat dengan benar.

#### Ulama di Akhir Zaman

Dalam teks ini, disebutkan bahwa ulama di akhir zaman akan memiliki beberapa karakteristik yang negatif:

1. **Mengutamakan Kehidupan Dunia**: Mereka lebih fokus pada aspek duniawi daripada spiritualitas dan ketaatan kepada Allah.
2. **Menyesatkan Umat**: Mereka mengajarkan ajaran yang menyesatkan dan tidak sesuai dengan ajaran Islam yang sebenarnya.
3. **Tidak Mengamalkan Ilmu**: Meskipun mereka memiliki ilmu, mereka tidak mengamalkannya dengan benar dan ikhlas.

### Penjelasan tentang Salat

Salat adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap Muslim. Teks ini menekankan pentingnya menjaga salat dan melaksanakannya sesuai dengan ketentuan syariat:

1. **Menjaga Salat Lima Waktu**: Umat Islam diwajibkan untuk melaksanakan salat lima waktu dengan penuh perhatian dan keikhlasan.
2. **Khusyuk dalam Salat**: Salat harus dilakukan dengan khusyuk, memahami bacaan, dan menghayati setiap gerakan dalam salat.
3. **Salat sebagai Pembeda**: Salat adalah pembeda antara orang beriman dan orang yang tidak beriman. Meninggalkan salat dianggap sebagai tindakan yang serius dan mendekati kekafiran.

#### Nasihat dalam Melaksanakan Salat

* **Tepat Waktu**: Salat harus dilakukan pada waktunya tanpa menunda-nunda.
* **Khusyuk**: Fokus dan khusyuk dalam setiap gerakan dan bacaan salat.
* **Pahami Bacaan**: Memahami makna dari bacaan dalam salat untuk meningkatkan kekhusyukan dan penghayatan.

### Pentingnya Menjaga Salat, Zakat, dan Puasa

Teks ini membahas pentingnya menjaga salat, zakat, dan puasa dalam kehidupan seorang Muslim.

#### Penjelasan tentang Salat

1. **Wajib Menjaga Salat**: Seorang Muslim harus menjaga salatnya dengan baik dan memerintahkan keluarganya untuk melaksanakan salat. Salat adalah tiang agama dan merupakan salah satu dari lima rukun Islam.
2. **Konsekuensi Meninggalkan Salat**: Ditekankan bahwa meninggalkan salat adalah pelanggaran serius yang dapat membawa konsekuensi buruk. Orang yang meninggalkan salat harus diingatkan dan dibimbing kembali ke jalan yang benar.

#### Penjelasan tentang Zakat

1. **Rukun Islam**: Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan. Setelah salat, zakat adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap Muslim.
2. **Perintah Zakat**: Zakat harus dikeluarkan dari harta tertentu yang dimiliki, seperti emas dan perak, dan diberikan kepada yang berhak menerimanya.
3. **Ancaman bagi yang Tidak Berzakat**: Ada ancaman serius bagi mereka yang tidak mengeluarkan zakat, termasuk ancaman siksa di akhirat.
4. **Tujuan Zakat**: Zakat bertujuan untuk membantu fakir miskin dan menegakkan keadilan sosial dalam masyarakat.

#### Penjelasan tentang Puasa

1. **Makna Puasa**: Puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar hingga terbenam matahari.
2. **Keutamaan Puasa**: Puasa adalah ibadah yang sangat penting dan memiliki banyak keutamaan. Puasa mendekatkan diri kepada Allah dan membersihkan jiwa.
3. **Puasa sebagai Pintu Ibadah**: Puasa membuka pintu-pintu ibadah lainnya dan membantu dalam memperkuat iman.
4. **Hadis tentang Puasa**: Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa setiap amal baik dilipatgandakan sepuluh hingga tujuh ratus kali lipat, tetapi puasa adalah untuk Allah dan Dia yang akan membalasnya.

### Penjelasan tentang Ibadah yang Berhubungan dengan Salat, Zakat, Puasa, dan Haji

#### Penjelasan tentang Ibadah

1. **Salat**: Salat merupakan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim. Teks ini menekankan pentingnya menjaga salat dengan baik dan memerintahkan keluarga untuk melakukannya juga. Salat adalah tiang agama yang menjaga hubungan langsung dengan Allah SWT.
2. **Zakat**: Zakat merupakan rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim yang mampu. Ini adalah bentuk kepedulian sosial dan membantu mereka yang membutuhkan. Teks ini menekankan ancaman bagi yang tidak mengeluarkan zakat, termasuk ancaman siksa di akhirat.
3. **Puasa**: Puasa adalah menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Puasa adalah ibadah yang sangat penting dan memiliki banyak keutamaan. Ini mendekatkan diri kepada Allah dan membersihkan jiwa.
4. **Haji dan Jihad**: Teks ini juga menyebutkan pentingnya ibadah haji dan jihad. Kedua ibadah ini memiliki keutamaan khusus dan memberikan dampak besar dalam kehidupan seorang Muslim.

#### Penjelasan tentang Sifat-Sifat Hati dan Tindakan

1. **Zuhud (Meninggalkan Dunia)**: Sifat zuhud adalah meninggalkan keinginan duniawi dan fokus pada akhirat. Ini melibatkan meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat dan tidak memikirkan kenikmatan duniawi.
2. **Sabar**: Kesabaran adalah kunci dalam menghadapi berbagai cobaan dan ujian dalam hidup. Ini termasuk menahan diri dari hal-hal yang tidak disukai dan tetap teguh dalam kebenaran.
3. **Tawakkul (Berserah Diri kepada Allah)**: Tawakkul adalah kepercayaan penuh kepada Allah dalam segala hal. Ini berarti menyerahkan segala urusan kepada Allah dan yakin bahwa Dia adalah penentu segala sesuatu.
4. **Khauf (Takut kepada Allah)**: Rasa takut kepada Allah adalah penting untuk menjaga diri dari dosa dan maksiat. Ini membantu seorang Muslim untuk selalu ingat kepada Allah dan menjauhi hal-hal yang dilarang.

#### Makna Tauhid dalam Teks Ini

Tauhid dalam konteks ini berarti meyakini keesaan Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun. Ini melibatkan pengakuan terhadap sifat-sifat Allah dan menjalani hidup sesuai dengan perintah-Nya. Tauhid adalah dasar dari seluruh ibadah dan keyakinan seorang Muslim.

### Jenis-Jenis Kasyf dalam Ilmu Tasawuf

1. **Kasyf Nafs (كشف نفس)**
   * **Penjelasan**: Kasyf ini adalah kemampuan untuk melihat hakikat nafsu dan jiwa. Kasyf ini berhubungan dengan kemampuan jiwa untuk memisahkan dirinya dari tubuh fisik. Dalam hal ini, jiwa bisa tetap hidup dan bergerak meskipun tubuh sedang tidur atau mati.
   * **Contoh**: Ketika seseorang bermimpi, jiwanya bisa melakukan perjalanan tanpa terikat oleh tubuh fisik yang sedang tidur. Dalam keadaan ini, jiwa bisa mendapatkan berbagai pengalaman spiritual.
2. **Kasyf Qalb (كشف قلب)**
   * **Penjelasan**: Kasyf ini adalah kemampuan untuk memahami hati dan perasaannya yang terdalam. Ini berhubungan dengan kemampuan untuk memahami hakikat spiritual dan rahasia-rahasia ilahi yang tertanam dalam hati manusia.
   * **Contoh**: Seseorang yang memiliki kasyf ini bisa merasakan cinta dan rasa takut kepada Allah yang mendalam, memahami rahasia-rahasia ketuhanan, dan mendapatkan pencerahan spiritual dari dalam hatinya.
3. **Kasyf Sirr (كشف سر)**
   * **Penjelasan**: Kasyf ini adalah kemampuan untuk mengungkap rahasia-rahasia yang tersembunyi dalam hati manusia. Kasyf ini berhubungan dengan kemampuan untuk melihat dan memahami kebenaran spiritual yang lebih mendalam dan tersembunyi.
   * **Contoh**: Seseorang yang memiliki kasyf ini bisa memahami makna terdalam dari ajaran-ajaran spiritual dan mendapatkan pengetahuan tentang hal-hal yang tersembunyi di balik fenomena-fenomena duniawi.

### Tingkatan Keyakinan dalam Ilmu Tasawuf

1. **Ilmu al-Yaqin (علم اليقين)**
   * **Penjelasan**: Tingkat ini adalah pengetahuan yang diperoleh melalui akal dan nalar. Ini adalah keyakinan berdasarkan bukti dan argumen logis.
   * **Contoh**: Seseorang yang yakin akan keberadaan Allah karena mempelajari dan memahami argumen-argumen rasional dan bukti-bukti logis tentang keberadaan-Nya.
2. **Ain al-Yaqin (عين اليقين)**
   * **Penjelasan**: Tingkat ini adalah keyakinan yang diperoleh melalui penglihatan langsung. Ini adalah keyakinan yang diperoleh melalui pengalaman spiritual dan penglihatan batin.
   * **Contoh**: Seseorang yang memiliki penglihatan batin tentang keindahan surga atau azab neraka, sehingga keyakinannya terhadap hal-hal tersebut menjadi lebih kuat dan nyata.
3. **Haq al-Yaqin (حق اليقين)**
   * **Penjelasan**: Tingkat ini adalah keyakinan tertinggi yang diperoleh melalui penyatuan langsung dengan kebenaran. Ini adalah keyakinan yang diperoleh melalui pengalaman spiritual yang mendalam dan menyeluruh.
   * **Contoh**: Seseorang yang mencapai tingkat penyatuan dengan Allah dan merasakan kehadiran-Nya dalam setiap aspek kehidupannya, sehingga keyakinannya terhadap kebenaran menjadi sempurna dan tak tergoyahkan.

### Jenis-Jenis Kasyf dalam Ilmu Tasawuf

1. **Kasyf Nafs (كشف نفس)**
   * **Penjelasan**: Kasyf ini adalah kemampuan untuk melihat hakikat nafsu dan jiwa. Kasyf ini berhubungan dengan kemampuan jiwa untuk memisahkan dirinya dari tubuh fisik. Jiwa bisa tetap hidup dan bergerak meskipun tubuh sedang tidur atau mati.
   * **Contoh**: Ketika seseorang bermimpi, jiwanya bisa melakukan perjalanan tanpa terikat oleh tubuh fisik yang sedang tidur. Dalam keadaan ini, jiwa bisa mendapatkan berbagai pengalaman spiritual.
2. **Kasyf Qalb (كشف قلب)**
   * **Penjelasan**: Kasyf ini adalah kemampuan untuk memahami hati dan perasaannya yang terdalam. Ini berhubungan dengan kemampuan untuk memahami hakikat spiritual dan rahasia-rahasia ilahi yang tertanam dalam hati manusia.
   * **Contoh**: Seseorang yang memiliki kasyf ini bisa merasakan cinta dan rasa takut kepada Allah yang mendalam, memahami rahasia-rahasia ketuhanan, dan mendapatkan pencerahan spiritual dari dalam hatinya.
3. **Kasyf Sirr (كشف سر)**
   * **Penjelasan**: Kasyf ini adalah kemampuan untuk mengungkap rahasia-rahasia yang tersembunyi dalam hati manusia. Kasyf ini berhubungan dengan kemampuan untuk melihat dan memahami kebenaran spiritual yang lebih mendalam dan tersembunyi.
   * **Contoh**: Seseorang yang memiliki kasyf ini bisa memahami makna terdalam dari ajaran-ajaran spiritual dan mendapatkan pengetahuan tentang hal-hal yang tersembunyi di balik fenomena-fenomena duniawi.

### Tingkatan Keyakinan dalam Ilmu Tasawuf

1. **Ilmu al-Yaqin (علم اليقين)**
   * **Penjelasan**: Tingkat ini adalah pengetahuan yang diperoleh melalui akal dan nalar. Ini adalah keyakinan berdasarkan bukti dan argumen logis.
   * **Contoh**: Seseorang yang yakin akan keberadaan Allah karena mempelajari dan memahami argumen-argumen rasional dan bukti-bukti logis tentang keberadaan-Nya.
2. **Ain al-Yaqin (عين اليقين)**
   * **Penjelasan**: Tingkat ini adalah keyakinan yang diperoleh melalui penglihatan langsung. Ini adalah keyakinan yang diperoleh melalui pengalaman spiritual dan penglihatan batin.
   * **Contoh**: Seseorang yang memiliki penglihatan batin tentang keindahan surga atau azab neraka, sehingga keyakinannya terhadap hal-hal tersebut menjadi lebih kuat dan nyata.
3. **Haq al-Yaqin (حق اليقين)**
   * **Penjelasan**: Tingkat ini adalah keyakinan tertinggi yang diperoleh melalui penyatuan langsung dengan kebenaran. Ini adalah keyakinan yang diperoleh melalui pengalaman spiritual yang mendalam dan menyeluruh.
   * **Contoh**: Seseorang yang mencapai tingkat penyatuan dengan Allah dan merasakan kehadiran-Nya dalam setiap aspek kehidupannya, sehingga keyakinannya terhadap kebenaran menjadi sempurna dan tak tergoyahkan.

### Hubungan Kasyf dengan Tauhid dan Manusia

Kasyf ini tidak hanya berhubungan dengan kemampuan untuk melihat dan memahami hakikat spiritual, tetapi juga dengan tauhid dan pengaruhnya terhadap manusia. Pengalaman kasyf ini dapat memperdalam keyakinan seseorang terhadap keesaan Allah dan mempengaruhi perilaku serta pandangannya terhadap kehidupan.

### Hubungan antara Kasyf dengan Tauhid dan Manusia dalam Meminta kepada Allah Ta'ala

1. **Keadaan Orang yang Mengkaji Hakikat (متألهون)**
   * **Penjelasan**: Mereka adalah orang-orang yang memfokuskan diri untuk memahami hakikat Tuhan dan penciptaan. Mereka melihat segala sesuatu dari perspektif ketuhanan dan penciptaan. Mereka hanya melihat Tuhan sebagai sumber segala sesuatu dan meyakini bahwa segala sesuatu berasal dari-Nya.
   * **Contoh**: Seorang sufi yang mendalami ilmu tauhid dan kasyf akan melihat segala fenomena dunia sebagai manifestasi dari kehendak dan kekuasaan Allah. Mereka tidak terikat oleh bentuk fisik atau materi, tetapi melihat esensi spiritual di balik setiap kejadian.
2. **Keadaan Orang yang Mengutamakan Akal (العقلي)**
   * **Penjelasan**: Mereka adalah orang-orang yang menggunakan akal mereka untuk memahami hakikat alam semesta. Mereka menganalisis dan memahami segala sesuatu melalui logika dan nalar. Namun, mereka juga menyadari bahwa akal manusia memiliki keterbatasan dan tidak bisa menjangkau semua rahasia alam semesta.
   * **Contoh**: Seorang filsuf yang menggunakan akalnya untuk memahami hakikat penciptaan akan mencapai kesimpulan bahwa ada keterbatasan dalam pemahaman manusia dan bahwa ada sesuatu yang lebih besar yang tidak bisa dijangkau oleh akal semata.
3. **Keadaan Orang yang Mengalami Kasyf (كشف)**
   * **Penjelasan**: Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan kasyf, yaitu kemampuan untuk melihat dan memahami hakikat-hakikat yang tersembunyi. Mereka melihat kebenaran spiritual di balik segala sesuatu dan memahami rahasia-rahasia ilahi.
   * **Contoh**: Seorang wali yang memiliki kasyf dapat melihat kejadian-kejadian di dunia ini sebagai manifestasi dari kehendak Allah dan memahami makna terdalam dari setiap kejadian tersebut. Mereka melihat kebenaran yang tersembunyi di balik dunia fisik.

### Penjelasan tentang Kasyf dalam Konteks Tasawuf

* **Kasyf Nafs (كشف نفس)**: Kemampuan untuk melihat hakikat jiwa dan nafsu. Ini adalah bentuk kasyf yang memungkinkan seseorang untuk memahami dirinya sendiri dan kelemahan serta kekuatannya.
* **Kasyf Qalb (كشف قلب)**: Kemampuan untuk memahami hati dan perasaannya. Ini adalah bentuk kasyf yang memungkinkan seseorang untuk memahami motivasi dan niat yang mendalam di balik setiap tindakan.
* **Kasyf Sirr (كشف سر)**: Kemampuan untuk mengungkap rahasia-rahasia yang tersembunyi. Ini adalah bentuk kasyf yang memungkinkan seseorang untuk memahami rahasia-rahasia ilahi dan makna terdalam dari ajaran spiritual.

### Hubungan antara Kasyf dengan Tauhid dan Manusia dalam Meminta kepada Allah Ta'ala

1. **Keadaan Orang yang Mengkaji Hakikat (متألهون)**
   * **Penjelasan**: Mereka adalah orang-orang yang memfokuskan diri untuk memahami hakikat Tuhan dan penciptaan. Mereka melihat segala sesuatu dari perspektif ketuhanan dan penciptaan. Mereka hanya melihat Tuhan sebagai sumber segala sesuatu dan meyakini bahwa segala sesuatu berasal dari-Nya.
   * **Contoh**: Seorang sufi yang mendalami ilmu tauhid dan kasyf akan melihat segala fenomena dunia sebagai manifestasi dari kehendak dan kekuasaan Allah. Mereka tidak terikat oleh bentuk fisik atau materi, tetapi melihat esensi spiritual di balik setiap kejadian.
2. **Keadaan Orang yang Mengutamakan Akal (العقلي)**
   * **Penjelasan**: Mereka adalah orang-orang yang menggunakan akal mereka untuk memahami hakikat alam semesta. Mereka menganalisis dan memahami segala sesuatu melalui logika dan nalar. Namun, mereka juga menyadari bahwa akal manusia memiliki keterbatasan dan tidak bisa menjangkau semua rahasia alam semesta.
   * **Contoh**: Seorang filsuf yang menggunakan akalnya untuk memahami hakikat penciptaan akan mencapai kesimpulan bahwa ada keterbatasan dalam pemahaman manusia dan bahwa ada sesuatu yang lebih besar yang tidak bisa dijangkau oleh akal semata.
3. **Keadaan Orang yang Mengalami Kasyf (كشف)**
   * **Penjelasan**: Mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan kasyf, yaitu kemampuan untuk melihat dan memahami hakikat-hakikat yang tersembunyi. Mereka melihat kebenaran spiritual di balik segala sesuatu dan memahami rahasia-rahasia ilahi.
   * **Contoh**: Seorang wali yang memiliki kasyf dapat melihat kejadian-kejadian di dunia ini sebagai manifestasi dari kehendak Allah dan memahami makna terdalam dari setiap kejadian tersebut. Mereka melihat kebenaran yang tersembunyi di balik dunia fisik.

### Penjelasan tentang Kasyf dalam Konteks Tasawuf

* **Kasyf Nafs (كشف نفس)**: Kemampuan untuk melihat hakikat jiwa dan nafsu. Ini adalah bentuk kasyf yang memungkinkan seseorang untuk memahami dirinya sendiri dan kelemahan serta kekuatannya.
* **Kasyf Qalb (كشف قلب)**: Kemampuan untuk memahami hati dan perasaannya. Ini adalah bentuk kasyf yang memungkinkan seseorang untuk memahami motivasi dan niat yang mendalam di balik setiap tindakan.
* **Kasyf Sirr (كشف سر)**: Kemampuan untuk mengungkap rahasia-rahasia yang tersembunyi. Ini adalah bentuk kasyf yang memungkinkan seseorang untuk memahami rahasia-rahasia ilahi dan makna terdalam dari ajaran spiritual.

### Penjelasan tentang Mukmin yang Sempurna dan Arif

* **Mukmin yang Sempurna (المؤمن الكامل)**:
  + **Definisi**: Seorang mukmin yang sempurna adalah seseorang yang hatinya dipenuhi dengan iman yang benar dan telah mencapai tingkat pengenalan kepada Allah yang tinggi. Ia melihat segala sesuatu dalam kerangka tauhid dan memandang semua kejadian sebagai manifestasi dari kehendak Allah.
  + **Ciri-ciri**:
    - **(نور) Cahaya**: Hati mukmin yang sempurna dipenuhi dengan cahaya ilahi yang memungkinkan dia untuk melihat kebenaran dan hakikat segala sesuatu.
    - **(بصيرة) Penglihatan Hati**: Ia memiliki penglihatan hati yang tajam, yang memungkinkannya melihat realitas batin dari segala sesuatu.
    - **(ولاية) Kekuasaan Spiritual**: Mukmin yang sempurna diberi kekuasaan spiritual oleh Allah, yang membuatnya mampu membimbing dan mempengaruhi orang lain menuju kebenaran.
* **Arif (العالم العارف)**:
  + **Definisi**: Seorang arif adalah seseorang yang telah mencapai pengetahuan yang mendalam tentang hakikat ilahi dan spiritual. Ia mengenal Allah dengan baik dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang sifat-sifat dan kehendak-Nya.
  + **Ciri-ciri**:
    - **(علم اليقين) Ilmu Keyakinan**: Arif memiliki ilmu yang mendalam tentang hakikat segala sesuatu, yang memberikan keyakinan yang kuat dalam hatinya.
    - **(عين اليقين) Mata Keyakinan**: Ia mampu melihat kebenaran dengan jelas melalui mata hatinya.
    - **(حق اليقين) Hakikat Keyakinan**: Arif mencapai tingkat pemahaman yang paling tinggi, di mana ia melihat kebenaran hakiki dari segala sesuatu.

### Penjelasan tentang Murid dan Murad

* **Murid (المريد)**:
  + **Definisi**: Murid adalah seseorang yang sedang dalam proses mencari kebenaran dan mendekatkan diri kepada Allah. Ia memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai maqam yang tinggi dalam tasawuf.
  + **Ciri-ciri**:
    - **(إرادة) Kemauan**: Murid memiliki kemauan yang kuat dan tekad untuk mencapai maqam yang tinggi dalam spiritualitas.
    - **(طلب) Pencarian**: Ia selalu mencari kebenaran dan berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah.
    - **(سلوك) Perjalanan Spiritual**: Murid berada dalam perjalanan spiritual yang penuh dengan rintangan dan ujian, tetapi ia tetap berpegang pada tujuannya untuk mencapai maqam yang tinggi.
* **Murad (المراد)**:
  + **Definisi**: Murad adalah seseorang yang telah mencapai maqam yang tinggi dalam tasawuf dan telah dipilih oleh Allah untuk menerima anugerah-Nya. Ia telah melewati semua ujian dan rintangan dalam perjalanan spiritualnya.
  + **Ciri-ciri**:
    - **(مكتوب) Tertulis**: Murad adalah seseorang yang telah dipilih oleh Allah dan namanya tertulis dalam daftar orang-orang yang akan menerima anugerah ilahi.
    - **(مستقيم) Teguh**: Ia teguh dalam keimanannya dan tidak tergoyahkan oleh ujian dan rintangan.
    - **(مكاشفة) Penyaksian**: Murad telah mencapai tingkat penyaksian hakikat ilahi dan mampu melihat kebenaran dengan jelas.

### Penjelasan tentang Maqom Yaqin Adom dan Yaqin dalam Tiga Keadaan

* **Maqom Yaqin Adom (مقام يقين آدوم)**:
  + **Definisi**: Yaqin Adom merujuk pada keyakinan yang mendalam dan kokoh yang melibatkan kesadaran spiritual tertinggi. Ini adalah tingkat keyakinan yang tidak tergoyahkan oleh keraguan atau ketidakpastian.
  + **Ciri-ciri**:
    - **(بالأمر) dengan perintah**: Keyakinan ini berasal dari ketaatan yang teguh kepada perintah Allah dan pengamalan ajaran agama dengan disiplin.
    - **(صفة) Sifat**: Yaqin ini menjadi sifat yang melekat pada seseorang, yang mempengaruhi semua aspek kehidupannya.
    - **(وجوب) Kewajiban**: Keyakinan ini menjadi kewajiban yang tidak bisa diabaikan, dan orang yang mencapainya berusaha keras untuk menjaga keimanannya tanpa kompromi.
* **Yaqin dalam Tiga Keadaan (اليقين في ثلاث حالات)**:
  + **Keadaan Pertama (الحالة الأولى)**:
    - **Definisi**: Keyakinan awal atau permulaan, di mana seseorang mulai merasakan kehadiran dan kekuatan Allah dalam kehidupannya.
    - **Ciri-ciri**: Pada tahap ini, seseorang mulai melihat tanda-tanda kekuasaan Allah dalam ciptaan dan kejadian di sekitarnya.
  + **Keadaan Kedua (الحالة الثانية)**:
    - **Definisi**: Keyakinan menengah atau tahap pertengahan, di mana seseorang mulai memahami lebih dalam tentang hakikat iman dan ajaran agama.
    - **Ciri-ciri**: Pada tahap ini, seseorang memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan mendalam tentang ajaran agama dan mulai mengamalkannya dengan lebih konsisten.
  + **Keadaan Ketiga (الحالة الثالثة)**:
    - **Definisi**: Keyakinan akhir atau tingkat tertinggi, di mana seseorang mencapai kepastian penuh tentang keimanannya dan hidup sepenuhnya dalam kesadaran akan kehadiran Allah.
    - **Ciri-ciri**: Pada tahap ini, seseorang mengalami kedamaian batin yang sempurna dan keyakinannya tidak tergoyahkan oleh apapun. Ia mencapai tingkat kewalian dan menjadi teladan dalam keimanan dan ketaqwaan.

### Dalam Ma’na Yaqin Adom - Dengan Ibadah Mudah Mendapatkan Rezeki dari Allah Ta'ala

* **(وهو) Wahuwa**:
  + Artinya adalah membuka rahasia tingkat yang lebih tinggi dalam tingkatan keyakinan (اليقين الثلاث).
  + **فأجعل يقينك**: Buatlah keyakinanmu dalam rahasia, fokuskan pikiranmu hanya pada Allah.
* **(و) Wa**:
  + Penegasan bahwa keyakinan tersebut harus tetap bersama Allah saja, dan hanya melalui penyerahan total kepada-Nya seseorang dapat melihat rahasia yang disebutkan.

### Ibadah Menyebabkan Kemudahan Rezeki dari Allah Ta'ala

* **(يكون بأمره تعالي) Be'amarihi Ta'ala**:
  + Ibadah harus dilakukan sesuai dengan perintah Allah, dan merupakan cara yang paling efektif untuk mendapatkan kemudahan rezeki.
* **(كم) Kam**:
  + Artinya adalah banyak sekali amalan ibadah yang bisa dilakukan, termasuk shalat dengan syarat dan rukunnya yang lengkap, dan berbagai bentuk ibadah lainnya.
* **(التكليف) Taklif**:
  + Ibadah yang benar adalah yang sesuai dengan ketentuan syariah dan dilakukan dengan ikhlas serta penuh pengharapan kepada Allah.
* **(فإذا) Faidza**:
  + Jika ibadah dilakukan dengan benar, maka akan ada hasil yang nyata, termasuk kemudahan dalam rezeki.
* **(من أنواع) Min Anwa’**:
  + Ibadah tersebut bisa berupa apa saja, termasuk shalat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya yang dilakukan dengan ikhlas dan penuh pengharapan.
* **(بالعبادة) Bil 'Ibadah**:
  + Melalui ibadah, seseorang dapat menghilangkan kesulitan dan mendapatkan rezeki dari jalan yang tidak diduga.
* **(فأجاب) Fa Ajaba**:
  + Jawaban Allah terhadap ibadah kita adalah memberikan rezeki yang melimpah, dan membuka jalan keluar dari kesulitan.
* **(نصيب) Nasib**:
  + Bagian dari rezeki yang diberikan oleh Allah sebagai hasil dari ibadah yang dilakukan.

### Penjelasan Tingkatan Salik: Penjelasan Maqamat Salik

#### Penjelasan tentang Orang-Orang di Jalan (Ahl al-Tariq)

* **Ahl al-Tariq**:
  + Jalan pertama menuju Allah Ta'ala adalah jalan yang dirujuk oleh pengarang sebagai tujuan untuk mencapai ma'rifatullah.
  + **(أهل الطريق) Ahl al-Tariq**:
    - Orang-orang yang berada di jalan ini mengenal Allah Ta'ala dengan keyakinan penuh terhadap keesaan-Nya, sifat-sifat-Nya, dan tindakan-tindakan-Nya.
    - **(العالم) al-'Alim**:
      * Mereka adalah orang-orang yang mengerti hakikat ilmu dan realitas dunia ini.
    - **(أهل الطريق) Ahl al-Tariq**:
      * Mereka mengenali dan menyaksikan semua makhluk dalam maqam baqa' (kekekalan), melihat Allah Ta'ala dalam setiap ciptaan-Nya.
      * **(أمامهم بالأحكام) Imamuhum bil Ahkam**:
        + Mereka memahami hukum syariah dan akhlak dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

#### Penjelasan Maqamat Salik

* **(مقامات) Maqamat**:
  + Maqamat merupakan tahapan-tahapan spiritual yang dilalui oleh seorang salik dalam perjalanannya menuju Allah.
  + **(بعد التوبة) Ba'da al-Tawbah**:
    - Setelah bertaubat, seorang salik melalui tahapan-tahapan seperti sabar, ridha, tawakal, dan maqamat lainnya.
  + **(أول المقامات) Awal Maqamat**:
    - Tahapan pertama adalah posisi berdiri dalam ketenangan dan keyakinan yang teguh kepada Allah.

#### Tindakan yang Diperlukan di Setiap Maqam

* **(الصبر) Al-Sabr**:
  + Menahan diri dari kesedihan dan ketidakpuasan, tetap teguh dalam menjalani ujian dan cobaan dari Allah.
  + **(التوبة) Al-Tawbah**:
    - Memohon ampunan kepada Allah dan berusaha untuk tidak mengulangi dosa-dosa yang pernah dilakukan.
  + **(الرضى) Al-Ridha**:
    - Menerima segala ketetapan Allah dengan hati yang lapang dan bersyukur atas segala nikmat yang diberikan.
  + **(التوكل) Al-Tawakkul**:
    - Menyerahkan segala urusan kepada Allah dengan penuh kepercayaan dan tidak bergantung pada selain-Nya.

Penjelasan di atas memberikan gambaran tentang jalan spiritual seorang salik menuju Allah melalui tahapan-tahapan tertentu yang harus dilalui dengan ketekunan dan keteguhan hati.

### Penjelasan Maqamat Salik: Tahapan-Tahapan Kesabaran dan Keridhaan

#### Penjelasan Maqamat Salik

* **(في بيان مقامات السالكين) Penjelasan Maqamat Salik**:
  + Tahapan-tahapan spiritual yang dilalui oleh seorang salik dalam perjalanannya menuju Allah.

#### Penjelasan tentang Kesabaran

* **(هو حبس النفس) Huw Habs al-Nafs**:
  + Menahan diri dari keluhan terhadap rasa sakit dan penderitaan yang dialami.
  + **(على مراد الله تعالى) 'Ala Murad Allah Ta'ala**:
    - Bersabar dalam ketaatan kepada Allah, meninggalkan maksiat, dan menerima takdir serta cobaan dari Allah dengan ikhlas.
  + **(الصبر) Al-Sabr**:
    - Menahan diri dari perasaan malas dan berusaha untuk tetap menjalankan ketaatan kepada Allah.
  + **(في الطاعة) Fi al-Ta'ah**:
    - Bersabar dalam menjalankan ketaatan dan menjauhi kemaksiatan.

#### Penjelasan tentang Keridhaan

* **(الرضا) Al-Ridha**:
  + Merupakan maqam yang lebih tinggi daripada kesabaran.
  + **(هو الرضا عن الله تعالى) Huw al-Ridha 'An Allah Ta'ala**:
    - Menerima segala ketentuan Allah dengan hati yang lapang dan tanpa keluhan.
  + **(في الصحة والمرض) Fi al-Sihhah wa al-Mard**:
    - Ridha dengan keadaan sehat maupun sakit yang ditentukan oleh Allah.
  + **(الطمأنينة) Al-Tuma'ninah**:
    - Merupakan ketenangan hati dan keyakinan penuh terhadap keputusan Allah.

#### Perintah untuk Memahami Kesabaran dan Keridhaan

* **(مراده تعالى) Muraduh Ta'ala**:
  + Memahami bahwa setiap ujian dan cobaan adalah ketentuan dari Allah yang harus diterima dengan ikhlas.
  + **(من حب الله تعالى) Min Hubb Allah Ta'ala**:
    - Mencintai Allah dalam segala keadaan dan tetap taat kepada-Nya.
  + **(مراد الله تعالى) Murad Allah Ta'ala**:
    - Menjaga hati dari segala godaan dan bisikan yang dapat mengurangi keikhlasan dan keridhaan kepada Allah.

#### Penjelasan Maqam Tertinggi

* **(آخر المقامات) Akhir al-Maqamat**:
  + Merupakan tahapan tertinggi dalam perjalanan spiritual seorang salik.
  + **(وأعلاها) Wa A'laaha**:
    - Tahapan ini dicapai ketika seorang salik mampu menggabungkan kesabaran dan keridhaan dalam segala aspek kehidupannya.
  + **(أن تكون) An Takun**:
    - Seorang salik harus mampu menjaga keikhlasan, kesabaran, dan keridhaan dalam setiap amal perbuatannya.

Penjelasan ini menggambarkan betapa pentingnya kesabaran dan keridhaan dalam perjalanan spiritual seorang salik. Dengan memahami dan menerapkan kedua hal ini, seorang salik dapat mencapai maqam tertinggi dalam perjalanannya menuju Allah.

### Penjelasan Maqamat: Ilmu, Jalan Amal, dan Amal Jalan Ilmu

#### Penjelasan Maqamat

* **(في بيان مقامات) Penjelasan Maqamat**:
  + Pembagian maqam-qarar dalam spiritualitas yang menggambarkan perjalanan seorang salik menuju Allah.

#### Ilmu, Jalan Amal, dan Amal Jalan Ilmu

* **(العلم طريق العمل والعمل طريق) Ilmu adalah Jalan Amal dan Amal adalah Jalan Ilmu**:
  + Ilmu sebagai penuntun amal yang benar dan amal yang menguatkan ilmu.
* **(قائدة جليلة) Pelajaran yang Agung**:
  + **(العلم) Ilmu**:
    - Keyakinan yang pasti dan sesuai dengan kenyataan.
  + **(العمل) Amal**:
    - Tindakan nyata yang dihasilkan dari ilmu yang bermanfaat.
  + **(العلم طريق) Ilmu adalah Jalan**:
    - Ilmu menjadi dasar dan penuntun bagi amal yang benar.
  + **(العمل طريق) Amal adalah Jalan**:
    - Amal yang benar akan menguatkan ilmu dan menjadi bukti dari ilmu yang bermanfaat.
* **Keterkaitan antara Ilmu dan Amal**:
  + **(الإستصلاح) Pemulihan dan Peningkatan**:
    - Ilmu yang benar akan memulihkan dan meningkatkan kualitas amal.
  + **(العمل) Amal**:
    - Amal yang dilakukan dengan benar akan menguatkan ilmu dan memberikan pemahaman yang lebih dalam.
* **Ilmu dan Amal dalam Konteks Al-Qur'an**:
  + **(قال تعالى) Allah Berfirman**:
    - Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa orang-orang yang bertakwa akan diberikan ilmu dan pemahaman oleh Allah.
  + **(واتقوا الله ويعلمكم الله) Bertakwalah kepada Allah dan Allah akan mengajarkan ilmu kepada kalian**:
    - Takwa menjadi syarat penting dalam memperoleh ilmu yang bermanfaat.

#### Keterkaitan Ilmu dan Amal dalam Tasawuf

* **Ilmu Jalan Spiritual**:
  + Ilmu sebagai penuntun bagi salik dalam menjalani kehidupan spiritualnya.
  + **(العلم الدنيوي) Ilmu Duniawi**:
    - Ilmu yang berkaitan dengan dunia dan bagaimana menjalaninya dengan benar.
  + **(العلم الديني) Ilmu Agama**:
    - Ilmu yang berkaitan dengan agama dan tata cara ibadah yang benar.
* **Amal sebagai Bukti Ilmu**:
  + Amal yang dilakukan dengan ikhlas dan benar menjadi bukti dari ilmu yang bermanfaat.
  + **(إخلاص العمل) Keikhlasan dalam Amal**:
    - Amal yang dilakukan dengan niat ikhlas akan memperkuat ilmu dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

#### Pelajaran Penting dari Imam Al-Ghazali

* **(حجة الإسلام الإمام الغزالي) Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali**:
  + Pentingnya menggabungkan antara ilmu dan amal dalam kehidupan spiritual.
  + **(قال) Beliau Berkata**:
    - "Ilmu yang tidak disertai dengan amal adalah seperti pohon yang tidak berbuah."

Penjelasan ini menggambarkan pentingnya keseimbangan antara ilmu dan amal dalam perjalanan spiritual seorang salik. Ilmu yang benar akan menuntun amal yang benar, dan amal yang benar akan menguatkan ilmu serta memberikan pemahaman yang lebih dalam.

### Penjelasan Ilmu, Jalan Amal, dan Amal Jalan Ilmu (Lanjutan)

#### Pelajaran yang Agung

* **(وما كان لبشر أن يكلمه الله إلا وحيا) Dan tidaklah patut bagi seorang manusia bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu**:
  + Allah berbicara kepada manusia melalui wahyu, dan wahyu ini menjadi panduan utama dalam mencapai maqam yang tinggi.
* **Peran Malaikat dalam Penyampaian Wahyu**:
  + Malaikat bertindak sebagai perantara dalam penyampaian wahyu kepada para nabi dan rasul.
* **Ilmu dalam Tasawuf**:
  + Ilmu dalam tasawuf adalah ilmu yang didapatkan melalui mujahadah (usaha keras) dan riadah (latihan spiritual).
* **Peran Hati dalam Menerima Ilmu**:
  + Hati yang bersih dan terbuka adalah media yang mampu menerima cahaya ilmu dan wahyu.
* **Tahapan dalam Mendapatkan Ilmu**:
  + **(التخلية) Takhliyah (Pengosongan)**:
    - Mengosongkan hati dari segala sesuatu selain Allah.
  + **(التحلية) Tahliyah (Penghiasan)**:
    - Menghias hati dengan sifat-sifat terpuji dan cahaya ilmu.
* **Keterkaitan antara Ilmu dan Amal**:
  + Ilmu yang benar akan menuntun seseorang untuk beramal dengan ikhlas dan benar.
  + Amal yang dilakukan dengan ikhlas dan benar akan memperkuat dan memperdalam ilmu yang telah dimiliki.
* **Metode dalam Mencapai Maqam Tinggi**:
  + **(الصبر والمجاهدة) Kesabaran dan Mujahadah**:
    - Kesabaran dalam menghadapi berbagai ujian dan rintangan di jalan Allah.
    - Mujahadah atau usaha keras dalam menjalani kehidupan spiritual.
  + **(الزهد في الدنيا) Zuhud dalam Dunia**:
    - Tidak terikat dengan dunia dan lebih mengutamakan kehidupan akhirat.
* **Tanda-tanda Hati yang Bersih**:
  + **(تجلي النور) Penampakan Cahaya**:
    - Cahaya ilmu dan hikmah akan memancar dari hati yang bersih.
  + **(السكينة والطمأنينة) Ketenangan dan Ketenangan Hati**:
    - Hati yang bersih akan merasakan ketenangan dan ketentraman dalam segala keadaan.

### Pelajaran yang Agung (قائدة جليلة)

* **Motivasi dan Tujuan dalam Menjalani Jalan Spiritual**:
  + Hati yang bersih dan tulus dalam mencari kebenaran tidak akan terganggu oleh godaan dunia.
  + Keikhlasan dalam menempuh jalan spiritual sangat penting untuk mencapai maqam yang tinggi.
* **Kesabaran dan Konsistensi**:
  + Seorang salik harus memiliki kesabaran dan konsistensi dalam menjalani jalan spiritual.
  + Perjalanan spiritual tidak selalu langsung memberikan hasil yang terlihat, tetapi membutuhkan waktu dan ketekunan.
* **Pentingnya Tazkiyah (Penyucian Hati)**:
  + Penyucian hati dari segala macam kotoran dan dosa adalah langkah penting dalam mencapai kedekatan dengan Allah.
  + Tazkiyah mencakup pembersihan hati dari sifat-sifat tercela dan pengembangan sifat-sifat terpuji.
* **Maqam dan Hal dalam Jalan Spiritual**:
  + Maqam adalah tingkatan spiritual yang dicapai oleh seorang salik, sedangkan hal adalah keadaan spiritual yang dialami.
  + Maqam bersifat lebih tetap, sedangkan hal lebih bersifat sementara dan dapat berubah-ubah.
* **Peran Guru Spiritual (Sheikh)**:
  + Bimbingan dari seorang guru spiritual yang bijak dan berpengalaman sangat penting dalam menempuh jalan spiritual.
  + Seorang guru dapat memberikan nasihat, membimbing, dan mengarahkan seorang salik dalam perjalanan spiritualnya.
* **Kesadaran Akan Kehadiran Ilahi**:
  + Seorang salik harus selalu sadar akan kehadiran Allah dalam setiap langkah dan perbuatannya.
  + Kesadaran ini akan membantunya menjaga ketulusan dan keikhlasan dalam beramal dan beribadah.
* **Ilmu dan Ma'rifah**:
  + Ilmu adalah pengetahuan yang didapat melalui belajar dan pengajaran, sedangkan ma'rifah adalah pengetahuan yang didapat melalui pengalaman langsung dengan Allah.
  + Ma'rifah lebih bersifat mendalam dan terkait dengan pengetahuan hati serta pengalaman spiritual.
* **Tingkatan Ma'rifah**:
  + Tingkatan ma'rifah meliputi pengetahuan tentang diri sendiri (ma'rifatun nafsi), pengetahuan tentang Allah (ma'rifatullah), dan pengetahuan tentang hubungan antara makhluk dan Khalik (ma'rifat al-'alaqah bainal makhluq wal Khaliq).
* **Pentingnya Tawakal dan Ridha**:
  + Tawakal adalah sikap berserah diri sepenuhnya kepada Allah setelah berusaha dengan maksimal.
  + Ridha adalah penerimaan sepenuh hati terhadap segala ketetapan Allah, baik yang menyenangkan maupun yang tidak.
* **Tujuan Akhir dari Jalan Spiritual**:
  + Tujuan akhir dari jalan spiritual adalah mencapai kedekatan dengan Allah dan meraih ridha-Nya.
  + Seorang salik yang telah mencapai tujuan ini akan merasakan ketenangan dan kedamaian dalam hatinya, serta senantiasa berada dalam lindungan dan kasih sayang Allah.

### قائدة جليلة - الفناء ثلاثة أقسام

### Kaidah Besar - Tiga Jenis Fana

#### Mengenal Tuhan Terkait dengan Ketidaktahuan Diri

* **Ketidakmampuan Hamba untuk Memahami Eksistensi Allah**:
  + Hamba tidak dapat melihat Zat Allah dan tidak dapat melakukan amal dalam keberadaan Allah.
  + Ketergantungan hamba pada ketidaktahuan untuk memahami keberadaan Allah adalah dasar dari fana.
* **Melihat Hakikat Benda-benda**:
  + Mencapai pengetahuan tentang Allah melalui jalan penyingkapan, di mana hamba dapat melihat apa yang ada di balik sifat-sifat dan tanda-tanda.
  + Hamba yang hatinya terpaut pada Allah menyaksikan segala sesuatu dengan lebih jelas dan mendalam.

#### Tiga Jenis Fana

1. **Fana dalam Perbuatan**:
   * Berarti hamba tidak merasakan perbuatannya dan tidak merasa sebagai pelaku.
   * Ini disebut fana dalam "Baqa" yang ditafsirkan, di mana hamba menghilangkan rasa perbuatannya dan tenggelam dalam sifat dan perbuatan Allah.
2. **Fana dalam Sifat**:
   * Berarti hamba melihat bahwa sifat-sifatnya hanyalah cerminan dari sifat-sifat Allah.
   * Perasaan hamba terhadap sifat-sifatnya menghilang dan dia merasa bahwa segala sesuatu adalah dari sifat-sifat Allah.
3. **Fana dalam Zat**:
   * Berarti hamba menghilang dalam eksistensinya dan tidak lagi merasakan dirinya sendiri.
   * Hamba yang mencapai jenis fana ini menyaksikan eksistensinya sepenuhnya dalam keberadaan Allah.

### Penjelasan Tentang Fana dalam Tiga Jenis

* **Fana dalam Perbuatan**:
  + Ini adalah fana dari yang bergerak dan berjalan di mana hamba tidak melihat perbuatannya sendiri, tetapi melihat bahwa segala sesuatu adalah perbuatan Allah.
  + Hamba merasa bahwa Allah adalah yang menggerakkannya dan berbuat di dalam dirinya.
* **Fana dalam Sifat**:
  + Ini adalah fana dari sifat hamba di mana hamba melihat bahwa sifat-sifatnya hanyalah cerminan dari sifat-sifat Allah.
  + Hamba melihat bahwa sifat-sifatnya tidak berdiri sendiri tetapi merupakan cerminan dari sifat-sifat Allah.
* **Fana dalam Zat**:
  + Ini adalah fana dari eksistensi hamba di mana hamba merasa bahwa eksistensinya hanyalah cerminan dari eksistensi Allah.
  + Hamba mencapai tahap di mana dia tidak lagi melihat dirinya sendiri dan tidak merasa keberadaannya sendiri.

### الفناء ثلاثة أقسام - المقام المعبودة محل الأسرار

#### Tiga Jenis Fana - Tempat Pengabdian Rahasia

* **Kekuatan dan Kehendak serta yang berkaitan dengannya**:
  + **Fana dalam Sifat**:
    - Fana yang disebut "Pengungkapan Sifat-sifat Ilahi" adalah saat seseorang melihat segala sesuatu sebagai manifestasi dari sifat-sifat Allah.
    - Hamba menyaksikan bahwa segala sesuatu adalah milik Allah dan tidak ada yang setara dengan-Nya.
    - Ini adalah jenis fana yang paling tinggi dan sulit dicapai karena memerlukan kesadaran penuh terhadap sifat-sifat Allah.
* **Fana dalam Zat**:
  + **Fana dalam Kesadaran Diri**:
    - Dalam fana ini, seseorang tidak melihat dirinya sendiri tetapi hanya menyaksikan Allah.
    - Hamba menyadari bahwa dirinya hanyalah cerminan dari keberadaan Allah dan tidak ada keberadaan mandiri selain Allah.
* **Fana dalam Perbuatan**:
  + **Fana dalam Perbuatan dan Keinginan**:
    - Ini adalah saat hamba merasa bahwa semua perbuatannya adalah manifestasi dari kehendak Allah.
    - Hamba tidak lagi merasakan kehendaknya sendiri tetapi hanya merasakan kehendak Allah dalam segala perbuatannya.

#### Tempat Pengabdian Rahasia

* **Pengabdian dengan Rahasia yang Terbuka**:
  + Ini adalah tempat di mana hamba melihat dirinya sebagai bagian dari rahasia ilahi yang terbuka.
  + Hamba merasa bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah manifestasi dari rahasia Allah yang tersembunyi.
* **Kesempurnaan dalam Pengabdian**:
  + **Ketika Hamba Mencapai Kesempurnaan**:
    - Hamba yang mencapai tingkat kesempurnaan dalam pengabdian merasa bahwa segala sesuatu adalah cerminan dari rahasia Allah.
    - Hamba menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari kesempurnaan ilahi dan tidak ada yang terpisah dari Allah.
* **Keinginan yang Sempurna**:
  + **Kesempurnaan dalam Keinginan dan Cinta**:
    - Hamba yang mencapai kesempurnaan dalam keinginan merasa bahwa semua keinginannya adalah cerminan dari kehendak Allah.
    - Hamba tidak lagi merasakan keinginannya sendiri tetapi hanya merasakan kehendak Allah dalam segala hal.

### المقام المعبودة محل الأسرار

#### Tempat Pengabdian Rahasia

Dalam ajaran tasawuf, konsep fana (pemadaman diri) dan baqa (ketetapan dalam Tuhan) adalah bagian penting dari perjalanan spiritual. Berikut adalah penjelasan tentang tempat pengabdian rahasia:

1. **Fana dalam Kehendak dan Kekuasaan Allah**:
   * **Penghapusan Diri dalam Zat**:
     + Dalam kondisi ini, seorang hamba tidak lagi melihat keberadaan dirinya sendiri, tetapi hanya menyaksikan kehendak dan kekuasaan Allah dalam segala sesuatu.
     + Hamba merasakan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah manifestasi dari kehendak ilahi.
   * **Penghapusan Diri dalam Sifat**:
     + Hamba merasa bahwa segala sifat yang ada pada dirinya adalah manifestasi dari sifat-sifat Allah.
     + Tidak ada yang dilihat selain sifat-sifat Allah yang tersebar dalam alam semesta.
2. **Fana dalam Sifat dan Perbuatan Allah**:
   * **Penghapusan Diri dalam Perbuatan**:
     + Semua tindakan dan perbuatan hamba dilihat sebagai manifestasi dari perbuatan Allah.
     + Hamba tidak merasakan kehendaknya sendiri, tetapi merasakan bahwa segala perbuatan adalah dari Allah.
   * **Penghapusan Diri dalam Sifat**:
     + Hamba menyadari bahwa sifat-sifat dirinya hanyalah cerminan dari sifat-sifat Allah yang absolut.
     + Hamba tidak merasakan keberadaan sifat-sifat dirinya sendiri, tetapi hanya sifat-sifat Allah.
3. **Tempat Pengabdian Rahasia**:
   * **Kesadaran Penuh terhadap Rahasia Ilahi**:
     + Dalam keadaan ini, hamba menyadari rahasia-rahasia ilahi yang tersembunyi di balik segala sesuatu.
     + Hamba merasa bahwa dirinya adalah bagian dari rahasia ilahi yang terbuka.
   * **Kesempurnaan dalam Pengabdian**:
     + Hamba yang mencapai tingkat ini merasa bahwa segala sesuatu adalah cerminan dari rahasia ilahi.
     + Tidak ada yang dilihat selain manifestasi dari rahasia Allah yang tersembunyi.
4. **Kesadaran dan Penyaksian Ilahi**:
   * **Kesempurnaan dalam Penyaksian**:
     + Hamba yang mencapai tingkat ini menyaksikan segala sesuatu sebagai manifestasi dari sifat-sifat dan zat Allah.
     + Hamba merasakan keberadaan Allah dalam segala hal dan tidak ada yang terpisah dari-Nya.
   * **Kesadaran Ilahi**:
     + Hamba yang mencapai kesadaran ini merasa bahwa segala sesuatu adalah bagian dari rahasia ilahi yang tersembunyi.
     + Hamba menyadari bahwa dirinya adalah cerminan dari keberadaan Allah dan tidak ada keberadaan mandiri selain Allah.

### Tempat Pengabdian Rahasia: Pemahaman terhadap Kebenaran dan Orang-orang yang Beriman

#### **Pengabdian dalam Keberadaan Allah**

1. **Fana dalam Kehendak dan Kekuasaan Allah**:
   * Penghapusan diri dalam zat adalah kondisi di mana seseorang tidak lagi melihat keberadaan dirinya sendiri, tetapi hanya menyaksikan kehendak dan kekuasaan Allah dalam segala sesuatu. Setiap perbuatan dilihat sebagai manifestasi dari kehendak ilahi.
2. **Fana dalam Sifat dan Perbuatan Allah**:
   * Penghapusan diri dalam perbuatan adalah ketika semua tindakan dan perbuatan dilihat sebagai manifestasi dari perbuatan Allah. Tidak ada perasaan kehendak pribadi, hanya kehendak Allah yang dirasakan.
3. **Tempat Pengabdian Rahasia**:
   * Kesadaran penuh terhadap rahasia ilahi di mana seseorang menyadari rahasia-rahasia Allah yang tersembunyi di balik segala sesuatu. Dirinya adalah bagian dari rahasia ilahi yang terbuka.
4. **Kesempurnaan dalam Penyaksian**:
   * Kesadaran bahwa segala sesuatu adalah manifestasi dari sifat dan zat Allah. Tidak ada yang dilihat selain Allah dalam segala sesuatu.

### Ahli Kebenaran dengan Keyakinan dan Orang Beriman dengan Pengetahuan

1. **Ahli Hakikat (Kebenaran)**:
   * Mereka yang mengetahui hakikat dan memperoleh pengetahuan tentang Allah. Mereka memahami bahwa segala sesuatu adalah manifestasi dari sifat Allah dan tidak ada yang terpisah dari-Nya.
   * Mereka mencapai kesadaran ini melalui penyaksian langsung terhadap realitas ilahi dan tidak ada lagi keraguan dalam keyakinan mereka.
2. **Ahli Pengetahuan (Syariat)**:
   * Mereka yang mengetahui hukum dan aturan agama serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
   * Mereka menyaksikan Allah melalui pengamatan terhadap ciptaan-Nya dan merenungkan tanda-tanda kekuasaan-Nya.

### Ahli Hakikat dengan Keyakinan dan Orang Beriman dengan Pengetahuan

1. **Ahli Hakikat (Kebenaran) dengan Keyakinan:**
   * Mereka yang memahami hakikat dan memiliki keyakinan yang kuat dalam Allah. Mereka melihat segala sesuatu sebagai manifestasi dari sifat dan zat Allah.
   * Keyakinan mereka teguh dan tidak tergoyahkan oleh keraguan.
2. **Orang Beriman dengan Pengetahuan:**
   * Mereka yang mengetahui hukum syariat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
   * Mereka menyaksikan Allah melalui observasi terhadap ciptaan-Nya dan merenungkan tanda-tanda kekuasaan-Nya.
3. **Bahaya Pengetahuan dan Keraguan:**
   * Orang yang memiliki pengetahuan tetapi lemah dalam keyakinannya mungkin terjebak dalam keraguan dan godaan. Mereka perlu memperkuat iman mereka untuk menghindari keraguan tersebut.
   * Orang yang memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki keimanan yang kuat akan rentan terhadap godaan dan keraguan.
4. **Fana dalam Kehendak dan Kekuasaan Allah:**
   * Penghapusan diri dalam kehendak dan kekuasaan Allah adalah keadaan di mana seseorang tidak lagi melihat dirinya sendiri, tetapi hanya melihat kehendak dan kekuasaan Allah dalam segala sesuatu.
5. **Fana dalam Sifat dan Perbuatan Allah:**
   * Penghapusan diri dalam perbuatan adalah ketika semua tindakan dan perbuatan dilihat sebagai manifestasi dari perbuatan Allah. Tidak ada perasaan kehendak pribadi, hanya kehendak Allah yang dirasakan.

### Ahli Hakikat dengan Keyakinan dan Orang Beriman dengan Pengetahuan, serta Lima Jenis Pikiran

1. **Ahli Hakikat dengan Keyakinan dan Orang Beriman dengan Pengetahuan:**
   * Para ulama dan orang-orang yang mencapai tingkat wali, di setiap tindakan mereka, selalu menurunkan diri (tawadhu) dan menghindari kesombongan.
   * Mereka berpegang teguh pada pernyataan, "Karena perbuatan baik orang-orang yang benar akan menghapus kesalahan."
2. **Lima Jenis Pikiran:**
   * Pikiran pertama datang dari diri manusia sendiri dan disebut "hawa nafsu" yang berasal dari keinginan dan kehendak pribadi.
   * Pikiran kedua berasal dari setan yang mencoba menipu dan mengelabui manusia dari jalan yang benar.
   * Pikiran ketiga berasal dari malaikat yang mengilhamkan kebaikan dan kebajikan.
   * Pikiran keempat berasal dari jiwa yang tenang dan stabil dalam ketenangan batin.
   * Pikiran kelima berasal dari Allah SWT yang memberikan bimbingan dan ilham langsung kepada hamba-Nya yang setia.

Penjelasan tentang berbagai jenis pikiran ini menunjukkan bahwa dalam setiap tindakan dan keputusan, seseorang harus menyadari asal-usul dari pikiran dan dorongan tersebut untuk memastikan bahwa mereka berada di jalan yang benar dan sesuai dengan kehendak Allah.

Jika Anda membutuhkan terjemahan untuk halaman lainnya, silakan unggah gambar atau beritahukan saya halaman yang ingin diterjemahkan selanjutnya.

Berikut adalah terjemahan halaman terakhir yang Anda unggah:

### Pikiran Terdiri dari Lima Jenis

1. **Pikiran dari Rahman:**
   * Artinya adalah petunjuk dari Allah yang diberikan kepada orang yang beriman agar tetap teguh dalam menjalankan kebaikan dan menjauhi keburukan.
2. **Pikiran dari Rahim:**
   * Artinya adalah pikiran yang mendorong seseorang untuk menunjukkan kasih sayang dan kelembutan dalam berhubungan dengan sesama manusia.
3. **Pikiran dari Allah:**
   * Artinya adalah pikiran yang datang dari Allah yang menuntun seseorang untuk lebih dekat kepada-Nya dan meningkatkan kualitas ibadahnya.
4. **Pikiran dari Malaikat:**
   * Artinya adalah inspirasi dari malaikat yang mengarahkan seseorang untuk melakukan kebaikan dan menghindari kejahatan.
5. **Pikiran dari Setan:**
   * Artinya adalah godaan dari setan yang berusaha menyesatkan manusia dari jalan yang benar dan menjebaknya dalam dosa dan kemaksiatan.

### Pikiran dan Cinta Allah

* Orang yang mencintai Allah dan berpikir tentang-Nya akan selalu diberikan petunjuk dan rahmat-Nya.
* Cinta Allah membawa seseorang ke dalam kedamaian dan ketenangan hati serta menjauhkan dari segala bentuk kegelisahan dan kecemasan.
* Orang yang mencapai tingkat ini akan selalu berada dalam perlindungan dan bimbingan Allah, menjadikannya kuat dalam menghadapi segala ujian dan cobaan.

### Sikap Orang Beriman

* Orang yang beriman harus selalu menjaga pikirannya agar tetap bersih dan fokus pada kebaikan serta menjauhi segala bentuk godaan dan hasutan setan.
* Mereka harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah dengan penuh keikhlasan dan ketulusan hati.
* Dengan demikian, mereka akan mendapatkan kedamaian dan ketenangan hati serta selalu berada dalam lindungan dan bimbingan Allah.

### Orang yang Berusaha dengan Penuh Cinta dan Orang yang Mengetahui Duduk dan Tenang

**Ibadah:**

* Ibadah seseorang di malam hari dengan penuh ketekunan dan usaha, dengan hati yang tulus (ikhlas) dan mencari (ridha) Allah, menjadikan hati mereka dipenuhi dengan cinta kepada Allah. Ketika seseorang menjalani jalan ini, ia akan memperoleh cahaya petunjuk yang memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.

**Penyerahan Diri:**

* Penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah dalam semua keadaan, yang merupakan awal dari perjalanan spiritual. Menurut Imam Ibnu Qasim Al-Qushairi, penyerahan diri dengan penuh usaha dalam menahan hawa nafsu dan mengekang keinginan duniawi adalah jalan yang benar.

**Cinta Sejati:**

* Ketika seseorang melewati ujian dengan kesabaran, ia akan sampai pada maqam cinta. Cinta ini adalah cinta yang murni dan tulus kepada Allah karena Allah, bukan karena hal-hal duniawi.

**Kebersihan dan Kesempurnaan:**

* Setelah melewati ujian dan mencapai maqam cinta, seseorang akan mencapai tingkat kebersihan hati dan kesempurnaan jiwa. Ia akan melihat rahmat Allah dalam setiap perbuatannya dan merasakan kehadiran-Nya.

**Keikhlasan:**

* Orang yang berusaha dengan penuh cinta dan keikhlasan dalam ibadah akan selalu berada dalam lindungan dan rahmat Allah. Mereka tidak hanya mengerjakan amal karena kewajiban, tetapi karena cinta yang tulus kepada Allah.

**Kesaksian Allah:**

* Orang yang mencapai tingkat ini akan menjadi saksi kehadiran Allah dalam segala sesuatu dan akan merasakan kedamaian dan ketenangan hati.

Jika Anda membutuhkan terjemahan lebih lanjut atau bantuan lainnya, silakan beri tahu saya.

### Orang yang Berusaha dengan Penuh Cinta dan Orang yang Mengetahui Duduk dan Tenang - Awal Maqam Tobat dan Akhirnya Ma'rifah

**Maqam orang yang berusaha dengan penuh cinta dan orang yang mengetahui:**

* Tidak tergoyahkan oleh bahaya apapun, kecuali dengan izin Allah. Dia tetap pada maqam ini, memegang ridha Allah dan tetap dalam ibadah kepada-Nya.
* Maqam "wujud" yaitu kehadiran Allah dalam segala sesuatu. Seseorang yang berada pada maqam ini akan merasa kehadiran Allah di setiap detik kehidupannya, meskipun Allah tersembunyi dari penglihatan.
* Maqam "fana" yaitu hilangnya ego dan keinginan pribadi. Dalam maqam ini, seseorang benar-benar berserah diri kepada Allah dan segala keputusan-Nya.

**Tobat dan Ma'rifah:**

* Tobat adalah maqam pertama dari maqam-maqam orang yang berusaha dan mendekatkan diri kepada Allah. Ini adalah langkah awal untuk kembali kepada Allah dengan sepenuh hati.
* Ma'rifah adalah maqam terakhir, yaitu pengetahuan sejati tentang Allah. Dalam maqam ini, seseorang mencapai tingkat cinta yang mendalam kepada Allah dan mengerti dengan sebenar-benarnya kehadiran dan sifat-sifat-Nya.
* Seseorang yang telah mencapai maqam ma'rifah, tidak lagi merasakan keraguan atau kebingungan tentang eksistensi Allah. Segala sesuatu yang dilihat dan dirasakan adalah manifestasi dari kekuasaan dan kehadiran Allah.

**Tingkat Ma'rifah:**

* Ma'rifah adalah pengetahuan tertinggi yang hanya bisa dicapai setelah melalui berbagai maqam dan ujian. Ketika seseorang mencapai maqam ini, hatinya dipenuhi dengan cahaya iman dan keyakinan yang kuat.
* Seseorang yang mencapai maqam ma'rifah akan melihat Allah dalam segala sesuatu dan setiap kejadian dalam hidupnya. Ia akan memahami bahwa semua yang terjadi adalah bagian dari rencana Allah yang sempurna.

### Awal Maqamat Tobat dan Akhirnya Ma'rifah

**Tobat:** Adalah permulaan maqamat bagi seorang salik. Ini adalah kembalinya hati kepada Allah SWT dari segala dosa dan kesalahan. Dengan tobat, hati seorang salik mulai dibersihkan dari segala noda dan kotoran spiritual.

**Ma'rifah:** Adalah puncak dari maqamat seorang salik. Ini adalah pengetahuan sejati tentang Allah SWT, di mana seorang hamba mencapai tingkat cinta dan keyakinan yang mendalam kepada-Nya. Dalam maqam ini, seorang salik melihat kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan dan alam semesta.

**Penjelasan Maqamat Tobat dan Ma'rifah:**

1. **Tobat:**
   * Tobat adalah kesadaran dan penyesalan atas dosa yang dilakukan serta tekad kuat untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut. Ini merupakan langkah pertama dalam perjalanan spiritual menuju Allah SWT.
   * Seorang salik yang bertaubat mengalihkan seluruh fokus dan perhatiannya hanya kepada Allah SWT, menghindari segala bentuk kesalahan dan maksiat.
2. **Ma'rifah:**
   * Ma'rifah adalah pengetahuan tentang Allah SWT yang dicapai setelah melalui berbagai ujian dan tahapan dalam perjalanan spiritual.
   * Dalam maqam ma'rifah, seorang salik mencapai pemahaman yang mendalam tentang sifat-sifat Allah dan melihat segala sesuatu sebagai manifestasi dari kebesaran-Nya.
   * Ma'rifah menuntun seorang salik untuk hidup dalam kehadiran Allah SWT, selalu sadar akan keberadaan-Nya dalam setiap tindakan dan keputusan.

**Proses Perjalanan:**

* Perjalanan dari tobat menuju ma'rifah adalah perjalanan panjang yang penuh dengan ujian dan cobaan. Setiap tahapan dalam perjalanan ini membawa seorang salik lebih dekat kepada Allah SWT.
* Tobat membersihkan hati dari dosa dan kotoran spiritual, sedangkan ma'rifah memberikan pengetahuan sejati dan kedekatan dengan Allah SWT.
* Dengan mencapai maqam ma'rifah, seorang salik akan melihat dunia dengan pandangan yang berbeda, menyadari kebesaran Allah SWT dalam setiap aspek kehidupan.

**Keseimbangan Antara Tobat dan Ma'rifah:**

* Tobat dan ma'rifah adalah dua aspek penting dalam kehidupan spiritual seorang salik. Keduanya saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.
* Tobat membuka pintu bagi ma'rifah, sementara ma'rifah memperkuat komitmen seorang salik untuk tetap berada di jalan yang benar dan terus bertaubat atas segala kesalahan.

### Awal Maqamat Tobat dan Akhirnya Ma'rifah

**Awal Maqamat Tobat:**

1. **Tobat:**
   * Tobat adalah pintu pertama bagi seorang salik dalam perjalanan spiritualnya. Ini melibatkan penyesalan yang mendalam atas dosa-dosa masa lalu dan berkomitmen untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut.
   * Seorang salik harus selalu berada dalam keadaan tobat, membersihkan hatinya dari segala noda dan kotoran spiritual.
2. **Ma'rifah:**
   * Ma'rifah adalah puncak dari maqamat seorang salik. Ini adalah pengetahuan sejati tentang Allah SWT yang diperoleh setelah melalui berbagai ujian dan cobaan spiritual.
   * Dalam maqam ini, seorang salik melihat kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan dan alam semesta, dan mencapai tingkat cinta yang mendalam kepada-Nya.

### Hikmah Hidup dan Hikmah yang Dicintai

1. **Hikmah Hidup:**
   * Hikmah hidup adalah pengetahuan tentang bagaimana menjalani hidup sesuai dengan kehendak Allah SWT. Ini melibatkan pemahaman tentang takdir dan ketetapan-Nya serta bagaimana meresponsnya dengan kesabaran dan rasa syukur.
   * Seorang salik harus memahami bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah bagian dari rencana Allah SWT dan menerima segala keadaan dengan lapang dada.
2. **Hikmah yang Dicintai:**
   * Hikmah yang dicintai adalah pengetahuan tentang hakikat cinta kepada Allah SWT. Ini melibatkan pengenalan yang mendalam terhadap sifat-sifat Allah dan bagaimana mencintai-Nya dengan sepenuh hati.
   * Cinta kepada Allah SWT adalah puncak dari maqamat seorang salik, di mana seorang hamba sepenuhnya menyerahkan diri kepada-Nya dan hanya mencari keridhaan-Nya.

### Kehidupan Hikmah dan Kehidupan yang Dicintai

1. **Kehidupan Hikmah:**
   * Kehidupan hikmah adalah hidup yang dijalani dengan pemahaman mendalam tentang hikmah Allah SWT dalam segala hal. Seorang salik harus selalu mencari hikmah di balik setiap kejadian dan mengambil pelajaran darinya.
   * Kehidupan ini ditandai dengan kesabaran, kerendahan hati, dan rasa syukur yang tinggi.
2. **Kehidupan yang Dicintai:**
   * Kehidupan yang dicintai adalah hidup yang sepenuhnya didedikasikan untuk mencintai Allah SWT. Seorang salik harus selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menunjukkan cinta kepada-Nya dalam setiap tindakan.
   * Kehidupan ini ditandai dengan pengabdian total kepada Allah SWT dan mencari keridhaan-Nya dalam segala hal.

### Kebijaksanaan dalam Cinta dan Peringatan Terhadap Kebiasaan - Mukmin Terbagi Menjadi Lima Bagian

**1. Mukmin yang berjalan di atas maqamat:**

* **Salik** (yaitu pelaku perjalanan spiritual) adalah mukmin yang berjalan di atas maqamat, tingkat tertinggi dari maqam-maqam yang ada. Salik ini adalah yang **tertinggi**, karena ia telah mencapai tingkat tertinggi dalam cinta kepada Allah SWT. Ia adalah **mukmin yang dicintai** (Mahbub), **mukmin yang ridha** (Mardiy), **mukmin yang memurnikan dirinya dari selain Allah** (Mukhlis), serta yang telah membuka pintu menuju derajat nama-nama Allah yang tinggi dan mulia.

**2. Mukmin yang memurnikan dirinya dengan ibadah:**

* **Mukmin yang memurnikan dirinya dengan ibadah** (Naisak) adalah mukmin yang beribadah dengan penuh kecintaan kepada Allah SWT. Ia memurnikan dirinya dari hawa nafsu dan menjaga ketaatannya hanya kepada Allah. Dalam konteks ini, seorang mukmin memurnikan dirinya melalui ibadah dan cinta kepada Allah, serta menjauhkan dirinya dari kebiasaan buruk dan hawa nafsu yang mengotori hatinya.

### Mukmin yang Terbagi Menjadi Lima Bagian

**1. Mukmin yang membagi ibadahnya dengan tujuan dunia:**

* **Ibadatnya hanya untuk dunia saja** (Dunya Faqat) adalah mukmin yang melakukan ibadah dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan duniawi saja. Ia mencari harta dan kedudukan di dunia, serta menjadikan ibadahnya sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.

**2. Mukmin yang beribadah untuk dunia dan akhirat:**

* **Ibadatnya untuk dunia dan akhirat** (Akhira wa Dunya) adalah mukmin yang melakukan ibadah dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan baik di dunia maupun di akhirat. Ia berharap mendapatkan balasan di dunia berupa kesehatan, kekayaan, serta keselamatan, dan juga berharap mendapatkan balasan di akhirat berupa surga.

**3. Mukmin yang hanya menginginkan balasan akhirat:**

* **Ibadatnya hanya untuk akhirat** (Akhira Faqat) adalah mukmin yang melakukan ibadah dengan tujuan untuk mendapatkan balasan di akhirat saja. Ia tidak menginginkan keuntungan duniawi, tetapi hanya mengharapkan surga dan keridhaan Allah SWT di akhirat.

**4. Mukmin yang beribadah untuk mendekatkan diri kepada Allah:**

* **Ibadatnya untuk mendekatkan diri kepada Allah** (Taqarrub ila Allah) adalah mukmin yang melakukan ibadah dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ia beribadah dengan penuh cinta dan ketulusan, serta berharap dapat merasakan kedekatan dan kehadiran Allah dalam kehidupannya.

**5. Mukmin yang memurnikan cintanya hanya untuk Allah:**

* **Ibadatnya untuk cinta kepada Allah saja** (Mahabbat Allah Faqat) adalah mukmin yang melakukan ibadah semata-mata karena cintanya kepada Allah SWT. Ia tidak mengharapkan balasan apapun, baik di dunia maupun di akhirat, tetapi hanya ingin menunjukkan cintanya kepada Allah dan merasakan manisnya cinta tersebut dalam hatinya.

### Mukmin Terbagi Menjadi Lima Bagian - Khusus Mukmin dan Orang-orang Istimewa

**1. Mukmin yang Istimewa:**

* **Mukmin yang istimewa** (Khushus Khawasihim) adalah mukmin yang mencapai derajat tinggi dan khusus di sisi Allah SWT. Mereka adalah orang-orang yang memiliki cinta dan kedekatan khusus dengan Allah. Mukmin ini tidak tertarik pada hal-hal duniawi dan sepenuhnya mengabdikan diri untuk mendekatkan diri kepada Allah. Mereka mendapatkan keistimewaan dan karunia khusus dari Allah SWT yang tidak diberikan kepada mukmin lainnya.

**2. Mukmin yang lebih khusus:**

* **Mukmin yang lebih khusus** (Akhass Khawasihim) adalah mukmin yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari mukmin yang istimewa. Mereka berada dalam keadaan yang lebih dekat dengan Allah SWT, memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang hakikat ketuhanan, dan hidup dalam kesadaran penuh akan keberadaan Allah. Mukmin ini merasakan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka dan mencapai kedekatan yang luar biasa dengan-Nya.

### Mukmin yang Murni dari Kesalahan dan Mendapatkan Pengetahuan Khusus

**1. Mukmin yang murni dari kesalahan:**

* **Mukmin yang murni dari kesalahan** adalah mereka yang hidup dengan kesadaran penuh akan Allah SWT, sehingga mereka tidak terjebak dalam kesalahan atau dosa. Mukmin ini mencapai kedudukan yang sangat tinggi di sisi Allah karena keikhlasan dan kesucian hati mereka. Mereka memiliki pengetahuan yang dalam dan pengertian yang luas tentang agama dan hakikat ketuhanan.

**2. Mukmin yang mendapatkan pengetahuan khusus:**

* **Mukmin yang mendapatkan pengetahuan khusus** adalah mereka yang diberikan pemahaman dan ilmu yang mendalam oleh Allah SWT. Mereka memiliki keistimewaan untuk memahami hakikat kehidupan dan kebenaran yang mendalam. Mukmin ini hidup dalam keadaan yang terus-menerus mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan pencerahan dari-Nya.

### Mukmin yang Mengamalkan Ibadah dengan Sungguh-Sungguh

**1. Mukmin yang mengamalkan ibadah dengan sungguh-sungguh:**

* **Mukmin yang mengamalkan ibadah dengan sungguh-sungguh** adalah mereka yang mengabdikan diri sepenuhnya untuk ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT. Mereka melakukan ibadah dengan penuh kesadaran dan cinta, serta menghindari segala bentuk keburukan dan dosa. Mukmin ini mencapai kedudukan yang sangat tinggi di sisi Allah karena kesungguhan dan keikhlasan mereka dalam beribadah.

**2. Mukmin yang berusaha mendekatkan diri kepada Allah:**

* **Mukmin yang berusaha mendekatkan diri kepada Allah** adalah mereka yang berusaha keras untuk mencapai kedekatan dengan Allah SWT. Mereka melakukan berbagai amal ibadah dan kebaikan dengan tujuan untuk mendapatkan keridhaan Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya. Mukmin ini hidup dalam keadaan yang selalu berusaha memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Allah.

### Mukmin yang Terlindung dari Gangguan Duniawi

**1. Mukmin yang terlindung dari gangguan duniawi:**

* **Mukmin yang terlindung dari gangguan duniawi** adalah mereka yang hidup dengan kesadaran penuh akan Allah SWT, sehingga mereka tidak terpengaruh oleh gangguan atau godaan duniawi. Mukmin ini mencapai kedudukan yang sangat tinggi di sisi Allah karena keikhlasan dan kesucian hati mereka. Mereka memiliki pengetahuan yang dalam dan pengertian yang luas tentang agama dan hakikat ketuhanan.

**2. Mukmin yang mendapatkan karunia khusus dari Allah:**

* **Mukmin yang mendapatkan karunia khusus dari Allah** adalah mereka yang diberikan pemahaman dan ilmu yang mendalam oleh Allah SWT. Mereka memiliki keistimewaan untuk memahami hakikat kehidupan dan kebenaran yang mendalam. Mukmin ini hidup dalam keadaan yang terus-menerus mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan pencerahan dari-Nya.

### Mukmin Terbagi Menjadi Lima Bagian - Syariat Mengandung Semuanya, dan Ilmu Keduanya Menjadi Satu

**Mukmin Terbagi Menjadi Lima Bagian:**

1. **Syariat Mengandung Semuanya:**
   * **Syariat** (شريعة) adalah aturan-aturan yang diturunkan Allah SWT untuk dijalankan oleh umat manusia. Syariat mencakup segala aspek kehidupan dan bertujuan untuk menjaga ketertiban serta keadilan di masyarakat. Syariat adalah pedoman hidup yang harus dijalankan oleh setiap mukmin untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat.
2. **Syariat sebagai Pegangan:**
   * **Syariat sebagai Pegangan** (لأنها حاملة) menunjukkan bahwa syariat adalah dasar dan pegangan yang harus diikuti oleh setiap mukmin. Syariat memberikan arahan yang jelas tentang apa yang halal dan haram, serta apa yang diperintahkan dan dilarang. Dengan mengikuti syariat, mukmin dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan kehendak Allah SWT.
3. **Syariat sebagai Penghalang:**
   * **Syariat sebagai Penghalang** (لأنها قيد) menunjukkan bahwa syariat membatasi dan menghalangi mukmin dari perbuatan-perbuatan yang dapat merusak diri dan masyarakat. Syariat menjaga mukmin dari keburukan dan memandu mereka menuju kebaikan serta keridhaan Allah SWT.
4. **Syariat sebagai Pembawa Beban:**
   * **Syariat sebagai Pembawa Beban** (لأنها حاملة) menunjukkan bahwa menjalankan syariat bukanlah hal yang mudah, tetapi merupakan tanggung jawab besar yang harus dipikul oleh setiap mukmin. Meskipun berat, menjalankan syariat adalah cara untuk mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT.
5. **Syariat sebagai Ilmu:**
   * **Syariat sebagai Ilmu** (و العلم الذي كله بسط) menunjukkan bahwa syariat adalah sumber ilmu dan pengetahuan yang luas dan mendalam. Syariat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang agama dan kehidupan, serta memandu mukmin dalam menjalani hidup yang sesuai dengan ajaran Islam.

**Kaitan Syariat dengan Kehidupan Mukmin:**

* **Syariat sebagai Pedoman:** Syariat memberikan pedoman yang jelas tentang cara hidup yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan mengikuti syariat, mukmin dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
* **Syariat sebagai Pembimbing:** Syariat membimbing mukmin dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek ibadah, muamalah, akhlak, maupun hubungan sosial.
* **Syariat sebagai Pengingat:** Syariat selalu mengingatkan mukmin tentang kewajiban dan tanggung jawab mereka kepada Allah SWT serta sesama manusia.
* **Syariat sebagai Penghalang dari Keburukan:** Syariat menjaga mukmin dari perbuatan yang dapat merusak diri dan orang lain, serta memandu mereka untuk selalu berada di jalan yang benar.
* **Syariat sebagai Sumber Ilmu:** Syariat adalah sumber ilmu yang tak ternilai harganya, memberikan pemahaman yang mendalam tentang hakikat kehidupan dan tujuan penciptaan manusia.

### Syariat Mengandung Semuanya, dan Ilmu Keduanya Menjadi Satu

**Mukmin Terbagi Menjadi Lima Bagian:**

1. **Syariat Mengandung Semuanya:**
   * **Syariat** (شريعة) adalah aturan-aturan yang diturunkan Allah SWT untuk dijalankan oleh umat manusia. Syariat mencakup segala aspek kehidupan dan bertujuan untuk menjaga ketertiban serta keadilan di masyarakat. Syariat adalah pedoman hidup yang harus dijalankan oleh setiap mukmin untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat.
2. **Syariat sebagai Pegangan:**
   * **Syariat sebagai Pegangan** (لأنها حاملة) menunjukkan bahwa syariat adalah dasar dan pegangan yang harus diikuti oleh setiap mukmin. Syariat memberikan arahan yang jelas tentang apa yang halal dan haram, serta apa yang diperintahkan dan dilarang. Dengan mengikuti syariat, mukmin dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan kehendak Allah SWT.
3. **Syariat sebagai Penghalang:**
   * **Syariat sebagai Penghalang** (لأنها قيد) menunjukkan bahwa syariat membatasi dan menghalangi mukmin dari perbuatan-perbuatan yang dapat merusak diri dan masyarakat. Syariat menjaga mukmin dari keburukan dan memandu mereka menuju kebaikan serta keridhaan Allah SWT.
4. **Syariat sebagai Pembawa Beban:**
   * **Syariat sebagai Pembawa Beban** (لأنها حاملة) menunjukkan bahwa menjalankan syariat bukanlah hal yang mudah, tetapi merupakan tanggung jawab besar yang harus dipikul oleh setiap mukmin. Meskipun berat, menjalankan syariat adalah cara untuk mendapatkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT.
5. **Syariat sebagai Ilmu:**
   * **Syariat sebagai Ilmu** (و العلم الذي كله بسط) menunjukkan bahwa syariat adalah sumber ilmu dan pengetahuan yang luas dan mendalam. Syariat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang agama dan kehidupan, serta memandu mukmin dalam menjalani hidup yang sesuai dengan ajaran Islam.

**Kaitan Syariat dengan Kehidupan Mukmin:**

* **Syariat sebagai Pedoman:** Syariat memberikan pedoman yang jelas tentang cara hidup yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan mengikuti syariat, mukmin dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
* **Syariat sebagai Pembimbing:** Syariat membimbing mukmin dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek ibadah, muamalah, akhlak, maupun hubungan sosial.
* **Syariat sebagai Pengingat:** Syariat selalu mengingatkan mukmin tentang kewajiban dan tanggung jawab mereka kepada Allah SWT serta sesama manusia.
* **Syariat sebagai Penghalang dari Keburukan:** Syariat menjaga mukmin dari perbuatan yang dapat merusak diri dan orang lain, serta memandu mereka untuk selalu berada di jalan yang benar.
* **Syariat sebagai Sumber Ilmu:** Syariat adalah sumber ilmu yang tak ternilai harganya, memberikan pemahaman yang mendalam tentang hakikat kehidupan dan tujuan penciptaan manusia.

**Penjelasan tentang Ketekunan dalam Melaksanakan Syariat**

**Syariat Mengandung Segalanya:**

1. **Kewajiban Menjalankan Syariat:**
   * **Syariat** adalah aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT dan harus dijalankan oleh setiap muslim. Syariat mencakup seluruh aspek kehidupan, mulai dari ibadah, muamalah, hingga akhlak dan adab. Menjalankan syariat adalah bentuk ketaatan kepada Allah dan merupakan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. **Syariat sebagai Pedoman Hidup:**
   * **Syariat** adalah pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama manusia. Dengan mengikuti syariat, seorang muslim akan mendapatkan bimbingan yang jelas tentang bagaimana menjalani kehidupan yang baik dan benar menurut ajaran Islam.
3. **Pentingnya Menjaga Syariat:**
   * Menjaga syariat adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dengan menjaga syariat, seorang muslim akan terhindar dari perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Syariat juga melindungi muslim dari godaan syaitan dan hawa nafsu yang dapat menjerumuskan ke dalam kemaksiatan.
4. **Keterkaitan Syariat dengan Keimanan:**
   * Syariat dan keimanan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keimanan yang kuat akan mendorong seorang muslim untuk menjalankan syariat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Sebaliknya, menjalankan syariat dengan baik akan memperkuat keimanan seorang muslim.
5. **Syariat sebagai Jalan Menuju Surga:**
   * Menjalankan syariat adalah salah satu cara untuk mencapai ridha Allah dan meraih surga. Syariat mengajarkan bagaimana cara beribadah yang benar, berbuat baik kepada sesama, dan menjauhi perbuatan yang dilarang. Dengan menjalankan syariat, seorang muslim akan mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT.

**Keutamaan Menjalankan Syariat:**

* **Mendapatkan Ridha Allah:** Menjalankan syariat adalah bentuk ketaatan kepada Allah yang akan mendatangkan ridha-Nya. Allah akan memberikan pahala yang besar bagi mereka yang taat menjalankan syariat-Nya.
* **Menghindari Kemaksiatan:** Syariat mengajarkan untuk menjauhi perbuatan dosa dan kemaksiatan. Dengan menjalankan syariat, seorang muslim akan terhindar dari perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.
* **Memperkuat Keimanan:** Menjalankan syariat dengan baik akan memperkuat keimanan dan ketakwaan seorang muslim. Keimanan yang kuat akan mendorong seorang muslim untuk terus berbuat baik dan menjalankan perintah Allah.
* **Mendapatkan Kebahagiaan Dunia dan Akhirat:** Syariat adalah jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan menjalankan syariat, seorang muslim akan mendapatkan kehidupan yang damai dan bahagia di dunia, serta pahala dan kebahagiaan di akhirat.

**Kedudukan Syariat dalam Kehidupan Muslim**

**Syariat sebagai Landasan Hidup:**

1. **Syariat sebagai Pedoman Utama:**
   * **Syariat** adalah pedoman utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Syariat memberikan aturan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari. Dengan mengikuti syariat, seorang muslim akan menjalani kehidupan yang baik dan benar menurut ajaran Islam.
2. **Syariat sebagai Pembimbing:**
   * **Syariat** berfungsi sebagai pembimbing dalam setiap aspek kehidupan. Syariat mengatur bagaimana cara beribadah, berinteraksi dengan sesama, serta menjaga akhlak dan adab. Dengan mengikuti syariat, seorang muslim akan selalu berada di jalan yang lurus dan mendapatkan ridha Allah SWT.
3. **Pentingnya Menjalankan Syariat:**
   * Menjalankan syariat adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dengan menjalankan syariat, seorang muslim akan mendapatkan bimbingan yang jelas dalam menjalani kehidupan, terhindar dari perbuatan dosa, dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.
4. **Keterkaitan Syariat dengan Keimanan:**
   * Syariat dan keimanan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keimanan yang kuat akan mendorong seorang muslim untuk menjalankan syariat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Sebaliknya, menjalankan syariat dengan baik akan memperkuat keimanan seorang muslim.
5. **Keutamaan Menjalankan Syariat:**
   * Menjalankan syariat akan mendatangkan berbagai keutamaan, antara lain mendapatkan ridha Allah, terhindar dari perbuatan dosa, memperkuat keimanan, dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

**Hamba yang Memiliki Ketenangan (Sukun) dan Penolak Keinginan (Zuhud)**

**Penjelasan Tentang Sifat-Sifat Hamba yang Memiliki Ketenangan:**

1. **Hamba (العبد)** adalah orang yang menyembah dengan menjalankan syariat secara lahiriah, yaitu apa yang tidak bergerak dari ibadah kepada Allah SWT siang dan malam, melainkan dengan usaha yang terus-menerus. Dia selalu berjuang, sehingga dalam dirinya ada pergerakan yang tidak pernah berhenti (بل حركة فيها دائما مجاهد).
2. **Zuhud (الزاهد)** adalah orang yang menolak sebagian dari dunia dan mengabaikannya (ما له رغبة) serta tidak memiliki keinginan terhadapnya. Dia dalam kondisi mengabaikannya karena tidak menjual apa pun selain Allah SWT (أي الذي لم يبع شيئا).
3. **Shiddiq (الصدق)** adalah orang yang benar dalam perkataan dan amalnya (ما له ليس له أركان إلا كون). Dia benar dalam ucapan dan amalnya sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh kenyataan. Jadi, dia selalu dalam kebenaran (وبه قيامه).
4. **Arif (العرف)** adalah orang yang menyaksikan tanda-tanda dari dirinya dan memahami pengetahuan dengan rasa takjub kepada Allah SWT (بإستغراقه بالله). Dia merasakan dan menghayati segala sesuatu di lautan (وتقدم هذا).
5. **Orang yang memiliki rasa takut kepada Allah (استوحشت)** adalah orang yang mengasingkan diri dari segala sesuatu yang menjauhkan dari Allah SWT (من غيره تعالى). Dia takut dari dirinya sendiri dan dari yang lainnya (منك).
6. **Orang yang memiliki keinginan kepada Allah (إستغراقه بالله)** adalah orang yang merasa takjub dan terpesona dengan segala sesuatu yang datang dari Allah SWT. Dia merasakan keindahan dan kemuliaan dari apa yang Allah berikan (إذا استأنست).
7. **Orang yang menyaksikan (رؤيته) Allah SWT dalam segala sesuatu (بكل شيء)** adalah orang yang melihat Allah SWT dalam segala hal yang ada (خلفا), karena Allah adalah Pencipta segala sesuatu.
8. **Orang yang mengetahui (علم)** adalah orang yang mengetahui akhir dari segala sesuatu dan melihat keajaiban dalam segala hal (ظهرت من شرك الخفي), karena dia melihat bahwa segala sesuatu adalah tanda-tanda dari kebesaran Allah SWT (منك).
9. **Orang yang menyaksikan tanda-tanda Allah (ستوحشت)** adalah orang yang takut dari segala sesuatu yang menjauhkan dari Allah SWT (من غيره تعالى). Dia melihat segala sesuatu dengan penuh kekaguman dan rasa takut (أي من نفسك).
10. **Orang yang dekat dengan Allah (لنا)** adalah orang yang mendekatkan diri kepada Allah dengan hati dan jiwa (لنا) serta mencapai pengetahuan dan kesadaran tentang Allah (أي لإستغراقه بالله).
11. **Orang yang memiliki penglihatan yang tajam (بصيرة)** adalah orang yang diberi kemampuan untuk melihat dengan mata batinnya (يبصره), sehingga dia dapat memahami segala sesuatu dengan jelas dan memahami keajaiban dari tanda-tanda Allah (لو رأيتنا).

**Penjelasan Tentang Penolakan Keinginan (Zuhud):**

1. **Penolakan Keinginan (زهد)** adalah sifat dari orang yang menolak sebagian dari dunia dan tidak menginginkan dunia (ما له ليس له أركان إلا كون). Dia dalam kondisi mengabaikan dunia dan mengutamakan kehidupan akhirat (وربهم).
2. **Orang yang meninggalkan sebagian dari dunia (منها)** adalah orang yang meninggalkan sebagian dari keinginan dunia dan mengutamakan kehidupan akhirat (منك), sehingga dia berada dalam kondisi pengabdian yang penuh kepada Allah SWT (أي من نفسك).
3. **Orang yang memahami keajaiban dari tanda-tanda Allah (ظهرت)** adalah orang yang memahami dan melihat keajaiban dari segala sesuatu yang ada (فيكشف لنا), sehingga dia dapat melihat dengan jelas tanda-tanda kebesaran Allah SWT (لنا).
4. **Orang yang memiliki rasa takut yang dalam kepada Allah (إستغراقه بالله)** adalah orang yang merasakan ketakutan yang dalam kepada Allah SWT dan menghayati segala sesuatu yang datang dari-Nya (بإستغراقه بالله).
5. **Orang yang berada dalam kondisi penghambaan yang penuh kepada Allah (ما له ليس له وجود)** adalah orang yang menyadari bahwa dia tidak memiliki apa-apa selain Allah SWT dan segala sesuatu yang dia miliki hanyalah karena karunia Allah (بإستغراقه بالله).

**Hamba yang Memiliki Ketenangan dan Penolak Keinginan:**

**Penjelasan Tentang Sifat-Sifat Hamba yang Memiliki Ketenangan:**

1. **Hamba yang Memiliki Ketenangan (الموجود)** adalah orang yang berada dalam kondisi kesadaran penuh terhadap Allah dan meninggalkan segala sesuatu selain-Nya. Ia adalah orang yang hatinya dipenuhi dengan cahaya ketenangan (بأنور يقذف), dan hatinya menjadi lapang karena cahaya Allah (فإن فقهت عن غيره تعالى).
2. **Penolak Keinginan (الزاهد)** adalah orang yang menolak segala bentuk duniawi dan mengabaikannya karena menginginkan kebahagiaan akhirat (ليس له رغبة).
3. **Hamba yang Sesungguhnya (الموجود)** adalah orang yang mencapai tingkat kesadaran penuh terhadap keberadaan Allah dan meninggalkan segala sesuatu selain-Nya. Ia adalah orang yang hatinya dipenuhi dengan cahaya ketenangan (بأنور يقذف), dan hatinya menjadi lapang karena cahaya Allah (فإن فقهت عن غيره تعالى).
4. **Orang yang menyaksikan Allah (بصيرتك)** adalah orang yang memiliki penglihatan batin yang tajam, sehingga ia mampu melihat tanda-tanda kebesaran Allah dalam segala sesuatu (فحقق عن غيره تعالى).
5. **Orang yang berjuang (الفاعل)** adalah orang yang selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala bentuk kemaksiatan (هو الفاعل).
6. **Orang yang berjalan di jalan Allah (الموجود)** adalah orang yang selalu berada dalam kondisi beribadah dan meninggalkan segala bentuk kesenangan duniawi (الموجود).
7. **Orang yang beriman (جنيد)** adalah orang yang selalu berada dalam kondisi kesadaran penuh terhadap Allah dan meninggalkan segala bentuk keinginan duniawi (لا ترى).
8. **Orang yang mengorbankan dirinya untuk Allah (الأهو)** adalah orang yang selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala bentuk kemaksiatan (ربانيته).
9. **Orang yang selalu berserah diri kepada Allah (إن سلمت)** adalah orang yang selalu berada dalam kondisi beribadah dan meninggalkan segala bentuk kesenangan duniawi (إليه).
10. **Orang yang selalu mengandalkan Allah (أمرت)** adalah orang yang selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala bentuk kemaksiatan (إختبارها).
11. **Orang yang selalu mencari rahmat Allah (بنح الرحمة)** adalah orang yang selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala bentuk kemaksiatan (بنح الرحمة).
12. **Orang yang selalu mengingat Allah (قريبك)** adalah orang yang selalu berada dalam kondisi kesadaran penuh terhadap Allah dan meninggalkan segala bentuk kesenangan duniawi (بنح الرحمة).

**Peringatan dan Pemberitahuan:**

\*\*Ketahuilah bahwa kebenaran yang mutlak adalah milik Allah SWT dan Dia yang memberikan rahmat-Nya kepada Nabi Ibrahim AS dengan memberikan keridhaan dan rahmat-Nya, serta memberikan ketenangan dan kedamaian kepada hatinya. Nabi Ibrahim AS berkata: "Cukup bagiku Allah sebagai penolong dan pelindung." Dia juga berkata kepada Jibril AS ketika beliau dilemparkan ke dalam api oleh Namrud: "Adakah engkau memerlukan sesuatu dariku?" Ibrahim AS menjawab: "Tidak ada keperluanku kecuali kepada Allah SWT." Inilah bentuk ketenangan dan penyerahan diri yang sempurna kepada Allah SWT.

**Hamba yang Memiliki Ketenangan dan Penolak Keinginan:**

**Penjelasan Tentang Sifat-Sifat Hamba yang Memiliki Ketenangan dan Penolak Keinginan:**

1. **Hamba yang Memiliki Ketenangan (الموجود)** adalah orang yang berada dalam kondisi kesadaran penuh terhadap Allah dan meninggalkan segala sesuatu selain-Nya. Ia adalah orang yang hatinya dipenuhi dengan cahaya ketenangan, dan hatinya menjadi lapang karena cahaya Allah.
2. **Penolak Keinginan (الزاهد)** adalah orang yang menolak segala bentuk duniawi dan mengabaikannya karena menginginkan kebahagiaan akhirat.
3. **Orang yang beriman (جنيد)** adalah orang yang selalu berada dalam kondisi kesadaran penuh terhadap Allah dan meninggalkan segala bentuk keinginan duniawi.
4. **Orang yang mengorbankan dirinya untuk Allah (الأهو)** adalah orang yang selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala bentuk kemaksiatan.
5. **Orang yang selalu berserah diri kepada Allah (إن سلمت)** adalah orang yang selalu berada dalam kondisi beribadah dan meninggalkan segala bentuk kesenangan duniawi.
6. **Orang yang selalu mengandalkan Allah (أمرت)** adalah orang yang selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala bentuk kemaksiatan.
7. **Orang yang selalu mencari rahmat Allah (بنح الرحمة)** adalah orang yang selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala bentuk kemaksiatan.
8. **Orang yang selalu mengingat Allah (قريبك)** adalah orang yang selalu berada dalam kondisi kesadaran penuh terhadap Allah dan meninggalkan segala bentuk kesenangan duniawi.

**Di dalam Kedekatan dan Jauhnya dari Allah SWT**

**Tentang Makna Kedekatan dan Jauhnya dari Allah SWT**

1. **Kedekatan (قربك)** berarti mendekatkan diri kepada Allah dengan ilmu dan kebaikan. Jauh dari segala sesuatu selain-Nya dan hanya mendekat kepada-Nya. Jika engkau memperhatikan dan melihat dirimu, maka engkau masih berada dalam jarak dari Allah karena ada hijab yang menutupi pandanganmu.
2. **Jauhnya (بعدك)** adalah ketika engkau melihat dirimu dan merasa jauh dari Allah. Jika engkau telah mencapai kedekatan dengan Allah, maka segala sesuatu selain-Nya akan hilang dari pandanganmu.
3. **Keluar dari diri sendiri (خروجك)** berarti keluar dari segala hal yang bersifat duniawi dan masuk ke dalam kedekatan dengan Allah.
4. **Pandanglah dirimu sendiri (معك)** berarti melihat dirimu dan segala hal yang engkau lakukan sebagai bagian dari perjalanan menuju Allah.
5. **Lepaskan dirimu dari pandanganmu (بفقدانك)** artinya melepaskan pandangan duniawi yang dapat menghalangimu dari melihat keagungan Allah.
6. **Dekatlah kepada Allah (قربك)** berarti mendekat kepada-Nya dengan kebaikan dan amal saleh.
7. **Janganlah engkau melihat dirimu sendiri (عنك)** artinya jangan terpaku pada dirimu sendiri, tetapi fokuskan pandanganmu kepada Allah.
8. **Bergeraklah menuju Allah (وقوفك)** artinya bergerak dengan niat tulus untuk mendekat kepada Allah.
9. **Engkau jauh dari Allah karena ada hijab yang menutupi pandanganmu (لأنك)** artinya ketidakmampuanmu untuk melihat keagungan Allah disebabkan oleh hijab yang menutupi pandanganmu.
10. **Jika engkau melihat kepada Allah (نظرتك إليه)** maka engkau akan melihat keagungan-Nya dan segala sesuatu selain-Nya akan hilang dari pandanganmu.
11. **Engkau berada di antara mereka yang memiliki pandangan batin (بصرك)** berarti engkau memiliki pandangan yang mampu menembus hijab dan melihat keagungan Allah.
12. **Dengan kerendahan hati, engkau akan menerima kebenaran (وجودك)** artinya dengan sikap rendah hati dan menerima kebenaran, engkau akan mendekat kepada Allah.
13. **Keberadaanmu di antara mereka yang memiliki pandangan batin (لأنك)** artinya engkau memiliki kemampuan untuk melihat kebenaran dengan pandangan batinmu.
14. **Kehadiranmu dalam kebenaran (حضورك)** artinya engkau hadir dalam kebenaran dan segala sesuatu selain kebenaran akan hilang dari pandanganmu.
15. **Engkau berada dalam keadaan tetap di hadapan Allah (وجودك)** artinya engkau tetap dalam keadaan hadir di hadapan Allah dan tidak terganggu oleh segala sesuatu selain-Nya.
16. **Bergeraklah menuju kebenaran dengan niat yang tulus (لأنك)** artinya bergerak dengan niat yang tulus untuk mendekat kepada Allah.
17. **Engkau berada dalam kondisi ketaatan dan kerendahan hati (لأنك)** artinya engkau taat dan rendah hati dalam menjalankan perintah Allah.
18. **Tetaplah dalam kebenaran (ثباتك)** artinya tetap teguh dalam menjalankan kebenaran.
19. **Engkau adalah hamba yang taat kepada Allah (عبدك)** artinya engkau adalah hamba yang taat dan menjalankan perintah Allah dengan penuh ketaatan.
20. **Engkau berada dalam keadaan tetap di hadapan Allah (سكونك)** artinya engkau tetap dalam keadaan tenang dan tidak terganggu oleh segala sesuatu selain-Nya.

**Di dalam Kedekatan dan Jauhnya dari Allah SWT**

**Tentang Makna Kedekatan dan Jauhnya dari Allah SWT**

1. **Kedekatan (القرب)** berarti mendekatkan diri kepada Allah dengan ilmu dan kebaikan, jauh dari segala sesuatu selain-Nya dan hanya mendekat kepada-Nya. Jika engkau memperhatikan dan melihat dirimu, maka engkau masih berada dalam jarak dari Allah karena ada hijab yang menutupi pandanganmu.
2. **Jauhnya (البعد)** adalah ketika engkau melihat dirimu dan merasa jauh dari Allah. Jika engkau telah mencapai kedekatan dengan Allah, maka segala sesuatu selain-Nya akan hilang dari pandanganmu.
3. **Keluar dari diri sendiri (خروجك)** berarti keluar dari segala hal yang bersifat duniawi dan masuk ke dalam kedekatan dengan Allah.
4. **Pandanglah dirimu sendiri (معك)** berarti melihat dirimu dan segala hal yang engkau lakukan sebagai bagian dari perjalanan menuju Allah.
5. **Lepaskan dirimu dari pandanganmu (بفقدانك)** artinya melepaskan pandangan duniawi yang dapat menghalangimu dari melihat keagungan Allah.
6. **Dekatlah kepada Allah (قربك)** berarti mendekat kepada-Nya dengan kebaikan dan amal saleh.
7. **Janganlah engkau melihat dirimu sendiri (عنك)** artinya jangan terpaku pada dirimu sendiri, tetapi fokuskan pandanganmu kepada Allah.
8. **Bergeraklah menuju Allah (وقوفك)** artinya bergerak dengan niat tulus untuk mendekat kepada Allah.
9. **Engkau jauh dari Allah karena ada hijab yang menutupi pandanganmu (لأنك)** artinya ketidakmampuanmu untuk melihat keagungan Allah disebabkan oleh hijab yang menutupi pandanganmu.
10. **Jika engkau melihat kepada Allah (نظرتك إليه)** maka engkau akan melihat keagungan-Nya dan segala sesuatu selain-Nya akan hilang dari pandanganmu.
11. **Engkau berada di antara mereka yang memiliki pandangan batin (بصرك)** berarti engkau memiliki pandangan yang mampu menembus hijab dan melihat keagungan Allah.
12. **Dengan kerendahan hati, engkau akan menerima kebenaran (وجودك)** artinya dengan sikap rendah hati dan menerima kebenaran, engkau akan mendekat kepada Allah.
13. **Keberadaanmu di antara mereka yang memiliki pandangan batin (لأنك)** artinya engkau memiliki kemampuan untuk melihat kebenaran dengan pandangan batinmu.
14. **Kehadiranmu dalam kebenaran (حضورك)** artinya engkau hadir dalam kebenaran dan segala sesuatu selain kebenaran akan hilang dari pandanganmu.
15. **Engkau berada dalam keadaan tetap di hadapan Allah (وجودك)** artinya engkau tetap dalam keadaan hadir di hadapan Allah dan tidak terganggu oleh segala sesuatu selain-Nya.
16. **Bergeraklah menuju kebenaran dengan niat yang tulus (لأنك)** artinya bergerak dengan niat yang tulus untuk mendekat kepada Allah.
17. **Engkau berada dalam kondisi ketaatan dan kerendahan hati (لأنك)** artinya engkau taat dan rendah hati dalam menjalankan perintah Allah.
18. **Tetaplah dalam kebenaran (ثباتك)** artinya tetap teguh dalam menjalankan kebenaran.
19. **Engkau adalah hamba yang taat kepada Allah (عبدك)** artinya engkau adalah hamba yang taat dan menjalankan perintah Allah dengan penuh ketaatan.
20. **Engkau berada dalam keadaan tetap di hadapan Allah (سكونك)** artinya engkau tetap dalam keadaan tenang dan tidak terganggu oleh segala sesuatu selain-Nya.

**Di dalam Makna Orang Awam dan Orang Khusus**

1. **Orang Awam (العوام)** adalah mereka yang memiliki pandangan bahwa diri mereka terpisah dari Allah dan berada dalam jarak dari-Nya.
2. **Orang Khusus (الخواص)** adalah mereka yang memahami bahwa segala sesuatu berasal dari Allah dan berusaha mendekat kepada-Nya dengan menghilangkan hijab yang menutupi pandangan mereka.
3. **Orang Awam (العوام)** berada dalam kebodohan tentang realitas ilahi dan hanya fokus pada dunia fisik dan material.
4. **Orang Khusus (الخواص)** memiliki pandangan yang lebih dalam dan memahami bahwa segala sesuatu adalah manifestasi dari keagungan Allah.
5. **Orang Awam (العوام)** terjebak dalam rutinitas dan formalitas ibadah tanpa memahami makna yang lebih dalam.
6. **Orang Khusus (الخواص)** menjalankan ibadah dengan pemahaman dan kesadaran penuh tentang hubungan mereka dengan Allah.
7. **Orang Awam (العوام)** seringkali tidak menyadari kebesaran Allah dan tetap terjebak dalam kehidupan duniawi.
8. **Orang Khusus (الخواص)** selalu menyadari kebesaran Allah dan berusaha untuk selalu mendekat kepada-Nya dalam setiap tindakan mereka.

**Dalam makna umum, keikhlasan dan ciri-ciri keikhlasan:**

**Orang yang mencari pahala** mengharapkan pahala untuk amal perbuatan mereka (وَالْأَجْرَاءُ), yaitu mereka yang bertransaksi dengan orang-orang dalam amal untuk kesempurnaan iman atau lainnya (إن أعطوا), yaitu upah, amal perbuatan, atau tidak. Jika mereka tidak memberikan upah, mereka tidak melakukan amal tersebut. Mereka beramal dan mereka fana (yang fana), yaitu mereka yang tidak melihat amal mereka sebagai tindakan yang dilakukan oleh Allah Ta'ala tanpa adanya niat yang bercampur dengan keinginan pribadi mereka (tentang keinginan mereka), yaitu perbuatan mereka murni untuk mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala (hanya memandang amal).

**Orang yang khusus (ikhlas) lebih tinggi daripada derajat orang yang fana (ikhlas), yaitu mereka yang tidak memiliki keinginan pribadi dalam amal perbuatan mereka (kecuali dekat kepada Allah Ta'ala), hanya untuk mendapatkan pahala dari Allah Ta'ala (dari-Nya). Derajat orang yang ikhlas (khusus ikhlas) lebih tinggi daripada derajat orang yang fana (ikhlas).**

**Orang yang fana (ikhlas) dalam amalnya** yaitu yang tidak mencari pujian dari orang lain (tidak dilihat) untuk perbuatan yang mereka lakukan (وَلَا يَشْهَدُونَ عَمَلًا), yang berarti bahwa mereka berbuat hanya untuk Allah Ta'ala. Namun, orang yang ikhlas (khusus ikhlas) lebih tinggi derajatnya (وَبَلْ أَعْلَاهُمْ دَرَجَةً) yaitu mereka yang mencapai fana dalam ingatan mereka hanya kepada Allah Ta'ala dengan keikhlasan dalam semua tingkatan, dari awal sampai akhir.

**(الله)** Yang Maha Tinggi, sehingga ketika mereka melihat amal perbuatan mereka adalah semata-mata karena Allah Ta'ala, dan mereka tidak memandang amal tersebut sebagai milik mereka sendiri. Allah Ta'ala berfirman: "Mereka tidak mempersekutukan apapun dalam penyembahan kepada Allah." Mereka fana dalam amal perbuatan mereka, sehingga amal mereka hanya untuk Allah Ta'ala, dan dengan demikian mereka menjadi orang-orang yang ikhlas.

**Dalam rangka mencapai keikhlasan yang sempurna**: mereka menghapus semua ego dan sifat-sifat manusia dari diri mereka, sehingga mereka menjadi seperti orang-orang yang lemah lembut dan tidak sombong. Allah Ta'ala mengangkat derajat mereka dan menempatkan mereka di tempat yang mulia di sisi-Nya. Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang beriman."

**Nasihat kepada orang yang menempuh jalan**: Jika Anda menjauhkan diri dari keinginan dan hawa nafsu, Anda akan mencapai tingkatan keikhlasan yang tinggi, dan Anda akan mendapatkan pengetahuan yang hakiki dari Allah Ta'ala. Anda akan memahami rahasia-rahasia yang tersembunyi dalam kitab-kitab dan mendapatkan kebijaksanaan dari Allah Ta'ala.

**(أن غبت)** yaitu hilangnya diri dari ego dan ciptaan (عن الذات) yaitu dari keberadaan manusia, dan ini adalah dunia besar yang mencakup semua yang ada di atas dan di bawah langit, dan apa yang ada di antara keduanya (وتخلقت), yaitu mengambil bentuk sempurna dari sifat-sifat Allah Ta'ala sebagaimana yang telah Dia perintahkan (بمقام البقاء), sebagaimana firman-Nya (رأيت), yaitu Allah Ta'ala mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi dan ilmu-Nya mencakup segala sesuatu tanpa ada yang tersembunyi darinya.

**(كل شيء)** hanya Allah Ta'ala yang mengetahui segala sesuatu (قوي توحيدك), yaitu Anda menyadari keesaan Allah Ta'ala dalam hatimu dan amal perbuatanmu tanpa ada campur aduk (توحيد في الأفعال), sebagaimana seorang hamba mengatakan ini adalah perbuatan Allah Ta'ala (الثاني), yaitu tauhid dalam sifat-sifat (توحيد في الصفات), sebagaimana seorang hamba berkata ini adalah dari kekuasaan Allah Ta'ala dan kehendak-Nya (الثالث), yaitu tauhid dalam zat (توحيد في الذات), sebagaimana seorang hamba berkata ini adalah dari sifat-sifat Allah Ta'ala dan perbuatan-perbuatan-Nya. Allah Ta'ala mengetahui segala sesuatu yang ada di dalam hati, dan mereka yang tidak mengetahui Allah Ta'ala dalam hakikatnya sebenarnya mereka terhalang dari Allah Ta'ala (توحيد الخواص).

**(الأول)** yaitu tauhid dalam amal perbuatan (توحيد العوام), yaitu orang-orang yang tidak mengetahui hakikat sebenarnya dan menganggap bahwa sifat-sifat dan perbuatan Allah Ta'ala adalah sama dengan sifat-sifat dan perbuatan makhluk (والثاني), yaitu tauhid dalam sifat-sifat (توحيد الخواص), yaitu orang-orang yang menyadari bahwa segala sesuatu yang ada adalah ciptaan Allah Ta'ala dan kehendak-Nya, sehingga mereka terhindar dari segala bentuk penyekutuan (المحققون), yang menganggap bahwa sifat-sifat dan perbuatan Allah Ta'ala adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

**(الثالث)** yaitu tauhid dalam zat (توحيد في الذات), yaitu orang-orang yang mengenal Allah Ta'ala dengan sempurna dan mereka mengakui keesaan-Nya dalam zat, sifat-sifat dan perbuatan-Nya (المتصف بصفات الكمال). Mereka menyadari bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak Allah Ta'ala dan tidak ada sesuatu pun yang terjadi tanpa izin-Nya (المحققون).

**(الخلق حجاب وأنت حجاب أيضاً)** yaitu segala makhluk adalah hijab, dan kamu juga adalah hijab.

**(الخلق)** yaitu makhluk-makhluk yang ada di dunia (مع وقوفك), yaitu dengan pandanganmu, keadaanmu, dan cintamu kepada mereka (معهم), yaitu dengan makhluk (حجاب), yaitu penghalang (عن رؤيته تعالى), yaitu tanpa izin melihat kepada Allah Ta'ala (وأنت), yaitu engkau juga menjadi hijab (معهم), yaitu bersama mereka (عن رؤيته تعالى).

**(الحجاب)** yaitu penghalang (مع ذلك), yaitu dengan pandanganmu, keadaanmu, dan cintamu kepada mereka (حجاب) yaitu penghalang dari melihat kepada Allah Ta'ala (أيضاً), yaitu penghalang yang sangat kuat karena engkau melihat dirimu sendiri dan menganggap dirimu lebih penting daripada melihat kepada Allah Ta'ala.

**(الحقيقة)** adalah hijab yang sangat kuat, yang hanya bisa dihilangkan dengan perjuangan yang keras (المجاهدة), dan ini adalah ujian yang sangat berat bagi orang-orang yang ingin mencapai hakikat (المعرفة).

**(الحق تعالى)** yaitu Allah Ta'ala yang mengetahui segala sesuatu yang ada di dalam hati (محجوب), tetapi engkau tidak boleh tertipu dengan dirimu sendiri (محجوب), karena engkau adalah hijab yang menghalangi dirimu sendiri dari melihat kepada Allah Ta'ala.

**Al-Khalq Hijaab wa Anta Hijaab Aydhan**

**(الخَلْق حِجاب وأنتَ حِجاب أيضاً)**, yaitu kamu menyaksikan kesaksian yang nyata tanpa keraguan dan kamu melihat zat Allah Ta'ala dalam segala sesuatu dalam kedudukan tetap (fi maqam al-baqa'), setelah fana', sebagaimana Allah Ta'ala berfirman: "Lihatlah apa yang ada di langit dan di bumi" di ujung langit dan bumi yang diketahui, karena tidak ada yang melihat langit dan bumi kecuali mereka yang menyaksikan Allah Ta'ala.

**(ما من الله تعالى إلا أنتم بالله)**, yaitu kenikmatan ini adalah nikmat yang agung dari nikmat Allah Ta'ala kepada hambanya di surga, yang tidak diberikan kepada siapa pun di dunia, kecuali mereka yang mendapatkan keutamaan dan kebaikan (min al-ni'am) yang agung secara fisik dan spiritual.

**(الوجود) والكرم** untukmu dan bagi kami, rahmat Allah dan berkah-Nya, keampunan-Nya (ثُم) ini adalah perintah dari al-Rahman (al-amr), yaitu hal yang mudah, di bawah bimbingan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam (bi'awn Allah subhanahu wa ta'ala), kebahagiaan dan kebahagiaan (wa rifa'ah) dan wanita-wanita yang memohon kepada-Nya (al-tawfiq), yaitu Allah memberikan kepada kami kesesuaian untuk apa yang Dia cintai dan ridhai. Semua amal perbuatan yang dilakukan (biya), yaitu pintu yang terbuka dan ia adalah pintu taubat yang tidak pernah tertutup untuk hamba yang berjalan di jalan Allah.

**(منازل القرب)** yaitu dari sisi Allah, dan itu adalah kenikmatan dan kebaikan-Nya yang besar, (min ahbaihi) orang-orang yang tinggal di dunia dan akhirat (آمين), ya Rabb al-'alamin. Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam (الحمد لله رب العالمين), yang memberikan keutamaan dan rahmat-Nya pada hari Rabu pertama bulan Sya'ban tahun seribu tiga ratus enam dan delapan puluh dengan penjelasan dan penerangan dari faqir hamba yang hina, penulis yang rendah Zakariya Toto, semoga Allah merahmati beliau dan memberi kita manfaat dengan beliau, amin.